

**LAPORAN TAHUNAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL
DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI
TAHUN 2022**



**KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
DIREKTORAT PERBIBITAN DAN PRODUKSI**

BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

Jln. Ahmad Yani KM 51 Pelaihari Desa Sungai Jelai Kec. Tambang Ulang
Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan 70800 PO BOX 150 Pelaihari
Telepon (0512) 2028965 Fax. (0512) 2028657
Web : bptupelaihari.ditjenpkh.pertanian.go.id
Email : bptu.kdi@gmail.com

**TIM PENYUSUN LAPORAN TAHUNAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL
DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI
TAHUN ANGGRAN 2022**

Pembina

Ir.Jack Pujianto

Ketua

Any Sukensi, A.Md

Sekretaris

Nurul Fadhilah Abbas, S.Pt

Anggota

drh. M. Hijrah Saputra

Tito Santoso, S.Kom

KATA PENGANTAR

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari Kalimantan Selatan yang dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 56/Permentan/OT.140/5/2013 yang diterbitkan pada tanggal 24 Mei 2013 merupakan Unit Pelaksana Teknis di bidang peternakan dan kesehatan hewan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan dan secara teknis dibina oleh Direktur Perbibitan Ternak dan Produksi Ternak serta Direktur Pakan Ternak yang dipimpin oleh seorang Kepala Balai.

BPTU – HPT mempunyai tugas “Melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi ternak unggul serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak” dan menyelenggarakan fungsi: Penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan; pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul; pelaksanaan uji performance dan uji zuriat ternak unggul; pelaksanaan recording pembibitan ternak unggul; pelaksanaan pelestarian plasma nutfah; pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul; pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul; pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan; pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak; pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak; pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak unggul dan hijauan pakan; pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul dan hijauan pakan ternak unggul; pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul; pengelolaan prasarana dan sarana teknis; pelaksanaan urusan tata usaha rumah tangga BPTU – HPT dengan wilayah pelaksanaan seluruh Indonesia.

Laporan tahunan ini disusun sebagai pertanggungjawaban atas seluruh pelaksanaan kegiatan di BPTU-HPT Pelaihari sebagaimana yang diamanatkan di atas.

Pelaihari, Januari 2023
Kepala Balai,

Ir. Jack Pujiyanto
NIP. 19670731 199203 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	v
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PROGRAM KERJA TAHUN 2022	
A. PROGRAM KERJA	2
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2022	
A. TATA USAHA	10
B. SEKSI PELAYANAN TEKNIS	30
C. SEKSI PRASARANA DAN SARANA TEKNIS.....	67
D. SEKSI INFORMASI DAN JASA PRODUKSI	71
BAB IV PENUTUP	85

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Sasaran dan Indikator Kinerja Utama Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari	6
Tabel 2. Realisasi Anggaran Belanja TA. 2022	15
Tabel 3. Realisasi PNB di BPTU-HPT Pelaihari TA 2022 dan 2021	16
Tabel 4. Realisasi Pemeriksaan, Pengawasan dan Monitoring TA. 2022	17
Tabel 5. Sirkulasi Surat Menyurat Dinas di BPTU-HPT Pelaihari Tahun 2022	18
Tabel 6. Rincian Keadaan dan Jumlah Pegawai BPTU-HPT Pelaihari TA. 2022	19
Tabel 7. Rincian Keadaan dan Jumlah Pegawai BPTU-HPT Pelaihari berdasarkan tingkat pendidikan TA. 2022.....	20
Tabel 8. Penerimaan CPNS BPTU – HPT Pelaihari TA. 2022.....	20
Tabel 9. Kenaikan Pangkat PNS BPTU-HPT Pelaihari TA. 2022	20
Tabel 10. Kenaikan Gaji berkala Tahun 2022.....	21
Tabel 11. Mutasi Pegawai TA. 2022.....	23
Tabel 12. Pegawai Batas Usia Pensiun dan Pensiun Janda TA. 2022	23
Tabel 13. PNS BPTU-HPT Pelaihari yang mengikuti Uji Kompetensi Fungsional RIHP pada TA. 2022.....	24
Tabel 14. PNS BPTU-HPT Pelaihari yang Memperoleh Hak Cuti Tahunan, Cuti Alasan Penting, Cuti Sakit dan Cuti Bersalin Anggaran 2022	24
Tabel 15. Jabatan Fungsional di BPTU-HPT Pelaihari.....	27
Tabel 16. Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya X, XX, XXX	29
Tabel 17. Populasi Ternak Itik BPTU-HPT Pelaihari TA. 2022.....	30
Tabel 18. Populasi Ternak Kambing BPTU-HPT Pelaihari TA. 2022.....	31
Tabel 19. Populasi Ternak Sapi BPTU-HPT Pelaihari TA. 2022	32
Tabel 20. Kematian Ternak Itik BPTU-HPT Pelaihari TA. 2022	34
Tabel 21. Faktor Penyebab Kematian Ternak Itik TA. 2022	34
Tabel 22. Kasus Penyakit Ternak Itik TA. 2022	35
Tabel 23. Penyakit pada Ternak Kambing pada TA. 2022	36
Tabel 24. Kematian Ternak Kambing pada TA. 2022.....	37
Tabel 25. Penyebab Kematian Ternak Kambing di BPTU-HPT Pelaihari TA. 2022.....	37
Tabel 26. Penyakit pada Ternak Sapi Madura pada TA. 2022.....	38
Tabel 27. Kematian Ternak Sapi Madura pada TA. 2022.....	39
Tabel 28. Kandungan Nutrisi Pakan Konsentrat TA. 2022.....	40
Tabel 29. Pengembangan Hijauan Pakan Ternak TA. 2022.....	42
Tabel 30. Komposisi Nutrien Hijauan Pakan Ternak TA. 2022.....	44
Tabel 31. Ringkasan Target dan Pencapaian Produksi Bibit Itik Alabio, Mojosari dan PMP Tahun 2022.....	45
Tabel 32. Rata-rata Pengukuran sifat kuantitatif Kambing PE di BPTU-HPT Pelaihari TA. 2022	62
Tabel 33. Performans Reproduksi Induk Kambing PE di BPTU-HPT Pelaihari TA. 2022	63
Tabel 34. Produksi Bibit Ternak Kambing PE TA. 2022	63
Tabel 35. Capaian Produksi Bibit Kambing PE	62
Tabel 36. Rata-rata Pengukuran sifat kuantitatif Sapi Madura di BPTU-HPT Pelaihari TA. 2022.....	67

Tabel 37.	Performans Reproduksi Induk Sapi Madura di BPTU-HPT Pelaihari TA. 2022.....	67
Tabel 38.	Rincian Kegiatan dan Anggaran Pengembangan dan Perawatan Pasrtura	68
Tabel 39.	Rincian Kegiatan dan Anggaran Pengembangan dan Perawatan Kebun HPT.....	68
Tabel 40.	Rincian Kegiatan dan Anggaran Produksi dan Distribusi Bibit Ternak Unggul.....	69
Tabel 41.	Rincian Kegiatan dan Anggaran Kambing Potong.....	69
Tabel 42.	Rincian Anggaran Pemeliharaan Kandang dan Bangunan.....	69
Tabel 43.	Rincian Kegiatan dan Anggaran Pemeliharaan Peralatan dan Mesin.....	70
Tabel 44.	Pemesanan Ternak Kambing dan Itik TA. 2021 dan TA. 2022	71
Tabel 45.	Penjualan Bibit Ternak Itik TA. 2021 dan 2022	72
Tabel 46.	Penjualan Ternak Kambing TA. 2021 dan TA. 2022.....	72
Tabel 47.	Penjualan Ternak Sapi TA. 2021 dan TA. 2022.....	73
Tabel 48.	Penjualan Telur TA. 2021 dan TA. 2022	73
Tabel 49.	Penjualan Hijauan Pakan Ternak Tahun 2022	74
Tabel 50.	Hibah Ternak Itik Tahun 2022	74
Tabel 51.	Hibah Ternak Kambing Tahun 2022.....	75
Tabel 52.	Hibah Benih dan Bibit HPT Tahun 2022	75
Tabel 53.	Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan	77
Tabel 54.	Data Capaian Realisasi Nilai IKM Tahun 2022	78
Tabel 55.	Jumlah Responden Survey Kepuasan Masyarakat	79
Tabel 56.	Jumlah Keluhan Pelanggan, Tindak Lanjut dan Respon Peternak Setelah Dilakukan Penanganan Komplain Tahun 2022	79
Tabel 57.	Fasilitas yang tersedia di Ruang Pelayanan Penjualan Produk (<i>Desk Counter</i>)	81
Tabel 58.	Pelaksanaan pendampingan kepada Kelompok Ternak/Peternak pada Tahun 2022	83
Tabel 59.	Daftar Kunjungan Tamu di BPTU – HPT Pelaihari Tahun 2022...	83
Tabel 60.	Daftar Kegiatan Magang, Praktek Kerja Lapang, Fieldtrip dan Kunjungan Lapang di BPTU – HPT Pelaihari Tahun 2022	84

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Standar Pertumbuhan/Bobot Badan Itik Alabio.....	45
Grafik 2. Standar Pertumbuhan Bobot Badan Itik Mojosari	46
Grafik 3. Standar Pertumbuhan Bobot Badan Itik PMP	46
Grafik 4. Evaluasi Pertumbuhan Replasemen Tahun 2022(gram/ 2 minggu)	47
Grafik 5. Grafik 5 Evaluasi Pertumbuhan Replasemen FLOK 4/ NOPQT (gram/2 minggu)	48
Grafik 6. Evaluasi Pertumbuhan Replasemen FLOK 2/FGHI (gram/2 minggu).....	49
Grafik 7. Standar Produksi Telur Itik Alabio dan Mojosari Tahun 2022.....	50
Grafik 8. Standar Produksi Telur Itik PMP Tahun 2022	50
Grafik 9. Evaluasi Produksi Telur Flok 1/ABCDUV (%/minggu).....	51
Grafik 10. Evaluasi Produksi Telur Flok 2/FGHI (%/minggu)	51
Grafik 11. Evaluasi Produksi Telur Flok 3/JKLM (% / minggu).....	52
Grafik 12. Evaluasi Produksi Telur Flok 4/NOPQT (% /minggu).....	53
Grafik 13. Evaluasi Uji Coba Feed Conversion Ratio (FCR) Kandang A (MJ), D (PMP), U (Ala)	54
Grafik 14. Evaluasi Berat Telur Mingguan Kandang A (MJ), D (PMP), U (Ala).....	54
Grafik 15. Evaluasi Produksi Telur Mojosari Berdasarkan Frame Besar dan Standar	55
Grafik 16. Evaluasi Produksi Telur Alabio Berdasarkan Frame Besar dan Standar	55
Grafik 17. Evaluasi Produksi Telur PMP Berdasarkan Frame Besar dan Standar.....	56
Grafik 18. Evaluasi Berat Telur Mojosari Berdasarkan Frame Besar dan Standar.....	56
Grafik 19. Evaluasi Berat Telur Alabio Berdasarkan Frame Besar dan Standar.....	57
Grafik 20. Evaluasi Berat Telur PMP Berdasarkan Frame Besar dan Standar.....	57
Grafik 21. Perkembangan Distribusi Penjualan Bibit Itik dari TA. 2021 dan TA. 2022.....	72
Grafik 22. Penjualan Ternak Kambing sampai dengan TA 2022.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam melaksanakan tugas pokoknya Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan melalui Direktur Perbibitan telah membentuk Unit Pelaksana Teknis yang membidangi komoditi tertentu. Guna mengaplikasikan hal tersebut dalam pembibitan ternak telah dibentuk Balai Pembibitan Ternak Unggul (BPTU), salah satu BPTU yang dibentuk adalah Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari (BPTU – HPT Pelaihari) yang mempunyai tugas melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran, dan distribusi bibit ternak unggul serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.

Dalam melaksanakan tugas pokoknya tersebut BPTU-HPT Pelaihari telah melaksanakan program kerja yang berkesinambungan antara lain adalah pemurnian dan pembibitan bangsa ternak lokal. Pelaksanaan kedua program tersebut tidak dapat dilakukan sendiri mengingat keterbatasan sumber daya yang ada baik dari anggaran maupun sumber daya manusia. Untuk itu dalam pelaksanaannya telah dan akan dilakukan kerjasama dengan beberapa pihak. Dengan adanya kerjasama tersebut dapat menjadikan BPTU-HPT Pelaihari sebagai salah satu agen pembangunan peternakan yang mampu melayani kebutuhan bibit khususnya bibit ternak itik, kambing Peranakan Etawa dan sapi Madura di seluruh Indonesia.

Kegiatan-kegiatan pada Tahun Anggaran 2022 difokuskan pada pembibitan itik Mojosari, itik Alabio serta kambing Peranakan Ettawa dan memperbanyak indukan serta pejantan sapi Madura. Selain itu dilaksanakan juga kegiatan monitoring dan evaluasi Balai dengan tujuan untuk mengukur seberapa besar peranan BPTU-HPT Pelaihari dalam program pembangunan peternakan nasional. Disamping kegiatan internal yang dilaksanakan balai, kegiatan besar yang juga dilaksanakan yaitu Pengembangan Ternak Ruminansia Potong Kambing/domba dan Pengembangan ternak unggas dan aneka ternak ke kelompok masyarakat.

Penyusunan Laporan Tahunan BPTU-HPT Pelaihari Tahun Anggaran 2022 ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang menyeluruh dari kegiatan Balai terutama yang didukung dana APBN. Dalam laporan tahunan ini akan dijelaskan kegiatan-kegiatan utama dan kegiatan dari masing-masing seksi yang ada di BPTU-HPT Pelaihari.

BAB II

PROGRAM KERJA TAHUN 2022

2.1 Rencana Strategis

Rencana Strategis (RENSTRA) BPTU-HPT Pelaihari 2020 - 2024 merupakan perencanaan strategis untuk memberikan arah kebijakan dan strategi pembangunan pada tahun 2020-2024. Renstra BPTU-HPT Pelaihari juga sebagai tolak ukur dalam melaksanakan tugas dan fungsinya terutama memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi yang akan dicapai pada tahun kelima dari Renstra. Visi dan misi BPTU – HPT Pelaihari adalah :

Visi

Visi BPTU – HPT Pelaihari dirumuskan sebagai berikut :

“BPTU-HPT Pelaihari sebagai Pendorong Ketersediaan Bibit Sapi, Kambing dan Itik Unggul Berskala Nasional”

Misi

Untuk mewujudkan visi BPTU – HPT Pelaihari tersebut, misi yang dilaksanakan adalah :

1. Melakukan pemuliaan ternak sapi, kambing dan itik.
2. Meningkatkan produksi dan penyebaran bibit sapi, kambing dan itik unggul secara berkesinambungan.
3. Meningkatkan pelayanan dan pembinaan kepada masyarakat peternak.
4. Menjalankan institusi dengan tata kelola yang baik

Tujuan yang ingin dicapai BPTU – HPT Pelaihari adalah :

1. Meningkatkan plasma nutfah.
2. Meningkatkan produktivitas ternak lokal.
3. Meningkatkan penyebaran bibit unggul.
4. Mengembangkan pembibitan ternak sapi, kambing dan itik di masyarakat.
5. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
6. Mengembangkan pembinaan kepada masyarakat.
7. Meningkatkan kapasitas SDM.
8. Meningkatkan sarana dan prasarana.

2.1.1 Sasaran

BPTU – HPT Pelaihari dengan Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat dengan 4 (empat) kegiatan strategis, yaitu:

1. Peningkatan Produksi Pakan Ternak.
2. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan.
3. Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak.
4. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan.

Dengan adanya tiga kegiatan tersebut sasaran yang ingin dicapai adalah :

1. Meningkatnya kemurnian genetik ternak sapi, kambing dan itik secara terprogram dan berkesinambungan.
2. Meningkatnya produksi hijauan pakan ternak.
3. Meningkatnya produksi bibit HPT.
4. Meningkatnya jumlah bibit yang disebar.
5. Meningkatnya pembibit guna memenuhi kebutuhan bibit di masyarakat.
6. Meningkatnya kapasitas pelayanan kepada masyarakat.
7. Meningkatnya jumlah kelompok ternak atau pembibit yang terbina.
8. Meningkatnya kinerja aparatur.
9. Meningkatnya fasilitas UPT.
10. Terpeliharanya fasilitas UPT.

2.1.2 Isu Strategis

Isu strategis yang ada di BPTU-HPT Pelaihari merupakan permasalahan – permasalahan yang ada dan harus dicari solusi pemecahannya melalui kebijakan – kebijakan yang dapat ditempuh sesuai dengan kewenangan institusi.

1. Optimalnya Kinerja Aparatur, strategi yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut :
 - a. Meningkatkan komitmen kerja (bagi implementasi SOP dan program kerja secara konsisten).
 - b. Meningkatkan kapasitas/kualitas Sumber Daya Manusia (termasuk melalui Pelatihan/Diklat/Magang/ Study Banding), serta kuantitas/ jumlah SDM.
 - c. Memberdayakan SDM yang sudah ada dengan penempatan SDM sesuai bidangnya, serta mendorong SDM untuk masuk pada Jabatan Fungsional.

- d. Meningkatkan kapasitas penganggaran.
 - e. Meningkatkan fasilitas struktur dan infrastruktur.
 - f. Membuat dan menyempurnakan SOP.
 - g. Membangun sistem pengendalian mutu dalam penerapan SOP.
 - h. Membangun sistem pengamanan.
 - i. Meningkatkan motivasi berprestasi/penuntasan tugas.
 - j. Meninjau sistem penetapan beban kerja dan penugasan.
 - k. Memperkuat berjalannya fungsi koordinasi.
 - l. Sosialisasi sistem reward dan punishment pegawai.
 - m. Mengembangkan sistem perencanaan karier berbasis kinerja.
 - n. Mengembangkan sistem perencanaan pengembangan SDM.
2. Optimalisasi Sarana dan Prasarana, strategi yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut:
- a. Membangun sistem pengamanan data.
 - b. Mengalokasikan sumber daya untuk pemeliharaan rutin sarana dan prasarana.
 - c. Mengadakan/mengantisipasi pemenuhan kebutuhan sarana secara mekanik dan sarana mobilitas.
 - d. Meningkatkan fasilitas dan aksesibilitas pada sumber informasi.
 - e. Meningkatkan penggunaan sistem informasi manajemen berbasis komputer/elektronik.
3. Terbukanya peluang Peningkatan Produksi & Produktifitas Bibit Unggul, strategi yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut :
- a. Memaksimalkan pengembangan aktifitas pembibitan dengan memanfaatkan teknologi baru.
 - b. Membuat mekanisme antisipatif atas fluktuasi dan iklim yang ekstrem.
 - c. Mengendalikan dan menanggulangi gangguan hama dan penyakit.
 - d. Meningkatkan penelitian dan pengembangan.
 - e. Mengintensifkan penanganan plasma nutfah.
 - f. Memelihara ketersediaan sumberdaya pendukung.
 - g. Memperluas akses informasi dan teknologi.
4. Besarnya Peluang Penyebaran Bibit Unggul, strategi yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut :
- a. Merintis pengembangan jaringan pemasaran baru (termasuk ekspor).
 - b. Menyusun mekanisme (SOP) pemeliharaan dan perawatan sebelum distribusi secara berkesinambungan.
 - c. Meningkatkan promosi produk.

- d. Meningkatkan sarana transportasi dan komunikasi.
 - e. Menyusun rancangan sistem distribusi antar pulau secara efisien dan efektif.
5. Pelayanan dan Pembinaan kepada Masyarakat, strategi yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut :
- a. Meningkatkan sosialisasi tentang pelayanan masyarakat.
 - b. Membakukan materi tutorial.
 - c. Memantapkan sistem penyusunan tim monitoring.
 - d. Meningkatkan publikasi.
 - e. Meningkatkan pendekatan kepada seluruh stakeholder.
 - f. Mempertahankan kualitas pelayanan yang sudah baik.
 - g. Merintis pengembangan jenis pelayanan baru.
6. Pengembangan Kerja Sama dan Kemitraan, strategi yang dapat ditempuh adalah :
- a. Mempererat kerja sama dengan instansi lainnya.
 - b. Menjalin kerja sama bagi pemanfaatan Sumber Daya secara lebih produktif.
 - c. Meningkatkan koordinasi dengan Kemenkumham (langsung/tidak langsung) dalam perlindungan Hak Paten.
 - d. Memperkuat komunikasi dan koordinasi dengan instansi terkait lain.
 - e. Meningkatkan sosialisasi ke berbagai pihak untuk mendukung usaha ternak masyarakat.

2.1.3 Kebijakan dan Strategi

1. Arah dan Kebijakan yang perlu ditempuh adalah :
- a. Memurnikan ternak sapi, kambing dan itik secara terprogram dan berkesinambungan.
 - b. Meningkatkan produksi bibit dan benih.
 - c. Meningkatkan produksi HPT.
 - d. Membina dan membangkitkan minat pembibitan ternak.
 - e. Meningkatkan kapasitas pelayanan kepada masyarakat.
 - f. Membina peternak di kelompok, kawasan pembibitan, pembibit yang telah dibentuk.
 - g. Meningkatkan komitmen dan motivasi kerja.
 - h. Meningkatkan pemeliharaan fasilitas UPT.
 - i. Meningkatkan fasilitas UPT.

2. Strategi yang akan dilaksanakan adalah :
 - a. Meningkatkan kinerja aparatur.
 - b. Meningkatkan sarana dan prasarana aparatur.
 - c. Meningkatkan produksi dan produktivitas bibit unggul.
 - d. Meningkatkan produksi dan produktifitas HPT.
 - e. Memperluas penyebaran bibit unggul.
 - f. Meningkatkan kualitas pelayanan dan pembinaan kepada masyarakat.
 - g. Memperkuat dan mengembangkan kerjasama dan kemitraan.

2.1.4 Program dan Kegiatan

1. Program

Program mencakup serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan yang menyesuaikan dengan Program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, yaitu **“Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat”**.

2. Kegiatan

Pada tahun anggaran 2022 BPTU – HPT Pelaihari mempunyai 4 (empat) kegiatan strategis, yaitu :

- a. Kegiatan 1783 Peningkatan Produksi Pakan Ternak.
- b. Kegiatan 1784 Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan
- c. Kegiatan 1785 Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak.
- d. Kegiatan 1787 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan.

2.1.5 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari sebagaimana pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Sasaran dan Indikator Kinerja Utama Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama
(1)	(2)	(3)
1	Pemuliaan Ternak	Pemuliaan Ternak
2	Produksi Benih Ternak Unggul	Produksi Bibit Kambing/Domba
3	Produksi Bibit Ternak	Produksi Bibit Itik
4	Distribusi Bibit Ternak	Distribusi Bibit Ternak Unggul Kambing, Domba dan Itik

- **Indikator Kinerja Utama (IKU)**

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) BPTU – HPT Pelaihari Tahun 2022 memuat kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam satu tahun guna mencapai sasaran program yang ditetapkan. RKT ini merupakan turunan dari Rencana Strategis (Renstra) BPTU – HPT Pelaihari yang berjangka waktu satu tahun. Pada tahun 2022 BPTU – HPT Pelaihari melaksanakan 4 (empat) kegiatan sebagai bagian dalam Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat untuk mendukung empat target sukses Kementerian Pertanian.

1. Kegiatan strategis BPTU – HPT Pelaihari tahun 2022 yaitu :
 - a. Peningkatan Produksi Pakan Ternak.
 - b. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan.
 - c. Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak.
 - d. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan.
2. Sasaran kegiatan BPTU – HPT Pelaihari tahun 2022 yaitu :
 - a. Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BPTU – HPT Pelaihari.
 - b. Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BPTU – HPT Pelaihari.
 - c. Meningkatnya pendapatan PBNP BPTU – HPT Pelaihari.
 - d. Meningkatnya populasi hewan ternak BPTU – HPT Pelaihari.
 - e. Meningkatnya kelahiran hewan ternak BPTU – HPT Pelaihari.
 - f. Meningkatnya bibit hewan ternak BPTU – HPT Pelaihari.
 - g. Tersedianya pakan hewan untuk mendukung produksi pangan strategis nasional.
 - h. Menurunnya volume impor untuk komoditas pangan hewani asal ternak.
3. Indikator Kinerja BPTU – HPT Pelaihari dengan 9 indikator kinerja:
 - a. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).
 - b. Hijauan Pakan Ternak.
 - c. Pakan Olahan dan bahan pakan.
 - d. Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan.
 - e. Bibit ternak unggul.
 - f. Ternak ruminansia potong.
 - g. Ternak unggas dan aneka ternak.
 - h. Sarana balai perbibitan ternak.
 - i. Layanan dukungan manajemen internal.

- **Perjanjian Kinerja (PK)**

Penetapan Perjanjian Kinerja (PK) BPTU – HPT Pelaihari Tahun 2022 yang ditetapkan di Jakarta bulan Desember 2021 ada 9 (sembilan) target adalah sebagai berikut :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 3,00 skala likert.
2. Hijauan Pakan Ternak dengan target 1 unit.
3. Pakan olahan dan bahan pakan dengan target 1 unit.
4. Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan dengan target 870 sampel.
5. Bibit ternak unggul dengan target 835.254 ekor.
6. Ternak Ruminansia Potong dengan target 590 ekor.
7. Ternak Unggas dan Aneka Ternak dengan target 62.000 ekor.
8. Sarana Balai Perbibitan Ternak dengan target 1 unit.
9. Layanan Dukungan Manajemen Internal dengan target 2 layanan.

Kemudian dikarenakan adanya penambahan kegiatan di Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan perubahan pagu anggaran di BPTU-HPT Pelaihari maka pada bulan Maret 2022 dilakukan revisi Perjanjian Kinerja pada beberapa target, sehingga Perjanjian Kinerja menjadi sebagai berikut :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 3,00 skala likert.
2. Hijauan Pakan Ternak dengan target 47 Ha.
3. Pakan olahan dan bahan pakan dengan target 614 ton.
4. Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan dengan target 870 sampel.
5. Bibit ternak unggul dengan target 835.254 ekor.
6. Ternak Ruminansia Potong dengan target 1.140 ekor.
7. Ternak Unggas dan Aneka Ternak dengan target 92.000 ekor.
8. Sarana Balai Perbibitan Ternak dengan target 1 unit.
9. Layanan Dukungan Manajemen Internal dengan target 5 layanan.

Kemudian dikarenakan adanya perubahan pagu anggaran di Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan di BPTU-HPT Pelaihari maka pada bulan September 2022 dilakukan revisi Perjanjian Kinerja tanpa merubah target Perjanjian Kinerja

Kemudian dikarenakan adanya perubahan pagu anggaran di Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan di BPTU-HPT Pelaihari maka pada bulan November 2022 dilakukan revisi Perjanjian Kinerja pada beberapa target, sehingga Perjanjian Kinerja menjadi sebagai berikut :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan target 3,00 skala likert.

2. Hijauan Pakan Ternak dengan target 64 Ha.
3. Pakan olahan dan bahan pakan dengan target 1.039 ton.
4. Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan dengan target 870 sampel.
5. Bibit ternak unggul dengan target 835.254 ekor.
6. Ternak Ruminansia Potong dengan target 1.140 ekor.
7. Ternak Unggas dan Aneka Ternak dengan target 92.000 ekor.
8. Sarana Balai Perbibitan Ternak dengan target 1 unit.
9. Layanan Dukungan Manajemen Internal dengan target 5 layanan.

- Realisasi Perjanjian Kinerja (PK)

Berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) BPTU – HPT Pelaihari Tahun 2022 yang sudah ditetapkan, realisasi kinerja adalah sebagai berikut :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BPTU – HPT Pelaihari target 3,00 skala likert dengan realisasi 3,49 Skala likert (116,33%).
2. Hijauan Pakan Ternak target 1 Unit (64 Ha) dengan realisasi 1 Unit (210,11 Ha) (328,29%).
3. Pakan olahan dan bahan pakan target 1 Unit (1.039 Ton) dengan realisasi 1 Unit (1.162,1 Ton) (111,85%).
4. Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan target 870 sampel dengan realisasi 1.132 sampel (130,11%).
5. Bibit ternak unggul target 835.254 ekor dengan realisasi 735.429 (88,05%). Rincian;
 - a. Sapi target 103 ekor dengan realisasi 52 ekor (50,48%)
 - b. Kambing target 851 ekor dengan realisasi 866 ekor (101,76%)
 - c. Itik target 834.300 ekor dengan realisasi 734.511 (88,04%)
6. Ternak ruminansia potong target 1.140 ekor dengan realisasi 1.020 ekor (89,47%).
7. Ternak unggas dan aneka ternak target 92.000 ekor dengan realisasi 79.000 ekor (85,87%).
8. Sarana balai perbibitan ternak target 1 unti dengan realisasi 1 unit (100%).
9. Layanan dukungan manajemen internal target 5 layanan dengan realisasi 5 layanan (100%).

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

TAHUN ANGGARAN 2022

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari secara struktural dipimpin oleh seorang Kepala Balai dengan Eselon III dan membawahi 1 (satu) unit struktural Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional. Susunan struktur organisasi BPTU-HPT Pelaihari dapat dilihat pada lampiran 1.

3.1 TATA USAHA

Merupakan satuan organisasi yang mempunyai tugas melakukan penyiapan penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerjasama penyiapan evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan dan rumah tangga. Satuan Organisasi ini dipimpin oleh Kepala Subbagian dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Balai. Subbagian Tata Usaha terdiri dari lima unit kerja yang bertanggung jawab langsung kepada Kepala Subbagian Tata Usaha yaitu: Unit kerja Perencanaan Monev dan Pelaporan, Unit Kerja Keuangan, Unit Kerja Kepegawaian, Unit Kerja Perlengkapan dan Unit Kerja Kesekretariatan.

3.1.1 Unit Kerja Perencanaan Monev dan Pelaporan.

Unit kerja ini mempunyai tugas untuk menyusun rencana kegiatan dan anggaran, pelaporan kinerja, monitoring serta evaluasi pelaksanaan anggaran serta kinerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari, baik secara bulanan, triwulanan, serta tahunan.

1) Pelaksanaan Perencanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran tahun 2022 mengacu pada DIPA Petikan Tahun 2022 dengan Nomor : SP DIPA-018.06.2.239455/2022 yang terbit pada tanggal 17 November 2021 dengan jumlah anggaran yang dialokasikan senilai Rp 37.477.673.000,- yang terbagi menjadi 4 kegiatan, yaitu :

1. Kegiatan Peningkatan Produksi Pakan Ternak (1783)
Rp 7.191.800.000,-
2. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784)
Rp 798.165.000,-
3. Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785) Rp 23.520.403.000,-

4. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787) Rp 6.057.305.000,-

Dalam proses pelaksanaan anggaran dan kegiatan di tahun 2022 terdapat 21 (dua puluh satu) kali revisi DIPA, sebagai berikut :

1. Revisi DIPA ke 01 tertanggal 17 Februari 2022, revisi dilakukan dengan justifikasi:
 - a. Revisi DJA dalam hal pagu anggaran berubah menjadi Rp 44.930.953.000,-.
 - b. Perubahan target Ternak Ruminansia Potong menjadi 1.140 ekor.
 - c. Perubahan target Ternak Unggas dan Aneka Ternak menjadi 89.500 ekor.
 - d. Revisi halaman III DIPA.
2. Revisi DIPA ke 02 tertanggal 25 Maret 2022, revisi dilakukan dengan justifikasi :
 - a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - c. Revisi halaman III DIPA.
3. Revisi DIPA ke 03 tertanggal 12 April 2022, revisi dilakukan dengan justifikasi :
 - a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - c. Revisi halaman III DIPA.
4. Revisi DIPA ke 04 tertanggal 22 April 2022, revisi dilakukan dengan justifikasi :
 - a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - c. Revisi halaman III DIPA.
5. Revisi DIPA ke 05 tertanggal 12 Mei 2022, revisi dilakukan dengan justifikasi :
 - a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - c. Revisi halaman III DIPA.
6. Revisi DIPA ke 06 tertanggal 24 Mei 2022, revisi dilakukan dengan justifikasi :
 - a. Revisi DJA dalam hal pagu anggaran berubah menjadi Rp 45.737.569.000,-.
 - b. Penambahan anggaran untuk penanggulangan PMK Rp 533.616.000,-.

- c. Penambahan belanja modal peralatan dan mesin sejumlah Rp 273.000.000,-.
 - d. Revisi halaman III DIPA.
7. Revisi DIPA ke 07 tertanggal 16 Juni 2022, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - c. Revisi halaman III DIPA.
8. Revisi DIPA ke 08 tertanggal 17 Juni 2022, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - c. Revisi halaman III DIPA.
9. Revisi DIPA ke 09 tertanggal 24 Juni 2022, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - c. Revisi halaman III DIPA.
10. Revisi DIPA ke 10 tertanggal 14 Juli 2022, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - c. Revisi halaman III DIPA.
11. Revisi DIPA ke 11 tertanggal 11 Agustus 2022, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi DJA dalam hal pagu anggaran berubah menjadi Rp 46.339.569.000,-.
 - b. Penambahan pagu anggaran untuk pendampingan kegiatan penandaan dan pendataan ternak sejumlah Rp 102.000.000,-.
 - c. Penambahan pagu anggaran untuk advokasi dan KIE kewaspadaan penyakit hewan menular sejumlah Rp 500.000.000,-.
 - d. Revisi halaman III DIPA.
12. Revisi DIPA ke 12 tertanggal 16 Agustus 2022, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - c. Revisi halaman III DIPA.
13. Revisi DIPA ke 13 tertanggal 31 Agustus 2022, revisi dilakukan dengan justifikasi :

- a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - c. Revisi halaman III DIPA.
14. Revisi Dipa ke 14 tertanggal 24 September 2022, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi DJA dalam hal pagu anggaran berubah menjadi Rp 50.116.334.000,-.
 - b. Penambahan pagu anggaran untuk hijauan pakan ternak sejumlah Rp 200.000.000,-.
 - c. Penambahan pagu anggaran untuk pakan olahan dan bahan pakan sejumlah Rp 1.954.285.000,-.
 - d. Penambahan pagu anggaran untuk kegiatan ternak ruminansia potong sejumlah Rp 890.800.000,-.
 - e. Penambahan pagu anggaran untuk kegiatan ternak unggas dan aneka ternak sejumlah Rp 771.680.000,-.
 - f. Revisi halaman III DIPA.
15. Revisi Dipa ke 15 tertanggal 17 Oktober 2022, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
 - c. Revisi halaman III DIPA.
16. Revisi Dipa ke 16 tertanggal 20 Oktober 2022, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi DJA dalam hal pagu anggaran berubah menjadi Rp 50.016.334.000,-.
 - b. Pengurangan pagu anggaran untuk kegiatan layanan perkantoran sejumlah Rp 100.000.000,-.
 - c. Revisi halaman III DIPA.
17. Revisi Dipa ke 17 tertanggal 02 November 2022, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi DJA dalam hal pagu anggaran berubah menjadi Rp 49.880.506.000,-.
 - b. Pengurangan pagu anggaran untuk kegiatan ternak unggas dan aneka ternak sejumlah Rp 135.828.000,-.
 - c. Revisi halaman III DIPA.
18. Revisi Dipa ke 18 tertanggal 15 November 2022, revisi dilakukan dengan justifikasi :
- a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.

- c. Revisi halaman III DIPA.
- 19. Revisi DIPA ke 19 tertanggal 06 Desember 2022, revisi dilakukan dengan justifikasi :
 - a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
- 20. Revisi DIPA ke 20 tertanggal 26 Desember 2022, revisi dilakukan dengan justifikasi :
 - a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.
- 21. Revisi DIPA ke 21 tertanggal 27 Desember 2022, revisi dilakukan dengan justifikasi :
 - a. Revisi Kanwil DJPBn dalam hal pagu anggaran tetap.
 - b. Revisi administrasi beberapa detail kegiatan.

Sehingga anggaran terakhir adalah Rp 49.880.506.000,- yang terbagi menjadi 4 kegiatan, yaitu ;

- 1. Kegiatan Peningkatan Produksi Pakan Ternak (1783) Rp 8.200.845.000,-.
- 2. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784) Rp 798.165.000,-.
- 3. Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak (1785) Rp 34.514.191.000,-.
- 4. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787) Rp 6.367.305.000,-.

2) Pelaporan dan Monev

Laporan yang disajikan setiap bulan adalah laporan dari masing – masing bagian, terutama yang terkait dengan laporan Output kegiatan dan laporan Kinerja sesuai PK serta laporan realisasi penggunaan anggaran, baik yang online maupun offline, yaitu :

- 1. Laporan offline kinerja kegiatan, dilakukan setiap awal bulan.
- 2. Laporan online eSAKIP Kementerian Pertanian.
- 3. Laporan online eSMART (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu Kementerian Keuangan) dilakukan / diinput setiap bulan.
- 4. Laporan online eMONEV di Aplikasi Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional.

3.1.2 Unit Kerja Keuangan

1) Realisasi Anggaran Belanja

Unit Kerja Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari mempunyai tugas utama sebagai penyelenggara akuntansi dan keuangan Balai baik dalam mengatur pengeluaran maupun penerimaan keuangan.

Tabel 2 Realisasi Anggaran Belanja TA. 2022

Uraian	31 Desember 2022			31 Desember 2021
	Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
Belanja Pegawai	3.795.419.000,-	3.738.511.241,-	98,50	3,685,848,811.-
Belanja Barang	45.009.931.000,-	38.438.059.495,-	85,40	50,508,055,622.-
Belanja Modal	1.075.156.000,-	1.065.219.460,-	99,08	2,644,904,569.-
Jumlah Belanja	49.880.506.000,-	43.241.790.196,-	86,69	56,838,809,002.-

- 1. Realisasi Anggaran Belanja Tahun Anggaran 2022** adalah sebesar Rp 43.241.790.196,- atau senilai 86,69% dari pagu anggaran Rp 49.880.506.000,- dengan rincian sebagai berikut:
- 2. Belanja pegawai** merupakan pengeluaran belanja Balai yang dipergunakan untuk membayar gaji dan tunjangan pegawai negeri sipil pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari. Adapun realisasi pengeluaran untuk belanja pegawai adalah Rp 3.738.511.241,- atau 98,50% dari pagu anggaran sebesar Rp 3.795.419.000,-.
- 3. Belanja Barang** merupakan belanja berupa barang/jasa untuk mendukung kegiatan operasional Balai. Jumlah pengeluaran yang terealisasi untuk Belanja Barang adalah sejumlah Rp 38.438.059.495,- atau 85,40% dari pagu anggaran sebesar Rp 45.009.931.000,-.
- 4. Belanja Modal** merupakan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pembentukan modal yang sifatnya menambah aset tetap atau aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari 1 (satu) periode akuntansi, termasuk di dalamnya adalah pengeluaran untuk biaya pemeliharaan yang sifatnya mempertahankan atau menambah masa manfaat, meningkatkan kapasitas dan kualitas aset. Realisasi Belanja Modal pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak adalah sejumlah Rp 1.065.219.460,- atau 99,08% dari pagu anggaran sebesar Rp 1.075.156.000,-.

2) Realisasi Anggaran Pendapatan

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari memperoleh penerimaan dari Penerimaan Negara Bukan Pajak, yang diperoleh dari penerimaan fungsional terkait tugas dan fungsi balai.

Realisasi Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 8.299.003.191,00,- atau mencapai 149,96% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 5.534.151.000,00,-. Perbandingan pendapatan PNBPN 2022 dan 2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3 Realisasi PNBPN di BPTU-HPT Pelaihari TA. 2022 dan 2021

Perbandingan Realisasi Pendapatan			
Uraian Akun Pendapatan	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	naik/ turun %
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	7.417.411.021,-	6.211.004.645,-	16,26
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0,-	20.866.367,-	~
Pendapatan Denda	220.106.554,-	16.571.875,-	92,47
Pendapatan Lain-Lain	661.485.616,-	250,-	100,00
Jumlah	8.299.003.191,-	6.248.443.137,-	24,71

Penjelasan singkat Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

1. **Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN** senilai Rp 7.417.411.021 ,- terdiri dari:

a. **Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya**

Merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan bibit ternak unggul kambing, itik, sapi Madura dan hijauan pakan ternak senilai Rp 7.312.309.200,-

b. **Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN**

Merupakan pendapatan yang diperoleh dari lelang barang milik negara berupa penghapusan BMN senilai Rp 91.500.000,-

c. **Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan**

Merupakan pendapatan yang diperoleh dari sewa gedung/bangunan rumah dinas senilai Rp 13.601.821,-

2. **Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan** terdiri dari Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga yang merupakan pendapatan yang diperoleh dari pembayaran TGR/Tuntutan Ganti Rugi atas pihak ketiga senilai Rp 0,- dan Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain yang merupakan pembayaran TGR atas Kekurangan Pembayaran sewa rumah dinas senilai Rp 0,-
3. **Pendapatan denda** terdiri dari Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah yang merupakan pendapatan yang diperoleh dari denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan pengadaan barang/jasa senilai Rp 220.106.554,00,-
4. **Pendapatan Lain-lain** terdiri dari Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu senilai Rp 122.491.917,- dan Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu senilai Rp 538.993.699,-

Dari tabel diatas terlihat bahwa PNBPTU-BPTU-HPT Pelaihari pada Tahun Anggaran 2022 mengalami Kenaikan 24,71% dari tahun 2021. Hal ini disebabkan banyaknya minat dan permintaan masyarakat terhadap produk ternak dan hijauan pakan ternak hasil produksi BPTU-HPT Pelaihari.

Dalam rangka pengendalian, monitoring dan pengawasan pelaksanaan administrasi keuangan, materil, administrasi dan teknis operasional telah dilakukan pengawasan oleh petugas yang berwenang seperti pada Tabel dibawah ini.

Tabel 4 Realisasi Pemeriksaan, Pengawasan dan Monitoring TA. 2022

No	Waktu	Pemeriksa	Keterangan
1.	Setiap Bulan	Kuasa Pengguna Anggaran	Tertuang dalam Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) Bendahara
2.	Setiap Bulan	KPPN selaku kuasa Bendahara Umum Negara (BUN)	Tertuang dalam Berita Acara Rekonsiliasi
3.	Semester 1, Triwulan 3 dan Semester 2	Inspektorat Jenderal	Catatan Hasil Reviu (CHR) atas Laporan Keuangan

3.1.3 Unit Kerja Umum dan Kesekretariatan

Unit Kerja Umum dan Kesekretariatan BPTU-HPT Pelaihari menangani urusan pengarsipan, surat-menyurat, perpustakaan dan rumah tangga kantor lainnya. Dalam pengelolaan surat menyurat, selama tahun anggaran 2022 BPTU-HPT Pelaihari telah menerima 795 surat dinas dan mengeluarkan 4.191 surat dinas, dimana sirkulasi surat masuk dan keluar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5 Sirkulasi Surat Menyurat Dinas di BPTU-HPT Pelaihari Tahun 2022

No	Jenis Surat	Kode	Masuk	Keluar
1	Bidang Perencanaan	RC	69	16
2	Bidang Organisasi Tata Laksana	OT	2	20
3	Bidang Ketata Usahaan	TU	98	112
4	Bidang Rumah Tangga	RT	19	-
5	Bidang Perlengkapan	PL	2.913	104
6	Bidang Hukum	HK	123	2
7	Bidang Kerjasama Luar Negeri	KL		
8	Bidang Hubungan Masyarakat	HM	78	202
9	Bidang Keuangan	KU	320	65
10	Bidang Kepegawaian	KP	180	124
11	Bidang Pengawasan	PW	29	27
12	Bidang Prasarana dan Sarana	SR		
13	Bidang Pengolahan Pemasaran	PP	11	16
14	Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	PK	343	92
15	Bidang Penelitian, Pengkajian dan Pengembangan	LB		
16	Bidang Penyuluhan dan Pengembangan SDM	SM	5	9
17	Bidang Data dan Sistem Informasi	TI	1	6
18	Bidang Perijinan Pertanian	PI		
Jumlah			973	4.436

Kegiatan yang dilakukan dalam urusan rumah tangga yaitu meliputi kebersihan, penerangan, dan keamanan. Masalah kebersihan yang diperhatikan yaitu kebersihan kantor, pekarangan dan taman. Sedangkan masalah keamanan antara lain yaitu adanya petugas jaga malam dan

petugas khusus atau Satuan Pengamanan (SATPAM) untuk keamanan dan pelayanan tamu serta petugas jaga malam.

3.1.4 Unit Kerja Kepegawaian

Pada tahun anggaran 2022 Bagian Kepegawaian BPTU-HPT Pelaihari telah menyelesaikan beberapa permasalahan kepegawaian seperti kenaikan pangkat dan pengembangan sumber daya manusia. Rincian keadaan dan jumlah pegawai di BPTU-HPT Pelaihari dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6 Rincian Keadaan dan Jumlah Pegawai BPTU-HPT Pelaihari TA.2022

No	Pangkat	Golongan / Ruang	Jumlah Pegawai		
			Teknis	Non Teknis	Jml
1	Pembina Utama	IV.e	-	-	-
2	Pembina Utama Madya	IV.d	-	-	-
3	Pembina Utama Muda	IV.c	-	-	-
4	Pembina Tingkat I	IV.b	1	1	2
5	Pembina	IV.a	0	0	0
6	Penata TK I	III.d	7	1	8
7	Penata	III.c	2	0	2
8	Penata Muda Tingkat I	III.b	11	1	12
9	Penata Muda	III.a	9	5	14
10	Pengatur TK I	II.d	2	11	13
11	Pengatur	II.c	2	3	5
12	Pengatur Muda Tingkat I	II.b	-	-	-
13	Pengatur Muda	II.a	-	-	-
14	Juru Tingkat I	I.d	-	-	-
15	Juru	I.c	-	-	-
16	Juru Muda Tingkat I	I.b	-	-	-
17	Juru Muda	I.a	-	-	-
18	PPNPM	-	62	19	81
Total			82	45	137

Rincian keadaan dan jumlah pegawai menurut tingkat pendidikannya terlihat seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 7 Rincian Keadaan dan Jumlah Pegawai BPTU-HPT Pelaihari berdasarkan Tingkat Pendidikan TA. 2022

No	Tingkat Pendidikan	Golongan				PNS	PPNPM
		I	II	III	IV		
1	Sarjana Strata 2	0	0	5	2	7	-
2	Sarjana Strata 1	0	0	13	1	14	-
3	D4	0	0	0	0	0	-
4	D3	0	7	6	0	13	1
5	D2	0	0	0	0	0	-
6	SLTA /SNAKMA	0	11	11	0	22	63
7	SLTP	0	0	0	0	0	8
8	SD	0	0	0	0	0	9
Total		0	18	35	3	56	81

1. Penambahan dan Mutasi Pegawai

a. Penerimaan CPNS

Tabel 8 Penerimaan CPNS BPTU – HPT Pelaihari TA. 2022

No	Nama/NIP	Gol / Ruang	Pendidikan	TMT	Jabatan
1	Laila Hasanah, A.Md/ 199704302022032001	Pengatur/ II / c	Diploma III	1 Maret 2022	Calon Terampil - Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur

b. Kenaikan Pangkat

Kenaikan pangkat PNS BPTU-HPT Pelaihari pada TA. 2022 adalah orang pegawai, adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 9 Kenaikan Pangkat PNS BPTU-HPT Pelaihari TA. 2022

No	Nama / NIP	Pangkat/Golongan	
		Lama	Baru
Kenaikan Pangkat Periode April 2022			
1	Agus Purwanto / 197310021998031002	Pengatur / II c	Pengatur TK I / II / d
2	Masiran / 196510202000031001	Pengatur / II c	Pengatur TK I / II / d
3	Paiman / 197502061999031001	Pengatur / II c	Pengatur TK I / II / d

No	Nama / NIP	Pangkat/Golongan	
		Lama	Baru
4	Noor Rifansyah / 198111082006041015	Pengatur TK I / II / d	Penata Muda / III / a
5	Yuliadi / 197705111999031002	Pengatur TK I / II / d	Penata Muda / III / a
6	Kiki Kristianto,S.Pt / 197905242005011001	Penata / III / c	Penata TK I / III / d
7	Muhammad Sairi / 199101012009121002	Pengatur TK I / II / d	Penata Muda / III / a
8	Bahtiar Fanani / 196703061991021001	Penata / III / c	Penata TK I / III / d
Kenaikan Pangkat Periode Oktober 2022			
1	Eka Rismawati, SE / 198305192009102001	Penata Muda / III / a	Penata Muda TK I / III / b
2	Edi Suyatno / 197908082007011001	Pengatur / II c	Pengatur TK I / II / d
3	drh. Faisal Hendra / 198809192014031002	Penata Muda TK I / III / b	Penata / III / c
4	Zuki Safitri, A.Md / 198301142011012015	Penata Muda TK I / III / b	Penata / III / c
5	Haryoto, S.Pt / 197711112008011010	Penata / III / c	Penata TK I / III / d
6	Agus Supriyadi / 198908122009121003	Pengatur TK I / II / d	Penata Muda / III / a
7	Abdul Harissaibani / 198405202003121006	Pengatur TK I / II / d	Penata Muda / III / a

c. Kenaikan Gaji Berkala

Pada tahun 2022 PNS BPTU-HPT Pelaihari yang memperoleh kenaikan gaji berkala sebanyak orang, seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 10 Kenaikan Gaji berkala tahun 2022

No	Nama/NIP	TMT Kenaikan Gaji Berkala	Masa Kerja
1	drh. Sandhya Putra / 199206212018011001	1 Januari 2022	04 Tahun 11 Bulan
2	Dwi Suparjiyanto S.Pt / 197801212008011011	1 Januari 2022	12 Tahun 11 Bulan
3	Eka Rismawati, SE / 198305192009102001	1 Januari 2022	12 Tahun 11 Bulan

No	Nama/NIP	TMT Kenaikan Gaji Berkala	Masa Kerja
4	Haryoto, S.Pt / 197711112008011010	1 Januari 2022	12 Tahun 11 Bulan
5	Jionaro Yoga Atmaja, S.Pt / 198306162018011001	1 Januari 2022	04 Tahun 11 Bulan
6	Nurul Fadhilah Abbas, S.Pt / 199406032018012001	1 Januari 2022	04 Tahun 11 Bulan
7	Yudi Parwoto, S.Pt / 197303092008011014	1 Januari 2022	14 Tahun 11 Bulan
8	Edi Suyatno / 197908082007011001	1 Februari 2022	17 Tahun 10 Bulan
9	Edy Susanto / 197911112007101001	1 Februari 2022	17 Tahun 10 Bulan
10	Agus Sugianto / 197505122000031001	1 Maret 2022	21 Tahun 06 Bulan
11	drh. Faisal Hendra / 198809192014031002	1 Maret 2022	08 Tahun 09 Bulan
12	Syamsul Hidayat, A.Md / 198305072014031002	1 Maret 2022	11 Tahun 09 Bulan
13	Tito Santoso, S.Kom / 197905042014031001	1 Maret 2022	08 Tahun 09 Bulan
14	Raden Panjono, S.Pt / 196707111989031001	1 April 2022	30 Tahun 08 Bulan
15	Abdul Kadir / 197104041997031001	1 Mei 2022	29 Tahun 07 Bulan
16	Husni / 196708141992031001	1 Mei 2022	28 Tahun 07 Bulan
17	Masiran / 196510202000031001	1 Mei 2022	19 Tahun 07 Bulan
18	Seno / 197010072000031001	1 Mei 2022	19 Tahun 07 Bulan
19	Sugiani / 197708042008122001	1 Mei 2022	19 Tahun 07 Bulan

No	Nama/NIP	TMT Kenaikan Gaji Berkala	Masa Kerja
20	Susanto / 197704012008121001	1 Mei 2022	19 Tahun 07 Bulan
21	Abdul Harissaibani / 198405202003121006	1 Desember 2022	14 Tahun 00 Bulan
22	Agus Supriyadi / 198908122009121003	1 Desember 2022	08 Tahun 00 Bulan
23	Ansorudin / 197605152008121001	1 Desember 2022	14 Tahun 07 Bulan
24	Eneng Imas Kusmawati, A.Md / 198510262020122002	1 Desember 2022	05 Tahun 00 Bulan
25	Gusti M. Rizal Ramadhan, A.Md / 199502022020121001	1 Desember 2022	05 Tahun 00 Bulan
26	Muhammad Sairi / 199101012009121002	1 Desember 2022	08 Tahun 00 Bulan
27	Rastiawan / 197407172003121001	1 Desember 2022	14 Tahun 00 Bulan
28	Riris Ambar Dwi Khasanah, A.Md Vet / 199707172020122006	1 Desember 2022	05 Tahun 00 Bulan

d. Mutasi Pegawai

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak di Tahun Anggaran 2022 tidak ada yang dimutasikan :

Tabel 11 Mutasi Pegawai TA 2022

No	Nama/NIP	Gol / Ruang	Mutasi	Surat Keputusan Nomor :
-	-	-	-	-

e. Pegawai Batas Usia Pensiun dan Pensiun Janda

Tabel 12 Pegawai Batas Usia Pensiun dan Pensiun Janda

No	Nama/NIP	Pangkat/Gol	TMT Pensiun	Keterangan
1	Tini / 196410091992032001	Penata Muda TK I / III / b	1 November 2022	Pensiun
2	Siti Hidayati, S.Pt, M.Si / 197703312006042019	Penata TK I / III / d	15 Juli 2022	Meninggal Dunia

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

a. Pendidikan dan Pelatihan

Dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari, maka pada Tahun Anggaran 2021 telah diikutsertakan beberapa orang pegawai untuk mengikuti uji kompetensi SDM dan pelatihan lainnya seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 13 PNS BPTU-HPT Pelaihari yang mengikuti Uji Kompetensi Fungsional RIHP pada TA. 2022

No	Nama/NIP	Kegiatan	Tempat
1	Isti Damayanti, S.Pt, M.Sc / 198102032005012002	Uji Kompetensi Pengawas Bibit Ternak	BPTU-HPT Pelaihari
2	drh. Widhi Yanungrah / 198909132015031001	Uji Kompetensi Medik Veteriner	BPTU-HPT Pelaihari
3	Syamsul Hidayat, A.Md / 198305072014031002	Uji Kompetensi Pengawas Mutu Pakan	BPTU-HPT Pelaihari

b. Cuti Pegawai

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 maka BPTU-HPT Pelaihari telah memberikan cuti kepada beberapa orang pegawai dengan maksud untuk menghindari kejenuhan dalam menjalankan tugas sehari-hari. PNS yang mendapat cuti pada tahun anggaran 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 14 PNS BPTU-HPT Pelaihari yang Memperoleh Hak Cuti Tahunan, Cuti Alasan Penting, Cuti Sakit dan Cuti Bersalin Anggaran 2022

No	Nama/NIP	Gol. Ruang	Jenis Cuti	Lama Cuti
1	Ir. Jack Pujianto / 196707311992031001	IV / b	Cuti Tahunan	8 Hari
2	Any Sukensi, A.Md / 196708011991032001	III / d	Cuti Tahunan	14 hari
3	Tini / 196410091992032001	III / b	Cuti Tahunan	2 Hari
4	Tito Santoso, S.Kom / 197905042014031001	III / a	Cuti Tahunan	13 Hari
5	Tanto Suhandi, A.Md / 198604112011011013	III / a	Cuti Tahunan	14 hari
6	Eka Rismawati, SE / 198305192009102001	III / b	Cuti Tahunan	17 Hari

No	Nama/NIP	Gol. Ruang	Jenis Cuti	Lama Cuti
7	Yusuf Nugroho, A.Md / 198412262011011006	III / a	Cuti Tahunan	17 Hari
8	Buchari Bahtarizal / 197907192007011001	II / d	Cuti Tahunan	14 hari
9	Sumiyadi / 197508282007101001	II / d	Cuti Tahunan	9 Hari
10	Abdul Hamid, A.Md / 198901112015031001	II / d	Cuti Tahunan	8 Hari
11	Abdul Kadir / 197104041997031001	II / d	Cuti Tahunan	3 Hari
12	Sugiani / 197708042008122001	II / d	Cuti Tahunan	10 Hari
13	Susanto / 197704012008121001	II / d	Cuti Tahunan	3 Hari
14	Masiran / 196510202000031001	II / d	Cuti Tahunan	8 Hari
15	Yudi Parwoto, S.Pt / 197303092008011014	III / d	Cuti Tahunan	12 Hari
16	drh. Catur Budi Jatmiko / 197405062003121001	IV / b	Cuti Tahunan	7 Hari
17	Isti Damayanti, S.Pt, M.Sc / 198102032005012002	III / d	Cuti Tahunan	10 Hari
18	I.M.Unggul Abrianto, S.Pt, M. Pt / 198110052005011001	III / d	Cuti Tahunan	18 hari
19	Siti Hidayati, S.Pt, M.Si / 197703312006042019	III / d	Cuti Tahunan	6 Hari
20	Haryoto, S.Pt / 197711112008011010	III / d	Cuti Tahunan	4 Hari
21	Husni / 196708141992031001	III / b	Cuti Tahunan	13 Hari
22	Dwi Suparjiyanto S.Pt / 197801212008011011	III / b	Cuti Tahunan	7 Hari
23	drh. Widhi Yanungrah / 198909132015031001	III / b	Cuti Tahunan	7 Hari
24	Agus Sugianto / 197505122000031001	III / b	Cuti Tahunan	13 Hari
25	Zuki Safitri, A.Md / 198301142011012015	III / c	Cuti Tahunan	5 Hari
26	drh. Sandhya Putra / 199206212018011001	III / b	Cuti Tahunan	11 Hari
27	Puji Karonia W, A.Md / 198312032009122002	III / b	Cuti Tahunan	17 Hari
28	drh. M. Hijrah Saputra / 198404272019021001	III / b	Cuti Tahunan	8 Hari
29	Masdiana, A.Md / 197607072011012006	III / b	Cuti Tahunan	5 Hari

No	Nama/NIP	Gol. Ruang	Jenis Cuti	Lama Cuti
30	Mirwan Budianto, S.Pt / 198405172015031001	III / b	Cuti Tahunan	8 Hari
31	Rastiawan / 197407172003121001	III / b	Cuti Tahunan	7 Hari
32	Sri Windaryani, A.Md / 197704172011012007	III / b	Cuti Tahunan	5 Hari
33	Nurul Fadhilah Abbas, S.Pt / 199406032018012001	III / a	Cuti Tahunan	11 Hari
34	Jionaro Yoga Atmaja, S.Pt / 198306162018011001	III / a	Cuti Tahunan	15 hari
35	Ida Herlenawati, S.Pt / 198903232019022002	III / a	Cuti Tahunan	5 Hari
36	Andoni Reza Nugroho, S.Pt / 199601082019021001	III / a	Cuti Tahunan	5 Hari
37	Ansorudin / 197605152008121001	III / a	Cuti Tahunan	2 Hari
38	Abdul Harissaibani / 198405202003121006	III / a	Cuti Tahunan	9 Hari
39	Yuliadi / 197705111999031002	III / a	Cuti Tahunan	10 Hari
40	Agus Supriyadi / 198908122009121003	III / a	Cuti Tahunan	1 Hari
41	Syamsul Hidayat, A.Md / 198305072014031002	II / d	Cuti Tahunan	15 Hari
42	Seno / 197010072000031001	II / d	Cuti Tahunan	1 Hari
43	Rian Saputra, A.Md / 198902202015031003	II / d	Cuti Tahunan	10 Hari
44	Agus Purwanto / 197310021998031002	II / d	Cuti Tahunan	3 Hari
45	Eneng Imas Kusmawati, A.Md / 198510262020122002	II / c	Cuti Tahunan	9 Hari
46	Riris Ambar Dwi Khasanah, A.Md Vet / 199707172020122006	II / c	Cuti Tahunan	5 Hari
47	Raden Panjono, S.Pt / 196707111989031001	III / d	Cuti Tahunan	5 Hari
48	Edy Susanto / 197911112007101001	II / c	Cuti Tahunan	2 Hari
49	Gusti M. Rizal Ramadhan, A.Md / 199502022020121001	II / c	Cuti Tahunan	5 Hari
50	Kiki Kristianto, S.Pt / 197905242005011001	III / d	Cuti Tahunan	11 Hari

No	Nama/NIP	Gol. Ruang	Jenis Cuti	Lama Cuti
51	drh. Faisal Hendra / 198809192014031002	III / c	Cuti Tahunan	18 Hari
52	Rossiana Watimena, S.Pt / 199305132019022002	III / a	Cuti Tahunan	9 Hari
53	Paiman / 197502061999031001	II / d	Cuti Tahunan	8 Hari

3. Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sampai dengan tahun 2022, kelompok jabatan fungsional yang ada di BPTU–HPT Pelaihari seperti terlihat pada Tabel 15.

Tabel 15 Jabatan Fungsional di BPTU-HPT Pelaihari

No	Nama/NIP	Gol/Ruang	Jabatan
1	drh. Catur Budi Jatmiko 19740506 200312 1 001	IV.b / Pembina TK I	Medik Ahli Veteriner Madya
2	drh. Faisal Hendra 19880919 201403 1 002	III.c / Penata	Medik Ahli Veteriner Muda
3	drh. Sandhya Putra 199206212018011001	III.b / Penata Muda TK I	Medik Ahli Pertama
4	drh. Widhi Yanungrah 19890913 201503 1 001	III.b / Penata Muda TK I	
5	drh. M. Hijrah Saputra 198404272019021001	III.b / Penata Muda TK I	
6	Haryoto, A.Md 19771111 200801 1 010	III.d / Penata	Paramedik Veteriner Penyelia
7	Dwi Suparjiyanto, A.Md 19780121 200801 1 011	III.b / Penata Muda TK I	
8	Puji Karonia W, A.Md 19831203 200912 2 002	III.b / Penata Muda TK I	
9	Sri Windaryani, A.Md 19770417 201101 2 007	III.b / Penata Muda TK I	Paramedik Veteriner Mahir
10	Isti Damayanti, S.Pt, M.Sc 198102032005012002	III.d / Penata TK I	Pengawas Bibit Ternak Muda
11	Ignatius Maria Unggul Abrianto, S.Pt, M.Pt 19880919 201403 1 002	III.d / Penata TK I	
12	Yudi Parwoto, S.Pt 97303092008011014	III.d / Penata TK I	

No	Nama/NIP	Gol/Ruang	Jabatan
13	Bahtiar Fanani 19670306 199102 1 001	III.d / Penata TK I	Pengawas Bibit Ternak Penyelia
14	Zuki Safitri, A.Md 19830114 201101 2 015	III.c / Penata	
15	Husni 19670814 199203 1 001	III.b / Penata Muda TK I	Pengawas Bibit Ternak Mahir
16	Masdiana, A.Md 19760707 201101 2 006	III.b / Penata Muda TK I	
17	Rastiawan 19740717 200312 1 001	III.b / Penata Muda TK I	
18	Ansorudin 19760515 200812 1 001	III.a / Penata Muda	
19	Agus Supriyadi 19890812 200912 1 003	III.a / Penata Muda	
20	Muhammad Sairi 19910101 200912 1 002	III.a / Penata Muda	
21	Agus Sugianto 19750512 200003 1 001	III.b / Penata Muda TK I	Pengawas Mutu Pakan Penyelia
22	Abdul Harissaibani 19840520 200312 1 006	III.a / Penata Muda	Pengawas Mutu Pakan Mahir
23	Syamyul Hidayat, A. Md 19830507 201403 1 002	II.d / Pengatur TK I	Pengawas Mutu Pakan Terampil
24	Rian Saputra, A.Md 19890220 201503 1 003	II.d / Pengatur TK I	
25	Tito Santoso, S.Kom 19790504 201403 1 001	III.a / Penata Muda	Pranata Komputer Ahli Pertama
26	Tanto Suhanda, A.Md 19860411 201101 1 013	III.a / Penata Muda	Pranata Komputer Mahir
27	Abdul Hamid, A.Md 19890111 201503 1 001	II.d / Pengatur	Arsiparis Terampil
28	Raden Panjono, S.Pt 196707111989031001	III.d / Penata TK I	Pengawas Mutu Pakan Muda
29	Nurul Fadhilah Abbas, S.Pt 19940603 201801 2 001	III.a / Penata Muda	Pengawas Mutu Pakan Ahli Pertama
30	Jionaro Yoga Atmaja 19830616 201801 1 001	III.a / Penata Muda	
31	Ida Herlenawati, S.Pt 19890323 202102 2 002	III.a/ Penata Muda	Pengawas Bibit Ternak Ahli Pertama
32	Rossiana Watimena, S.Pt 19930513 202102 2 002	III.a/ Penata Muda	
33	Andoni Reza Nugroho, S.Pt 19960108 202102 1 001	III.a/ Penata Muda	

No	Nama/NIP	Gol/Ruang	Jabatan
34	Eneng Imas Kusmawati, A.Md 198510262020122002	II.c / Pengatur	Pengawas Bibit Ternak Terampil
35	Riris Ambar Dwi Khasanah, A.Md Vet 199707172020122006	II.c / Pengatur	Paramedik Veteriner Terampil
36	Kiki Kristianto,S.Pt 197905242005011001	III.d / Penata TK I	Pranata Humas Ahli Muda
37	Laila Hasanah, A.Md / 199704302022032001	II.c / Pengatur	Calon Terampil - Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur

Rincian lebih jelas mengenai Jabatan Fungsional Rumpun Ilmu Hayati Pertanian (RIHP) dan Non – Rumpun Ilmu Hayati Pertanian (Non – RIHP) adalah sebagai berikut:

- a. Pengawas Mutu Pakan : 7 Orang
- b. Medik veteriner : 5 Orang
- c. Paramedik veteriner : 5 Orang
- d. Pengawas Bibit Ternak : 15 Orang
- e. Pranata Komputer : 2 Orang
- f. Arsiparis : 1 Orang
- g. Pranata Humas : 1 Orang
- h. Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur : 1 Orang

Kelompok Jabatan Fungsional merupakan pelaksana operasional tugas pokok dan fungsi Balai yang koordinasinya langsung di bawah Kepala Balai.

4. Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya X, XX, XXX

Tabel 16 Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya X, XX, XXX

No	Nama/NIP	Pangkat/Gol	Satyalancana Karya Satya Tahun		
			X	XX	XXX
-	-	-			

3.1.5 Unit Kerja Perlengkapan

Pelaksanaan kegiatan pengurusan perlengkapan dan sarana fisik Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari secara administrasi dilakukan melalui Unit Inventaris Barang (UIB) dan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN). Hasil penilaian BMN dapat

dilihat dalam Laporan Barang Tingkat Kuasa Pengguna Tahun Anggaran 2022 pada laporan SIMAK BMN.

3.2 SUBKELOMPOK PELAYANAN TEKNIS

Subkelompok Pelayanan Teknis merupakan salah satu bagian integral dan terdapatnya kegiatan utama dari BPTU-HPT Pelaihari. Sebagian besar kegiatan utama yang dilaksanakan oleh BPTU-HPT Pelaihari berada di Subkelompok Pelayanan Teknis. Secara umum bagian ini mempunyai tugas dalam pemberian pelayanan teknis kegiatan pemeliharaan bibit ternak unggul yang meliputi pemeliharaan dan pengawasan kesehatan hewan, penyediaan pakan ternak, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul serta pengelolaan unit pembenihan/pembibitan, pemeliharaan, produksi dan pengembangan hijauan pakan ternak.

3.2.1. Pemeliharaan Ternak

Pada tahun 2022 BPTU-HPT Pelaihari sebagai Balai Pembibitan Ternak telah mengelola ternak dengan tiga komoditas yang berbeda, yaitu itik, kambing dan sapi. Dalam pelaksanaan kegiatannya, setiap komoditas memiliki tatalaksana pemeliharaan yang berbeda pula. Untuk itu tatalaksana pemeliharaan ternak dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu tatalaksana pemeliharaan bibit ternak itik, bibit ternak kambing dan bibit ternak sapi.

1) Pemeliharaan bibit ternak itik

a. Perkembangan Ternak

Itik yang dikembangkan di BPTU-HPT Pelaihari ada 3 (tiga) bangsa yaitu itik Alabio, itik Mojosari dan itik PMP (Peking Mojosari Putih). Dengan populasi rata-rata 28.320 ekor, yang terdiri dari 12.459 ekor Alabio, 12.772 ekor Mojosari dan 3.034 ekor PMP. Perkembangan Ternak Itik dapat dilihat dari Populasi Ternak Itik seperti pada Tabel di bawah ini.

Tabel 17 Populasi Ternak Itik BPTU-HPT Pelaihari TA. 2022

Bulan	Alabio		Mojosari		PMP		Total
	Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn	
Januari	3.019	16.825	4.410	11.193	1.689	1.588	38.724
Februari	3.370	16.171	4.626	14.022	1.434	1.375	40.998
Maret	2.827	16.410	3.864	12.613	1.283	1.457	38.454
April	1.605	11.511	2.206	7.604	1.106	1.535	25.567
Mei	1.452	7.996	2.831	6.499	1.366	1.474	21.618
Juni	2.511	5.812	2.791	8.829	1.203	1.422	22.568

Bulan	Alabio		Mojosari		PMP		Total
	Jtn	Btn	Jtn	Btn	Jtn	Btn	
Juli	1.792	7.548	3.350	9.091	1.538	1.813	25.132
Agustus	1.883	7.045	2.254	8.383	959	1.074	22.228
September	2.124	6.535	3.326	7.369	1.457	1.668	22.479
Oktober	4.163	8.836	5.029	10.012	2.165	1.820	32.025
November	2.573	7.193	3.308	7.958	1.729	1.997	24.758
Desember	2.705	7.611	3.237	8.465	1.469	1.804	25.291
Rata-Rata	2.502	9.957	3.436	9.336	1.449	1.585	28.320

b. Tata Laksana

Pelaihari secara intensif (itik dikandangkan terus-menerus). Pekerjaan tersebut meliputi : Pemberian Pakan dan air minum, Pengambilan telur, Pembersihan kandang, pembersihan kotoran. Itik merupakan ternak yang sangat nervous maka dalam pelaksanaan tata laksana pemeliharaan tersebut dilakukan rutin dan terjadwal.

2) Pemeliharaan Bibit Ternak Kambing

a. Perkembangan Populasi ternak kambing

Populasi rata-rata per bulan pada tahun 2022 berjumlah 1.250 ekor. Populasi Ternak Kambing di BPTU-HPT Pelaihari dapat dilihat dari Tabel di bawah ini.

Tabel 18 Populasi Ternak Kambing BPTU-HPT Pelaihari TA. 2022

No	Bulan	Populasi Ternak		
		Jantan	Betina	Total
1	Januari	312	848	1160
2	Februari	331	864	1195
3	Maret	360	900	1260
4	April	350	878	1228
5	Mei	382	903	1285
6	Juni	406	944	1350
7	Juli	417	899	1316
8	Agustus	366	893	1259
9	September	357	919	1276
10	Oktober	341	903	1244
11	Nopember	314	860	1174
12	Desember	365	892	1257
Rata-rata		358	892	1250

Awal tahun 2022, ternak Kambing PE berjumlah 1.206 ekor dengan rincian 388 ekor jantan dan 818 ekor betina. Perkembangan

ternak selama tahun 2022 adalah kelahiran 1.165 ekor (jantan 536 ekor dan betina 474 ekor); kematian 362 ekor (jantan 120 ekor dan betina 121 ekor); dan distribusi/ hibah 734 ekor (jantan 414 ekor dan betina 257 ekor), sehingga rata-rata jumlah ternak kambing PE pada akhir tahun 2022 sebanyak 1.252 ekor (jantan 359 ekor dan betina 893 ekor).

b. Tata Laksana.

Pemeliharaan Ternak Kambing yang dilaksanakan meliputi : pemberian pakan dan air minum, pembersihan kandang, pembuangan kotoran. Pemeliharaan ternak kambing terbagi atas :

- Pemeliharaan anak, meliputi : perawatan anak yang baru lahir, prasapih, anak lepas sapih, muda sampai dewasa.
- Pemeliharaan ternak Dewasa meliputi pemeliharaan pejantan, ternak dara, induk pada masa kering, induk bunting, induk pasca melahirkan serta induk laktasi.

3) Pemeliharaan Bibit Ternak Sapi

a. Perkembangan Populasi ternak Sapi

Populasi Ternak Sapi Madura di BPTU-HPT Pelaihari dapat dilihat dari Tabel dibawah ini

Tabel 19 Populasi Ternak Sapi BPTU-HPT Pelaihari TA. 2022

No	Bulan	Populasi Ternak		
		Jantan	Betina	Total
1	Januari	39	74	113
2	Februari	40	76	116
3	Maret	46	77	123
4	April	47	79	126
5	Mei	50	83	133
6	Juni	50	86	136
7	Juli	47	86	133
8	Agustus	47	87	134
9	September	53	81	134
10	Oktober	48	89	137
11	Nopember	49	90	139
12	Desember	51	94	145
Rata-rata		47	84	131

Pada awal tahun 2022 jumlah ternak sapi madura yang dipelihara berjumlah 114 ekor dengan rincian pejantan 3 ekor, induk dasar 23

ekor, pedet 14 ekor, muda 22 ekor dan dewasa 52 ekor. Dalam perkembangannya di tahun 2022 terdapat kelahiran anak sapi sebanyak 52 ekor, tetapi juga ada kematian 10 ekor. Terdapat hibah bibit ternak sapi pada bulan Mei 2021 sebanyak 2 ekor. Jumlah sapi Madura samapai akhir tahun 2022 sebanyak 145 ekor dengan rincian pejantan 5 ekor, induk dasar 57 ekor, pedet 20 ekor, muda 33 ekor dan dewasa 30 ekor. Pada akhir tahun 2022 dilakukan pemeriksaan kebuntingan dan terdapat 21 ekor induk yang bunting.

b. Tata Laksana.

Pemeliharaan Ternak Sapi yang dilaksanakan meliputi : pemberian pakan dan air minum, pembersihan kandang, pembuangan kotoran. Pemeliharaan ternak sapi terbagi atas :

- Pemeliharaan sapi madura anak, meliputi : perawatan induk dan anak yang baru lahir, pemberian pakan dan minum, kebersihan kandang dan lingkungan serta kontrol kesehatan.
- Pemeliharaan sapi madura muda, meliputi : pemberian pakan dan minum, kebersihan kandang dan lingkungan serta kontrol kesehatan.
- Pemeliharaan ternak sapi madura dewasa, meliputi : pemberian pakan dan minum, kebersihan kandang dan lingkungan, pemeliharaan pejantan, pengaturan pengembalaan di padang gembala serta kontrol kesehatan.

3.2.2. Kesehatan Hewan

1) Perawatan Kesehatan Ternak Itik

Pada tahun anggaran 2023 telah dilaksanakan program perawatan kesehatan ternak itik dari periode starter, grower dan layer. Program kesehatan yang dilakukan adalah pelaksanaan biosecurity, pemberian vitamin, antibiotik dan vaksinasi. Vaksinasi yang dilakukan adalah vaksinasi Avian Influenza (AI) pada umur 5 hari kemudian diadakan vaksin ulang (booster) I pada umur 5 minggu dan booster II pada umur 12 minggu dan booster III umur 16 minggu.

Biosecurity merupakan tindakan untuk mencegah dan melindungi area pembibitan dari berbagai pencemaran dan infeksi agen penyakit yang bersifat infeksius. Biosecurity pada suatu area pembibitan ternak meliputi 3 komponen penting yaitu: isolasi, kontrol lalu lintas ternak, dan sanitasi. Biosecurity sangat penting untuk dilakukan dan diaplikasikan dengan benar dan konsisten untuk mencegah masuknya penyakit di area peternakan pembibitan.

Dalam pemeliharaan terjadi kematian ternak itik, terutama pada periode stater dengan rata-rata 3.204 ekor perbulan, periode grower sebagaimana dengan rata-rata 134 ekor perbulan serta periode layer sebagaimana dengan rata-rata 176 ekor perbulan, sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 20 Kematian Ternak Itik BPTU-HPT Pelaihari TA. 2022

No	Bulan	Kematian Itik		
		Starter	Grower	Layer
1	Januari	2.580	77	149
2	Februari	11.113	156	168
3	Maret	5.219	191	127
4	April	5.587	282	243
5	Mei	1.435	361	154
6	Juni	664	222	115
7	Juli	1.892	21	108
8	Agustus	1.242	39	153
9	September	1.136	91	269
10	Oktober	1.788	81	249
11	November	2.512	65	169
12	Desember	3.285	32	218
Rata- rata		3.204	134	176

Pada bulan Februari, terjadi kematian ternak yang tinggi pada fase starter dikarenakan pengeluaran itik stater yang terlambat yang berakibat terjadi penumpukan populasi stater dalam kandang yang terbatas, dengan adanya penumpukan menyebabkan amonia tinggi dan ternak yang lemah mudah terjadi kematian.

Tabel 21 Faktor Penyebab Kematian Ternak Itik TA. 2022

Penyebab kematian	Jumlah	Persentase
Lemah	13.862	32,85
Lumpuh	1.090	2,528
Prolapsus	0	0
Hipoksia	7.813	18,52
Lain- lain	19.272	45,68

Dalam tahun 2022 juga ditemukan kasus penyakit sebagaimana dalam tabel dibawah ini.

Tabel 22 Kasus Penyakit Ternak Itik TA. 2022

No	Bulan	Penyakit			
		Snot/Coryza	Kelumpuhan	Colibacillosis	Salmonellosis
1	Januari	18	0	4	17
2	Februari	17	0	4	21
3	Maret	18	3	2	21
4	April	34	0	6	36
5	Mei	47	2	20	47
6	Juni	23	3	6	33
7	Juli	20	2	8	22
8	Agustus	18	2	13	22
9	September	13	1	14	16
10	Oktober	16	1	13	19
11	November	23	3	15	24
12	Desember	22	3	15	35
Rata-rata		27,42	1,67	10,00	26,08

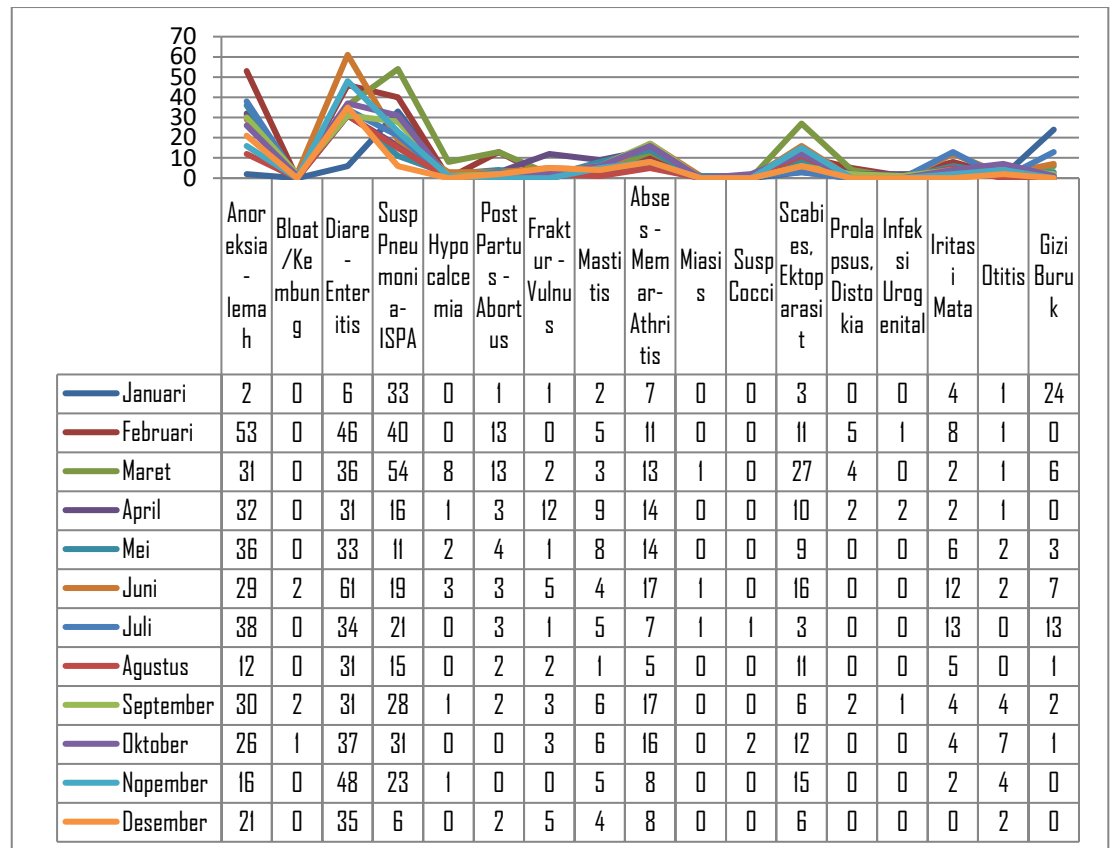
Kasus penyakit yang terjadi dihitung berdasarkan jumlah flock yang terinfeksi bukan berdasar jumlah ekor yang terinfeksi. Kasus paling banyak terjadi adalah snot/coryza yang ditandai dengan adanya lendir pada saluran pernafasan yang terkadang terlihat itik bersin/batuk, penyakit terbanyak kedua salmonellosis yang dicirikan dengan kotoran berwarna putih. Kasus ini sering terjadi karena kandang yang diisi lebih dari kapasitas sehingga padat dan lantai kandang basah sehingga muncul infeksi salmonellosis. Kasus penyakit yang terjadi dengan pemberian antibiotik, vitamin juga obat suportif dapat kendalikan.

2) Perawatan Kesehatan Ternak Kambing

Perawatan kesehatan ternak bertujuan untuk menghasilkan ternak yang sehat, bebas dari penyakit hewan menular dan menghasilkan produk peternakan yang sehat, aman serta mengendalikan dan mencegah penyebaran penyakit hewan menular.

Untuk kejadian penyakit pada kambing PE tahun 2022, sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 23 Penyakit pada Ternak Kambing pada TA. 2022



Perawatan kesehatan ternak kambing di BPTU-HPT Pelaihari meliputi kegiatan kontrol kesehatan, pemberian obat cacing, pemberian anti koksi, pemberian vitamin, pemberian mineral, kontrol ektoparasit, sanitasi kandang (dilakukan dengan spraying kandang dan ternaknya), perawatan ternak (pemotongan kuku, dan tanduk). Untuk kontrol penyakit dilakukan pengambilan sampel dan diperiksa ke Balai Veteriner Banjarbaru. Beberapa kasus perlu tindakan operasi baik operasi ringan atau maupun berat, agar kasusnya dapat tertangani. Dalam rangka untuk mengetahui penyebab penyakit yang menimbulkan kematian, tim keswan juga melakukan bedah bangkai untuk melihat adanya kelainan organ, dan untuk peneguhan penyakit dikirim sampel organ ke Balai Veteriner Banjarbaru.

Dalam tabel 24, kasus penyakit tahun 2022 secara umum yang sering terjadi adalah anoreksia-lahir lemah, diare/enteritis, susp pneumonia, scabies/extoparasit, sedangkan kasus yang lain adalah abses/memar, iritasi mata, kejadian post partus, mastitis, fraktur/vulnus.

Tahun 2022 muncul penyakit PMK pada ternak ruminansia, penyakit ini juga terjadi di Kabupaten Tanah Laut disekitar BPTU-HPT Pelaihari, pengendalian PMK dilakukan dengan penerapan biosecurity yang ketat, pemberian obat suportif dan dengan vaksinasi PMK baik

ruminansia di BPTU Pelaihari maupun ternak ruminansia milik karyawan BPTU Pelaihari.

Kematian ternak kambing pada Tahun Anggaran 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 24 Kematian Ternak Kambing pada TA. 2022

Bulan	KematianKambing	
	Ekor	%
Januari	31	2,95
Februari	31	2,95
Maret	27	2,57
April	38	3,62
Mei	37	3,52
Juni	34	3,24
Juli	35	3,33
Agustus	18	1,71
September	46	4,38
Oktober	45	4,29
Nopember	13	1,24
Desember	13	1,24
Jumlah	368	
Rata-rata per bulan	30,67	2,92

Pada tahun 2022 jumlah kematian 368 ekor, dengan rata-rata angka kematian setiap bulannya 30,67 ekor dari total populasi, terjadi kenaikan yang signifikan kematian dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan dengan adanya peningkatan kelahiran pada tahun sebelumnya 675 naik menjadi 1.010, dan didapatkan ada anak lahir dalam kondisi lemah dan banyak mengalami kematian sampai umur 2 minggu. Secara umum kematian anak sampai dengan umur 3 bulan mencapai 85 %.

Tabel 25 Penyebab Kematian Ternak Kambing di BPTU-HPT Pelaihari TA. 2022

No	Penyebab Kematian	Tahun 2022	
		Ekor	%
1	Mastitis	7	1,90
2	Tympani/Bloat	21	5,71
2	Hypocalcemia	0	0,00
4	Enteritis/Diare	14	3,80
5	Pneumonia	84	22,83
6	Post Partus	6	1,63
7	Inf Parasit	0	0,00
8	Indigesti	15	4,08
9	Lahir Lemah	180	48,91

10	Lain-Lain	41	11,14
	Jumlah	368	100

Ket: Penyebab kematian lain-lain : distokia, tertindih induk, terjepit

Pada tahun 2022, kematian yang terjadi banyak dikarenakan lahir lemah, suspek pneumonia, yang banyak terjadi pada cempes sampai umur 3 bulan. Lahir lemah dan Pneumonia ini perlu mendapatkan perhatian kondisi induk saat kebuntingan tua, faktor pakan dan kebersihan kandang.

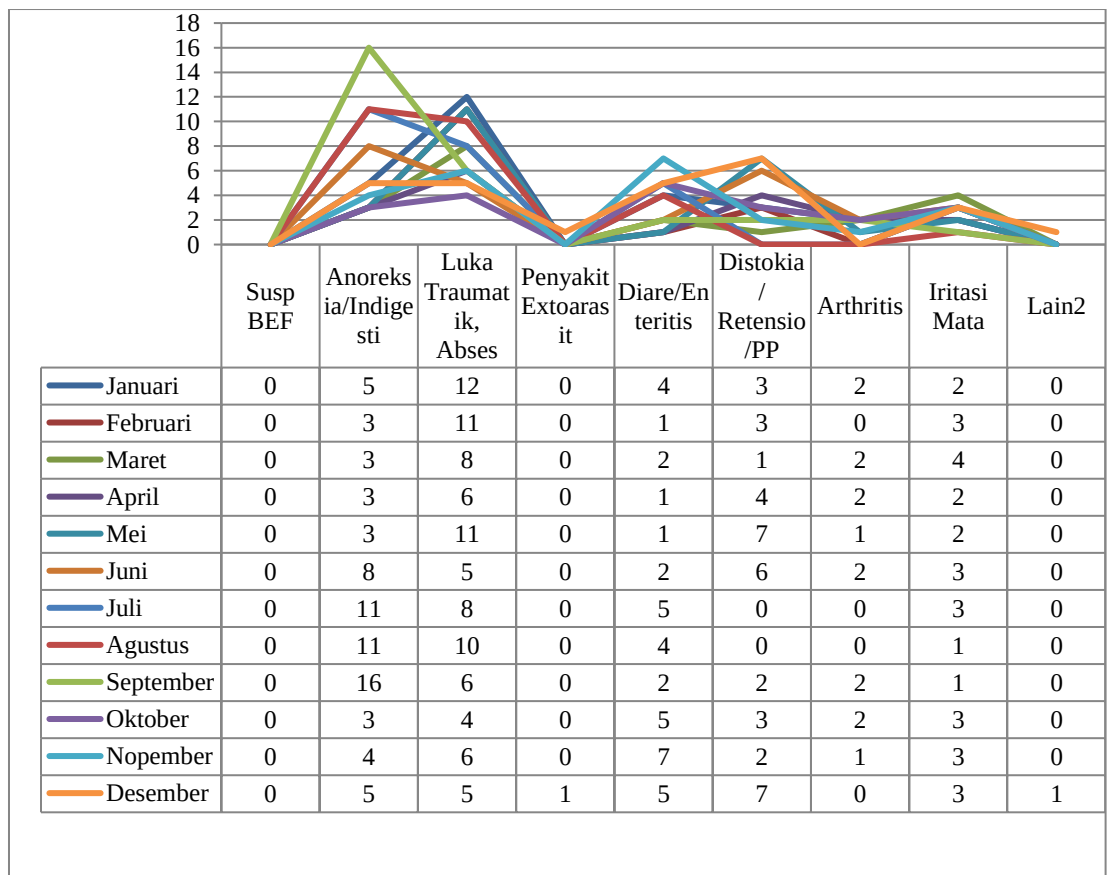
3) Perawatan Kesehatan Ternak Sapi Madura

Perawatan kesehatan ternak bertujuan untuk menghasilkan ternak yang sehat, bebas dari penyakit hewan menular dan menghasilkan produk peternakan yang sehat, aman serta mengendalikan dan mencegah penyebaran penyakit hewan menular.

Perawatan kesehatan ternak Sapi Madura di BPTU-HPT Pelaihari meliputi kegiatan kontrol kesehatan, pemberian obat cacing dan vitamin yang dilaksanakan setiap tiga bulan sekali, kontrol ektoparasit sanitasi kandang, pengambilan sampel, tindakan operasi ringan atau berat dan kebersihan lingkungan kandang. Untuk kejadian penyakit pada sapi madura tahun 2021, sebagaimana tabel di bawah ini

Tahun 2022 muncul penyakit PMK pada ternak ruminansia, penyakit ini juga terjadi di Kabupaten Tanah Laut disekitar BPTU-HPT Pelaihari, pengendalian PMK dilakukan dengan penerapan biosecurity yang ketat, pemberian obat suportif dan dengan vaksinasi PMK baik ruminansia di BPTU Pelaihari maupun ternak ruminansia milik karyawan BPTU Pelaihari.

Tabel 26 Penyakit pada Ternak Sapi Madura pada TA. 2022



Kejadian penyakit pada ternak sapi ditahun 2022, yang sering terjadi adalah anoreksia/indigesti dan luka traumatik, disusul diare/enteritis iritasi mata , distokia/retensio. Indigesti/anoreksia banyak terjadi setelah dilakukan vaksinasi PMK Penyakit yang terkadang muncul pada pedet adalah artritis, berupa pembengkakan pada sendi lutut yang terkadang walaupun sudah diobati artritis dapat bertahan sampe sapi menjadi besar dan ketika parah pedet kesulitan menyusui sehinga bisa sampai mati.

Kematian ternak Sapi Madura pada Tahun 2022 dapat dilihat pada dibawah ini.

Tabel 27 Kematian Ternak Sapi Madura pada TA. 2022

Bulan	Kematian Sapi	
	Ekor	%
Januari	-	-
Februari	-	-
Maret	-	-
April	1	10,00
Mei	-	-
Juni	2	20,00
Juli	4	40,00
Agustus	1	10,00

September	2	20,00
Oktober	-	-
Nopember	-	-
Desember	-	-
Jumlah	10	100

Pada tahun 2022, ada kematian sapi sejumlah 10 ekor dan semuanya terjadi pada usia pedet. Kematian terjadi dikarenakan kondisi anak sapi yang lemah saat dilahirkan, ada juga yang baru lahir sesaat kemudian mati. Kejadian kematian yang lain dikarenakan artritis, sehingga pedet sampai mengalami kesulitan menyusui walaupun sudah diberi pengobatan pedet tidak dapat bertahan dan akhirnya mati.

3.2.3. Pengolahan Pakan Ternak

Pengolahan pakan ternak di BPTU-HPT Pelaihari dibagi menjadi dua bagian utama yaitu pengolahan pakan konsentrat dan pengelolaan hijauan pakan ternak. Fasilitas gudang pakan konsentrat terdiri dua buah maka pengolahan pakan konsentrat untuk pakan ternak itik dan ternak kambing sudah terpisah.

1) Pakan Konsentrat

Pengadaan Bahan Pakan Ternak pada Tahun Anggaran 2022 telah dilaksanakan secara kontraktual dengan waktu pengadaan satu tahun. Rincian jumlah pakan konsentrat sebagai berikut :

- a) Pakan jadi ternak itik starter, grower dan layer masing – masing sejumlah 79,7 ton; 128,15 ton dan 649,55 ton dengan total 857,4 ton.
- b) Konsentrat ternak kambing dan sapi muda, dewasa serta induk sejumlah 266,250 ton.
- c) Konsentrat ternak kambing dan sapi anak dan cemp/pedet sejumlah 38,45 ton.
- d) Konsentrat ruminansia sejumlah 304,7 ton

Dengan adanya sistem kontraktual ini kualitas bahan pakan dapat terjamin baik kualitas maupun kuantitas karena sebelum diserahkan pihak rekanan telah melaksanakan uji mutu pakan di laboratorium, sehingga kebutuhan nutrisi bagi ternak dapat terpenuhi. Kandungan nutrisi pakan Tahun Anggaran 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 28 Kandungan Nutrisi Pakan Konsentrat TA. 2022

No	Nutrien	Persen (%)		
1	Ternak Itik	Starter/ Anak	Grower/ Dara	Layer/ Dewasa
	a. Protein (%)	Min. 18	Min. 15	Min. 17
	b. Kadar Air (%)	Maks 14	Maks 14	Maks 14
	c. Energi (Kcal/Kg)	Min. 2.700	Min. 2.600	Min. 2.650
	d. Lemak Kasar (%)	Min. 3	Min. 3	Min. 3
	e. Serat Kasar (%)	Maks. 8	Maks. 9	Maks. 10
	f. Kalsium (%)	0,8 – 1,2	0,8 – 2	2,9 – 4,25
	g. Pospor (%)	0,6	0,5	0,55
	h. Abu (%)	Maks. 9	Maks. 11	Maks. 14
2	Ternak Kambing	Semua Umur		
	a. Protein (%)	Min. 16		
	b. Kadar Air (%)	Maks. 14		
	c. Lemak Kasar (%)	Maks. 7		
	d. Abu (%)	Maks. 10		
	e. Kalsium (%)	0,8 – 1,2		
	f. Pospor (%)	0,4 – 0,8		
	g. TDN (%)	Min. 68		
3	Ternak Sapi	Semua Umur		
	a. Protein (%)	Min. 16		
	b. Kadar Air (%)	Maks. 14		
	c. Lemak Kasar (%)	Maks. 7		
	d. Abu (%)	Maks. 10		
	e. Kalsium (%)	0,8 – 1,2		
	f. Pospor (%)	0,4 – 0,8		
	g. TDN (%)	Min. 68		

2) Pengolahan Hijauan Pakan Ternak

Pada awal tahun 2022 telah dianggarkan untuk pelaksanaan pemeliharaan Hijauan Pakan Ternak yang terdiri dari kebun legume, kebun rumput dan pastura sebesar Rp 1.200.000.000,-, dengan adanya revisi penambahan anggaran untuk kegiatan pendukung produktivitas hijauan pakan berupa pembuatan pagar paddock Sapi Madura sebesar Rp. 200.000.000, maka anggaran untuk pelaksanaan pemeliharaan Hijauan Pakan Ternak di bulan Oktober tahun 2022 menjadi Rp 1.400.000.000,-. Anggaran tersebut digunakan untuk melaksanakan pengolahan lahan serta pemeliharaan kebun legume, kebun rumput dan pasture berupa pembuatan pagar paddock Sapi Madura, pembukaan lahan baru, penanaman, renovasi lahan, perawatan tanaman,

pemupukan, pendangiran serta penyulaman untuk memaksimalkan produksi hijauan pakan ternak di BPTU HPT Pelaihari.

Perawatan lahan selalu dilakukan setelah panen dikarenakan waktu yang paling efektif untuk proses perawatan dan tidak mengganggu tanaman yang akan dipanen. Proses perawatan meliputi pemupukan kimia dan organik, pemberantasan gulma dan pendangiran. Setelah selesai proses panen maka lahan akan segera di pupuk dengan pupuk urea dengan dosis penggunaan sebanyak 150 kg untuk 1 Ha lahan HPT. Kemudian akan dilanjutkan dengan pemupukan organik dengan tujuan menyuburkan tanah dan tetap menjaga unsur hara di dalam tanah tetap seimbang antara pupuk kimia dan organik. Pupuk organik yang digunakan adalah pupuk yang berasal dari kotoran kambing, itik dan sapi untuk dosis pemupukan yaitu minimal 5 ton per Ha. Setelah dilakukan pemupukan maka akan dilakukan proses pemberantasan gulma untuk menjaga agar tumbuhan dapat tumbuh secara optimal dan dapat memaksimalkan produksi hijauan di BPTU HPT Pelaihari.

Pada Tahun 2013 berkenaan dengan perubahan nomenklatur BPTU HPT Pelaihari dengan salah satu tugas pokok adalah pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak maka pada Tahun 2022 BPTU HPT Pelaihari memiliki target Pengembangan Hijauan Pakan Ternak (HPT). Adapun Target Pengembangan Hijauan Pakan Ternak dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 29 Pengembangan Hijauan Pakan Ternak TA. 2022

No	Petak	Luas Lahan (Ha)	Jenis Tanaman	Status
1	A1	1.086	Gliricidia	Reguler
2	A2	1.084	Gliricidia	Reguler
3	A3	1.069	Gliricidia	Reguler
4	A4	1.069	Gliricidia	Reguler
5	A5	0.387	Gliricidia	Reguler
6	B	2.627	Gliricidia	Reguler
7	C1	0.634	Gliricidia	Reguler
8	C2	1.402	Gliricidia	Reguler
9	C3	1.192	Gliricidia	Reguler
10	D1	3.269	Gliricidia	Reguler

No	Petak	Luas Lahan (Ha)	Jenis Tanaman	Status
11	E1	1.809	Gliricidia	Reguler
12	E2	2.215	Gliricidia	Reguler
13	E3	1.035	Gliricidia	Reguler
14	E4	0.290	Gliricidia	Reguler
15	E5	0.938	Gliricidia	Reguler
16	F1	1.763	Gliricidia	Reguler
17	F2	1.686	Gliricidia	Reguler
18	F3	2.053	Gliricidia	Reguler
19	F4	2.297	Gliricidia	Reguler
20	F5	1.082	Gliricidia	Reguler
21	F6	0.944	Gliricidia	Reguler
22	F7	0.674	Gliricidia	Reguler
23	F8	0.558	Gliricidia	Reguler
24	F9	1.880	Gliricidia	Reguler
25	Bibit	0.180	Gliricidia	Reguler
26	K1.1	0.280	Kinggrass	Reguler
27	K1.2	0.381	Kinggrass	Reguler
28	K1.3	0.354	Kinggrass	Reguler
29	K1.4	0.414	Kinggrass	Reguler
30	K1.5	0.381	Kinggrass	Reguler
31	K1.6	0.348	Kinggrass	Reguler
32	K1.7	0.381	Kinggrass	Reguler
33	K1.8	0.301	Kinggrass	Reguler
34	K2.1	0.281	Kinggrass	Reguler
35	K2.2	0.348	Kinggrass	Reguler
36	K2.3	0.332	Kinggrass	Reguler
37	K2.4	0.353	Kinggrass	Reguler
38	K2.5	0.324	Kinggrass	Reguler

No	Petak	Luas Lahan (Ha)	Jenis Tanaman	Status
39	K2.6	0.302	Kinggrass	Reguler
40	K2.7	0.297	Kinggrass	Reguler
41	K2.8	0.229	Kinggrass	Reguler
42	K3.1	0.294	Kinggrass	Reguler
43	K3.2	0.304	Kinggrass	Reguler
44	K3.3	0.282	Kinggrass	Reguler
45	K3.4	0.278	Kinggrass	Reguler
46	K3.5	0.253	Kinggrass	Reguler
47	K3.6	0.248	Kinggrass	Reguler
48	K3.7	0.249	Kinggrass	Reguler
49	K3.8	0.238	Kinggrass	Reguler
50	K4.1	0.465	Kinggrass	Reguler
51	K4.2	0.443	Kinggrass	Reguler
52	K4.3	0.414	Kinggrass	Reguler
53	K4.4	0.405	Kinggrass	Reguler
54	K5.1	0.579	Kaliandra	Reguler
55	K5.2	0.516	Kaliandra	Reguler
56	K5.3	0.525	Kaliandra	Reguler
57	K5.4	0.586	Kaliandra	Reguler
58	K6.1	0.648	Kaliandra	Reguler
59	K6.3	0.601	Kaliandra	Reguler
60	K6.4	0.598	Kaliandra	Reguler
61	K8.1	0.051	Kinggrass	Reguler
62	K8.2	0.063	Kinggrass	Reguler
63	K8.3	0.134	Kinggrass	Reguler
64	K9.1	0.052	Kinggrass	Reguler
65	K9.2	0.058	Kinggrass	Reguler
66	K9.3	0.055	Kinggrass	Reguler
67	K10.1	0.044	Kinggrass	Reguler

No	Petak	Luas Lahan (Ha)	Jenis Tanaman	Status
68	K10.2	0.061	Kinggrass	Reguler
69	K10.3	0.059	Kinggrass	Reguler
70	K11	1.123	Kinggrass	Reguler
71	Bibit	1.232	Kinggrass	Reguler
72	Zona I	1.818	Odor	Reguler
73	Zona II	1.081	Odor	Reguler
74	Zona III	1.732	Odor	Reguler
75	PKA	1.417	Brachiaria Decumbens	Pastura Kandang Atas
76	PKB	1.234	Brachiaria Decumbens	Pastura Kandang Bawah
77	PKS	4.256	Brachiaria Decumbens	Pastura Kandang Sapi
78	Demplot	1.00	Demplot Legume Pohon	Demplot
79	Demplot dan Kebun Bibit	1.047	Demplot Gramineae dan Kebun Bibit (BeDe, Setaria, Odor)	Demplot dan Kebun Bibit
80	Kebun Sumber Benih	1.533	Indigofera	Kebun Sumber Benih

Dengan total lahan yang dikelola yaitu 64 hektar pada tahun 2022 dengan rincian, tanaman glirisidia 33 hektar, tanaman kinggrass 12 hektar, tanaman kaliandra 4 Ha, tanaman odor seluas 4,6 hektar, kebun bibit yang terdiri dari BeDe, Odor, dan Setaria seluas 1 hektar, kebun sumber benih indigofera seluas 1,5 hektar, tanaman pastura atau padang penggembalaan seluas 6,9 hektar, tanaman demonstrasi plot seluas 1 hektar, sehingga total luas tanaman HPT yang dikelola adalah 64 hektar.

Dengan capaian sebesar 100 % dari target pengelolaan lahan seluas 64 pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa setiap lahan yang ada di BPTU HPT Pelaihari selalu dikelola dengan maksimal setiap tahun. Adapun untuk produksi HPT selama 1 tahun untuk masing – masing jenis hijauan meningkat dikarenakan musim hujan yang lebih panjang yang terjadi tahun 2022, dengan angka produksi antara lain Gamal sejumlah 1.516.157 Kg, Kinggrass sejumlah 903.450 Kg, Indigofera sejumlah 145.595 Kg, rumput Odor sejumlah 385.041 Kg dan pastura

(bede) sejumlah 59.649 Kg. Sementara untuk produksi bibit Hijauan Pakan Ternak yaitu sekitar 812.139 stek/pols yang terdiri dari rumput Odot, Kinggrass, rumput Bede, Gamal dan Indigofera. Serta produksi benih Indigofera sebanyak 11 kg. Sementara untuk nilai komposisi nutrisi dari masing – masing hijauan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 30 Komposisi Nutrien Hijauan Pakan Ternak TA. 2022

No	Nama Hijauan	BK	KA	Abu	PK	LK	SK	Ca	P	TDN
..... %										
Rumput										
1	Kinggrass	17,15	82,85	11,10	9,62	1,33	38,59	0,35	0,34	57,68
2	Odot	14,47	85,53	12,83	10,44	1,70	36,16	0,55	0,39	57,50
3	Bede	23,18	76,82	12,13	6,80	1,12	38,87	2,92	0,36	57,90
Legum										
4	Indigofera	20,72	79,28	11,34	26,93	1,56	27,44	2,89	0,37	56,16
5	Gamal	16,56	83,44	9,01	26,79	2,48	31,82	1,53	0,33	55,87
6	Kaliandra	37,06	62,94	4,67	18,95	2,46	33,98	0,43	0,23	62,55

Keterangan: BK = Bahan Kering; KA = Kadar Air; PK = Protein Kasar; LK = Lemak Kasar; SK = Serat Kasar; Ca = Kalsium; P = Fosfor; TDN = *Total Digestible Nutrien*

3.2.4. Pemuliaan dan Produksi Bibit Itik

Pada Tahun Anggaran 2022 telah dilaksanakan kegiatan pokok yaitu Produksi dan Pemuliaan terhadap itik Alabio, itik Mojosari dan itik PMP (Peking Mojosari Putih).

1) Produksi Bibit Itik Alabio, Mojosari dan PMP

Produksi bibit itik meliputi perencanaan produksi, pencatatan atau rekording, seleksi induk, seleksi telur, proses penetasan dan seleksi DOD. Target produksi bibit itik tahun 2022 adalah 834.250 ekor dengan pencapaian 734.511 ekor atau 88,0 %. Ringkasan produksi bibit itik Alabio, Mojosari dan PMP tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 31 Ringkasan Target dan Pencapaian Produksi Bibit Itik Alabio, Mojosari dan PMP Tahun 2022

Parameter	Target	Pencapaian
Rerata jumlah induk produksi (ekor)	9.800	9.098
Lama induk berproduksi (hari)	330	360
Produksi telur (butir)	2.099.998	2.045.166
Produksi telur (%)	65	62,4
Produksi telur tetas (butir)	1.385.999	1.181.692
Produksi telur tetas (%)	66	67,7

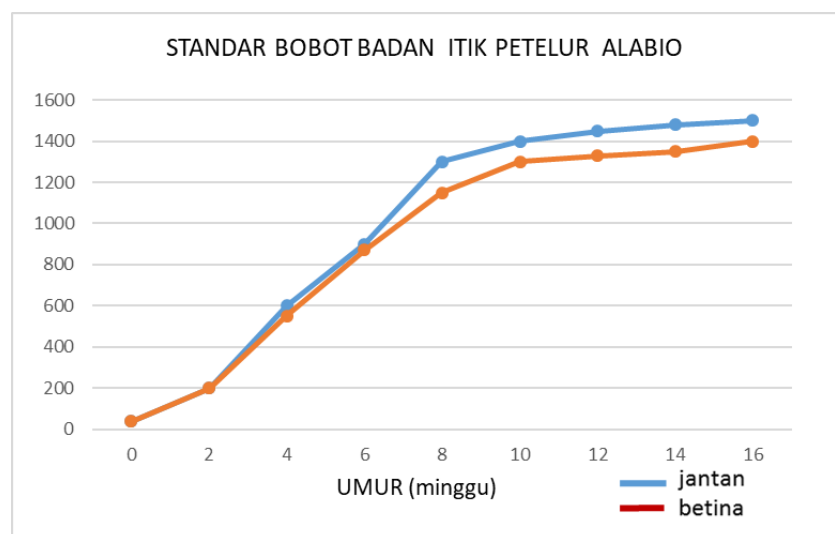
Standar Bobot Badan Itik Petelur Alabio Komersial

Jenis Kelamin	Jantan								
Umur (Minggu)	0	2	4	6	8	10	12	14	16
Berat (Gram)	38	200	600	900	1300	1400	1450	1480	1500
Jenis Kelamin	Betina								
Umur (Minggu)	0	2	4	6	8	10	12	14	16
Berat (Gram)	38	200	550	870	1150	1300	1330	1350	1400
Jumlah telur fertile (butir)					1.330.559			1.120.897	
Jumlah telur fertile (%)					96			96,2	
Jumlah itik menetas (ekor)					878.169			765.376	
DayaTetas (%)					66			68,3	
Produksi saleable DOD (ekor)					834.260			734.511	
Produksi saleable DOD (%)					95			95,9	
Produksi Bibit Itik (ekor)					834.260			734.511	
Produksi Bibit Itik (%)					95			95,9	
DOD replasemen (ekor)					15.200			12.663	

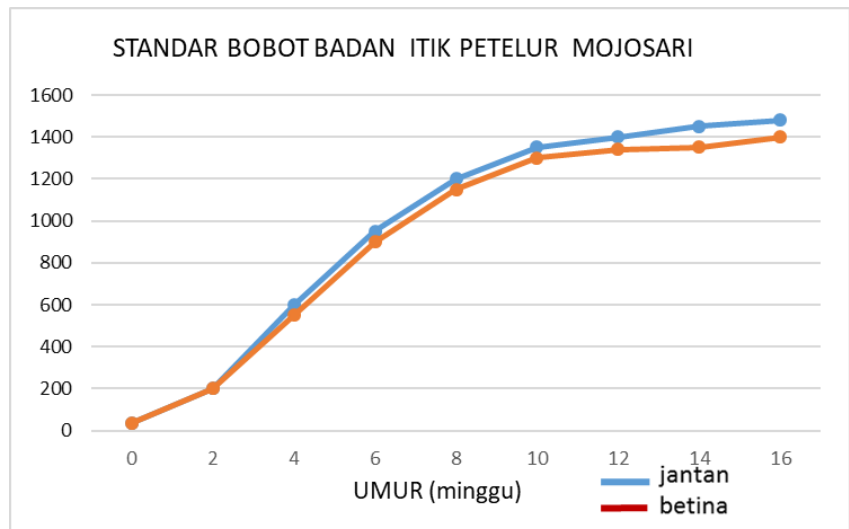
2) Pemuliaan Itik Alabio, Mojosari dan PMP Tahun 2022

a. Evaluasi Pertumbuhan/Bobot Badan Itik Replamen Alabio, Mojosari dan PMP Tahun 2022

1) Grafik 1 Standar Pertumbuhan/Bobot Badan Itik Alabio



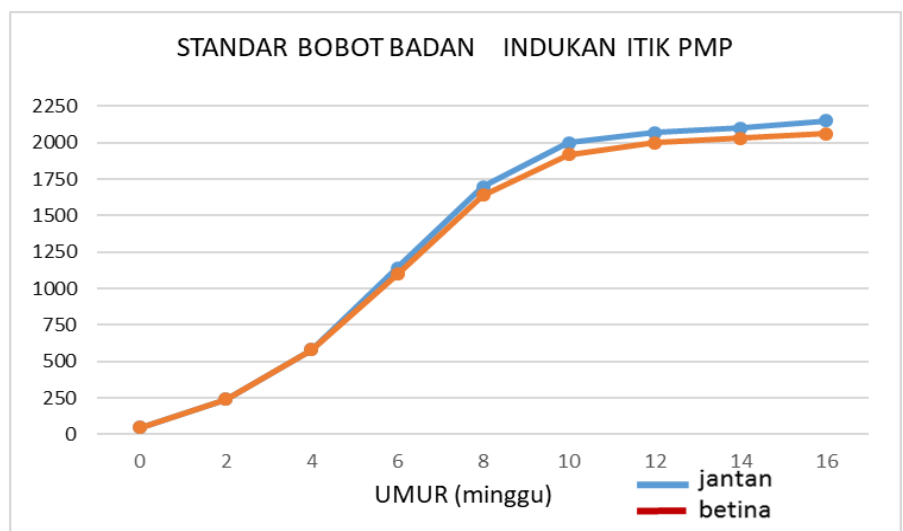
2) Grafik 2 Standar Pertumbuhan/Bobot Badan Itik Mojosari



Standar Bobot Badan Itik Petelur Mojosari Komersial

Jenis Kelamin	Jantan								
Umur (Minggu)	0	2	4	6	8	10	12	14	16
Berat (Gram)	38	200	600	950	1200	1350	1400	1450	1480
Jenis Kelamin	Betina								
Umur (Minggu)	0	2	4	6	8	10	12	14	16
Berat (Gram)	38	200	550	900	1150	1300	1340	1350	1400

3) Grafik 3 Standar Pertumbuhan/Bobot Badan Itik PMP

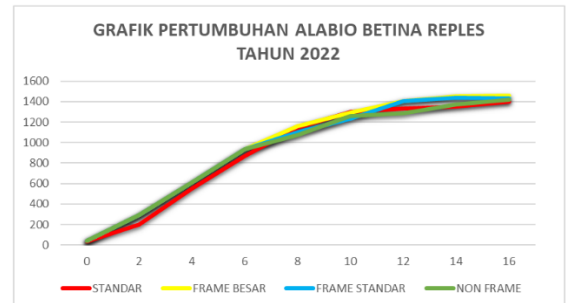
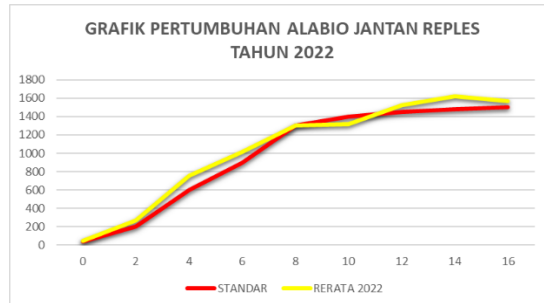


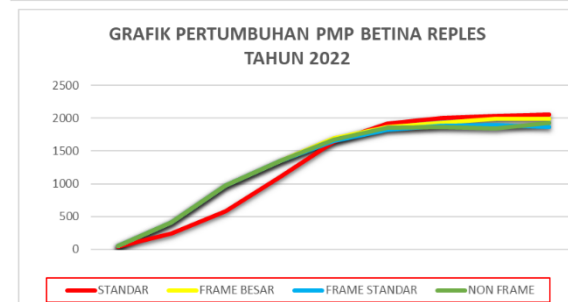
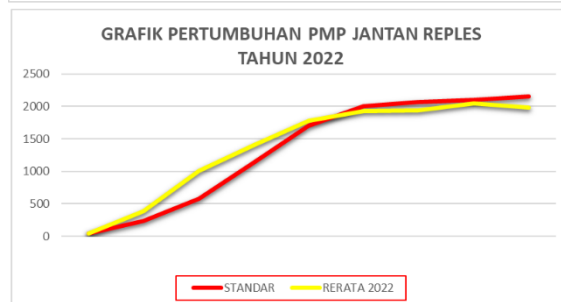
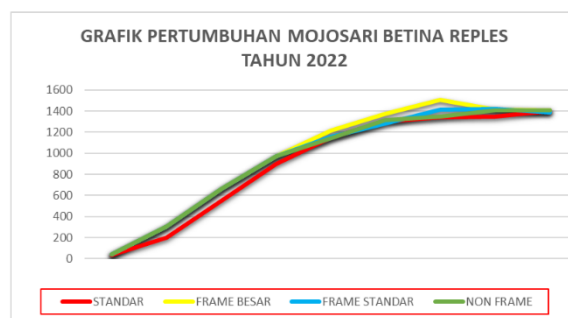
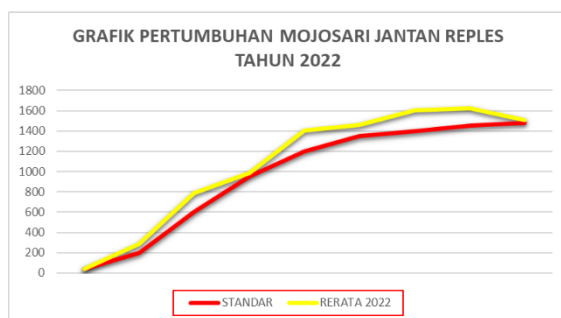
Standar Bobot Badan Itik Indukan Peking Mojosari Putih (PMP) Komersial

Jenis Kelamin	Jantan								
Umur (Minggu)	0	2	4	6	8	10	12	14	16
Berat (Gram)	45	240	580	1140	1700	2000	2070	2100	2150
Jenis Kelamin	Betina								

Umur (Minggu)	0	2	4	6	8	10	12	14	16
Berat (Gram)	45	240	580	1100	1640	1920	2000	2030	2060

4) Grafik 4 Evaluasi Pertumbuhan Itik Replasemen Tahun 2022 (gram/2 minggu)





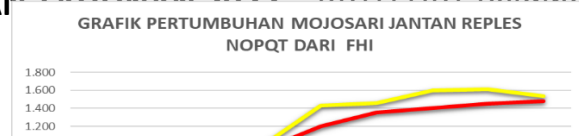
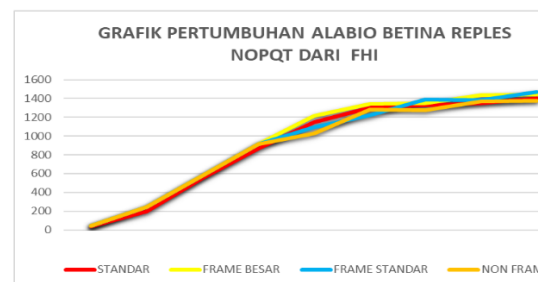
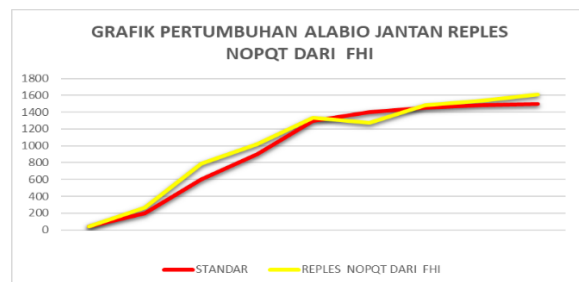
Evaluasi Pertumbuhan Itik Replasemen Tahun 2022

ALABIO	STANDAR		38	200	600	900	1300	1400	1450	1480	1500	38	200	550	870	1150	1300	1330	1350	1400
	RERATA 2022																			
JANTAN			45	269	754	1.013	1.299	1.317	1.527	1.623	1.571	43	290	609	938	1.072	1.261	1.289	1.374	1.419
KOEF RAGAM			8%	10%	11%	9%	8%	9%	9%	7%	7%	7%	22%	15%	9%	12%	9%	9%	8%	8%
FRAME BESAR												43	290	609	938	1.162	1.293	1.407	1.453	1.461
KOEF RAGAM												7%	22%	15%	9%	10%	8%	6%	6%	6%
Panjang Badan																21,5	21,4	21,8	22,5	23,3
Lebar Dada																8,4	9,9	8,6	9,2	9,2
FRAME STANDAR												43	290	609	938	1.103	1.231	1.408	1.438	1.431
KOEF RAGAM												7%	22%	15%	9%	11%	8%	21%	5%	6%
Panjang Badan																20,2	20,4	20,4	21,1	20,7
Lebar Dada																7,7	8,2	8,2	8,6	8,6

MOJOSARI	STANDAR		38	200	600	950	1200	1350	1400	1450	1480	38	200	550	900	1.150	1.300	1.340	1.350	1.400
	RERATA 2022																			
JANTAN			43	288	791	990	1.402	1.461	1.604	1.622	1.508	43	306	664	974	1.147	1.316	1.350	1.405	1.406
KOEF RAGAM			7%	23%	10%	9%	8%	8%	7%	8%	7%	7%	21%	17%	13%	12%	10%	9%	7%	7%
FRAME BESAR												43	306	664	974	1.217	1.375	1.506	1.417	1.410
KOEF RAGAM												7%	21%	17%	13%	10%	9%	12%	12%	6%
Panjang Badan																22,0	22,7	23,7	22,8	23,5
Lebar Dada																8,6	9,1	8,9	9,3	9,3
FRAME STANDAR												43	306	664	974	1.155	1.282	1.412	1.424	1.387
KOEF RAGAM												7%	21%	17%	13%	11%	9%	6%	5%	5%
Panjang Badan																21,1	21,7	21,7	22,0	22,1
Lebar Dada																7,9	8,7	8,4	8,9	8,8

PMP	STANDAR		45	240	580	1140	1700	2000	2070	2100	2150	45	240	580	1.100	1.640	1.920	2.000	2.030	2.060
	RERATA 2022																			
JANTAN			46,4	386,1	1.005,3	1.406,4	1.776,6	1.932,2	1.940,4	2.050,1	1.980,3	45,6	411,6	975,9	1.342,3	1.675,7	1.852,3	1.862,2	1.847,4	1.932,4
KOEF RAGAM			6%	20%	8%	10%	8%	12%	9%	9%	10%	6%	18%	19%	13%	11%	8%	9%	12%	9%
FRAME BESAR												45,6	411,6	975,9	1.342,3	1.699,3	1.864,3	1.928,3	1.992,0	1.994,0
KOEF RAGAM												6%	18%	19%	13%	9%	6%	7%	10%	8%
Panjang Badan																23,4	24,8	24,8	23,6	23,8
Lebar Dada																10,0	10,4	11,2	11,5	11,4
FRAME STANDAR												45,6	411,6	975,9	1.342,3	1.651,3	1.826,3	1.889,5	1.894,0	1.864,5
KOEF RAGAM												6%	18%	19%	13%	9%	9%	8%	10%	12%
Panjang Badan																22,1	25,1	21,9	24,1	23,8
Lebar Dada																9,7	10,3	10,8	11,0	10,3

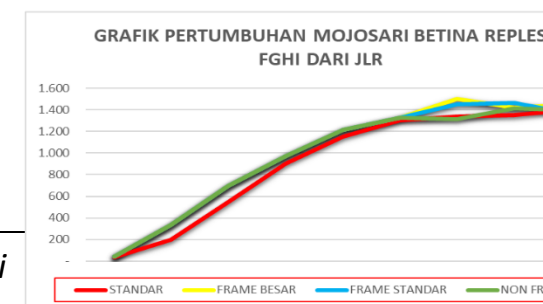
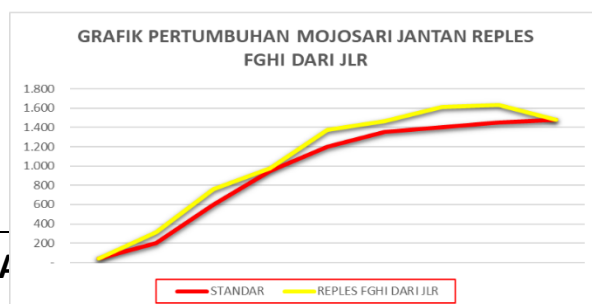
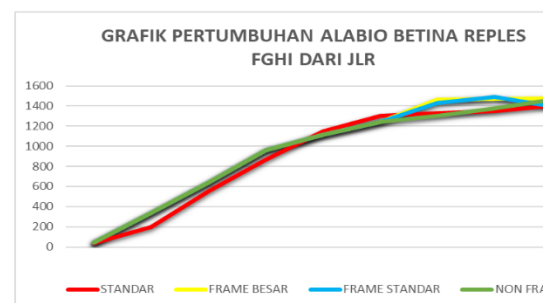
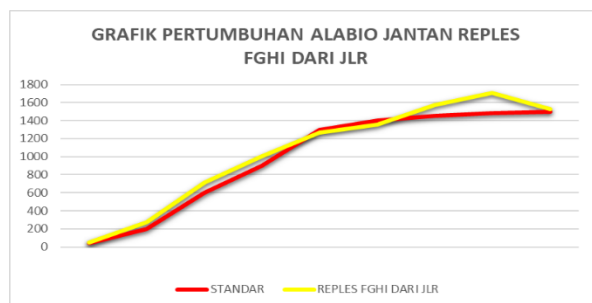
5) Grafik ... Evaluasi Pertumbuhan Replasemen FLOK 4/NOPQT (gram/2 minggu)



EVALUASI BOBOT ITIK REPLASEMEN REPLIS NOPQT DARI FHI

NO	RUMPUN	RINCIAN	UMUR	JANTAN								BETINA							
				0	2	4	6	8	10	12	14	16	0	2	4	6	8	10	12
1	ALABIO	STANDAR		38	200	600	900	1300	1400	1450	1480	1500	38	200	550	870	1.150	1.300	1.330
		REPLES NOPQT DARI FHI		45	265	791	1.022	1.333	1.276	1.480	1.536	1.611	42	245	580	917	1.031	1.280	1.276
		KOEF RAGAM		8%	11%	10%	10%	7%	8%	13%	8%	6%	8%	20%	19%	9%	9%	7%	9%
		FRAME BESAR											42	245	580	917	1.212	1.343	1.351
		KOEF RAGAM											8%	20%	19%	9%	4%	6%	8%
		Panjang Badan															21,5	21,4	22,1
		Lebar Dada															8,4	9,9	9,3
		FRAME STANDAR											42	245	580	917	1.093	1.220	1.390
		KOEF RAGAM											8%	20%	19%	9%	5%	6%	23%
		Panjang Badan															20,2	20,4	20,2
2	MOJOSARI	STANDAR		38	200	600	950	1.200	1.350	1.400	1.450	1.480	38	200	550	900	1.150	1.300	1.340
		REPLES NOPQT DARI FHI		42	261	824	1.007	1.429	1.459	1.598	1.610	1.538	42	279	630	978	1.079	1.305	1.384
		KOEF RAGAM		6%	14%	9%	7%	7%	8%	6%	9%	5%	6%	19%	20%	13%	10%	10%	7%
		FRAME BESAR											42	279	630	978	1.219	1.423	1.509
		KOEF RAGAM											6%	19%	20%	13%	6%	7%	7%
		Panjang Badan															22,0	22,7	22,5
		Lebar Dada															8,6	9,1	9,6
		FRAME STANDAR											42	279	630	978	1.096	1.237	1.375
		KOEF RAGAM											6%	19%	20%	13%	7%	7%	6%
		Panjang Badan															21,1	21,7	21,4
3	PMP	STANDAR		45	240	580	1140	1700	2000	2070	2100	2150	45	240	580	1.100	1.640	1.920	2.000
		REPLES NOPQT DARI FHI		47	358	1.047	1.390	1.855	1.926	1.909	1.869	1.931	45	379	949	1.378	1.673	1.852	1.923
		KOEF RAGAM		5%	20%	9%	10%	5%	14%	8%	7%	9%	6%	16%	15%	10%	11%	8%	10%
		FRAME BESAR											45	379	949	1.378	1.720	1.876	1.900
		KOEF RAGAM											6%	16%	15%	10%	7%	3%	4%
		Panjang Badan															23,4	24,8	24,6
		Lebar Dada															10,0	10,4	11,4
		FRAME STANDAR											45	379	949	1.378	1.624	1.800	1.828
		KOEF RAGAM											6%	16%	15%	10%	8%	10%	7%
		Panjang Badan															22,1	25,1	19,3

6) Grafik ... Evaluasi Pertumbuhan Replasemen FLOK 2/FGHI (gram/2 minggu)

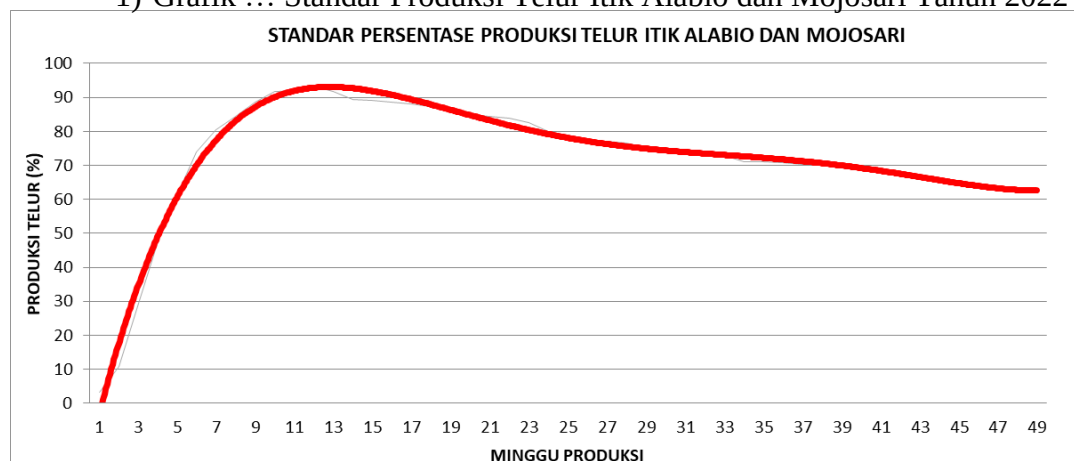


EVALUASI BOBOT ITIK REPLASEMEN REPLES FGHI DARI JLR

NO	RUMPUN	RINCIAN	UMUR	JANTAN										BETINA									
				0	2	4	6	8	10	12	14	16	0	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20
1	ALABIO	STANDAR		38	200	600	900	1300	1400	1450	1480	1500	38	200	550	870	1.150	1.300	1.330	1.330	1.330	1.330	1.330
		REPLES FGHI DARI JLR		46	273	717	1.004	1.265	1.358	1.574	1.710	1.531	44	335	638	959	1.112	1.243	1.303	1.303	1.303	1.303	1.303
		KOEF RAGAM		7%	10%	13%	8%	8%	9%	6%	5%	7%	7%	23%	10%	8%	16%	10%	9%	9%	9%	9%	9%
		FRAME BESAR											44	335	638	959	1.112	1.243	1.464	1.464	1.464	1.464	1.464
		KOEF RAGAM											7%	23%	10%	8%	16%	10%	5%	6%	6%	6%	6%
		Panjang Badan																	21.4	22.6	22.6	22.6	22.6
		Lebar Dada																	7.9	8.9	8.9	8.9	8.9
		FRAME STANDAR											44	335	638	959	1.112	1.243	1.427	1.427	1.427	1.427	1.427
		KOEF RAGAM											7%	23%	10%	8%	16%	10%	19%	5%	5%	5%	5%
		Panjang Badan																	20.7	20.7	20.7	20.7	20.7
		Lebar Dada																	7.6	8.4	8.4	8.4	8.4
2	MOJOSARI	STANDAR		38	200	600	950	1.200	1.350	1.400	1.450	1.480	38	200	550	900	1.150	1.300	1.340	1.340	1.340	1.340	1.340
		REPLES FGHI DARI JLR		44	315	758	973	1.375	1.463	1.610	1.633	1.478	44	333	699	969	1.215	1.328	1.315	1.315	1.315	1.315	1.315
		KOEF RAGAM		7%	33%	10%	11%	9%	9%	7%	6%	8%	7%	23%	14%	12%	15%	11%	7%	8%	8%	8%	8%
		FRAME BESAR											44	333	699	969	1.215	1.328	1.503	1.503	1.503	1.503	1.503
		KOEF RAGAM											7%	23%	14%	12%	15%	11%	17%	18%	18%	18%	18%
		Panjang Badan																	24.9	22.2	22.2	22.2	22.2
		Lebar Dada																	8.3	9.0	9.0	9.0	9.0
		FRAME STANDAR											44	333	699	969	1.215	1.328	1.449	1.449	1.449	1.449	1.449
		KOEF RAGAM											7%	23%	14%	12%	15%	11%	7%	5%	5%	5%	5%
		Panjang Badan																	22.0	21.5	21.5	21.5	21.5
		Lebar Dada																	8.0	8.6	8.6	8.6	8.6
3	PMP	STANDAR		45	240	580	1140	1700	2000	2070	2100	2150	45	240	580	1.100	1.640	1.920	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000
		REPLES FGHI DARI JLR		46	414	964	1.423	1.698	1.939	1.972	2.232	2.029	46	444	1.002	1.306	1.679	1.853	1.801	1.801	1.801	1.801	1.801
		KOEF RAGAM		6%	20%	7%	10%	11%	10%	10%	11%	11%	6%	21%	24%	17%	10%	8%	8%	12%	12%	12%	12%
		FRAME BESAR											46	444	1.002	1.306	1.679	1.853	1.957	1.957	1.957	1.957	1.957
		KOEF RAGAM											6%	21%	24%	17%	10%	8%	10%	11%	11%	11%	11%
		Panjang Badan																	25.0	22.2	22.2	22.2	22.2
		Lebar Dada																	11.0	10.5	10.5	10.5	10.5
		FRAME STANDAR											46	444	1.002	1.306	1.679	1.853	1.951	1.951	1.951	1.951	1.951
		KOEF RAGAM											6%	21%	24%	17%	10%	8%	9%	10%	10%	10%	10%
		Panjang Badan																	24.5	24.3	24.3	24.3	24.3
		Lebar Dada																	10.7	10.4	10.4	10.4	10.4

b. Evaluasi Produksi Telur Itik Alabio, Mojosari dan PMP Tahun 2022

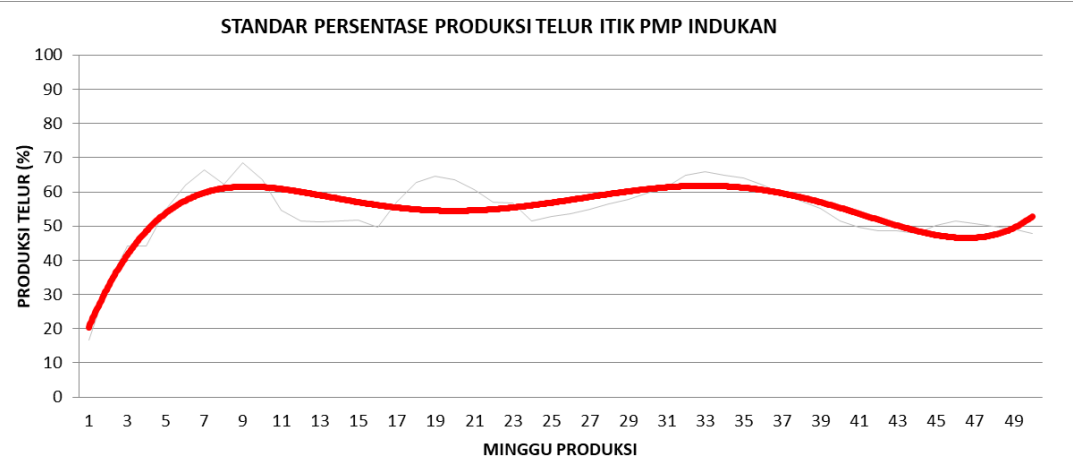
1) Grafik ... Standar Produksi Telur Itik Alabio dan Mojosari Tahun 2022



umur (MGG)	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43
UMUR PRODUKSI	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
% HD	3,1	10,7	29,4	47,9	61,7	73,9	80,4	84,4	88,7	91,7	92,0	93,3	91,7	89,5	89,0	88,7	88,0	87,4	86,6	85,0	84,5	84,0	82,0

46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67
26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47
77,0	77,0	76,5	75,0	74,0	74,0	73,6	73,0	71,1	71,0	70,7	70,4	70,4	70,0	70,0	69,0	68,0	67,0	66,0	65,0	64,0	63,0

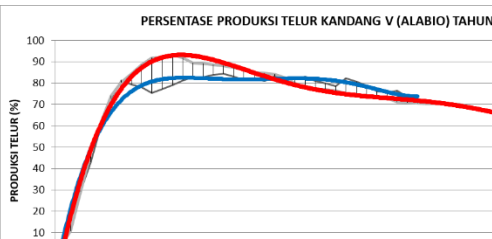
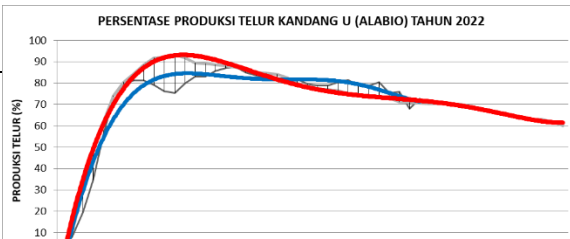
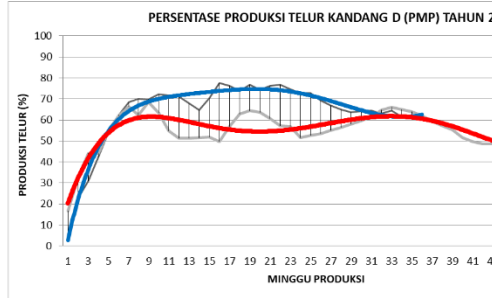
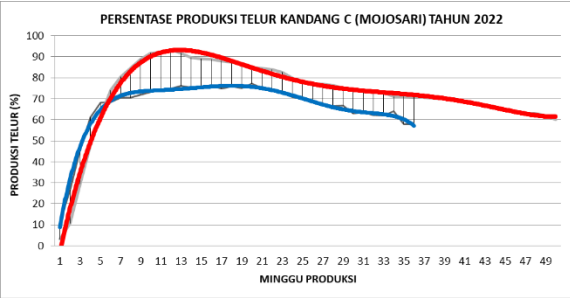
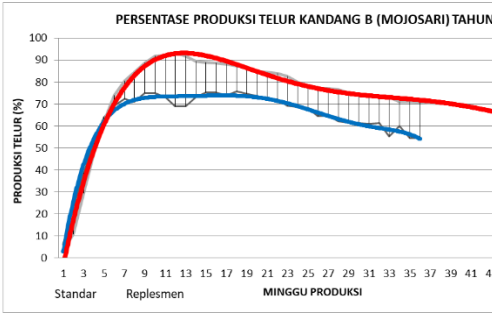
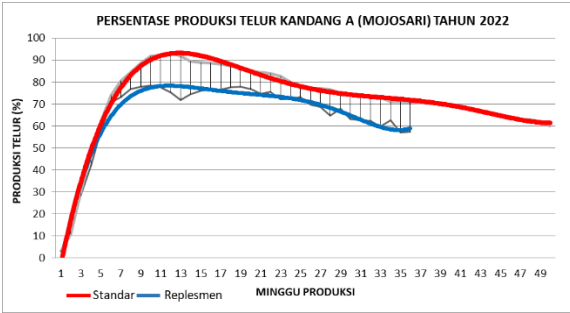
2) Grafik ... Standar Produksi Telur Itik PMP Tahun 2022



umur (MGG)	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43
UMUR PRODUKSI	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
% HD	16,7	32,8	44,2	44,1	54,9	62,0	66,4	62,2	68,4	63,4	54,7	51,4	51,2	51,5	51,8	49,7	56,9	62,8	64,5	63,6	60,7	57,1	56,8

46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68
26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48
53,5	55,0	56,4	57,9	59,7	61,5	64,8	66,0	64,9	64,0	61,9	59,2	57,2	55,2	51,5	49,7	48,7	48,5	47,9	50,1	51,6	50,8	49,9

3) Grafik ... Evaluasi Produksi Telur Flok 1/ABCDUV (%/minggu)



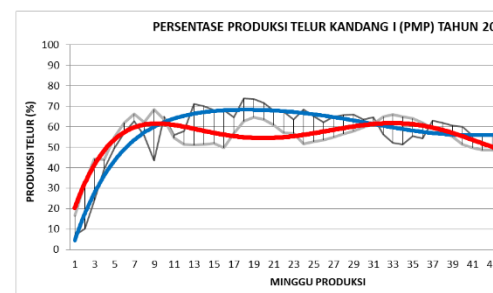
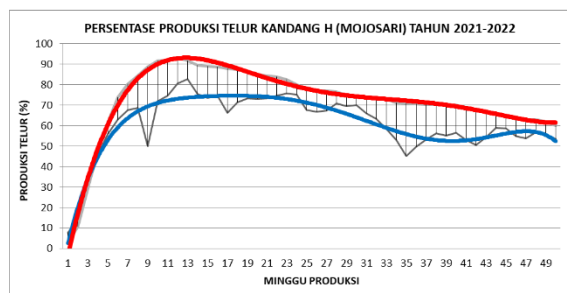
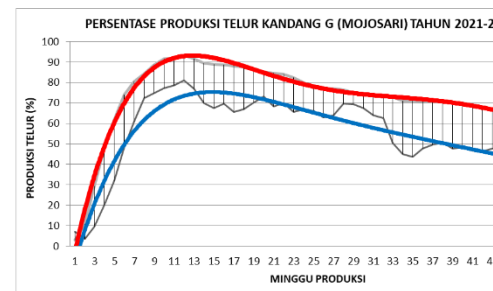
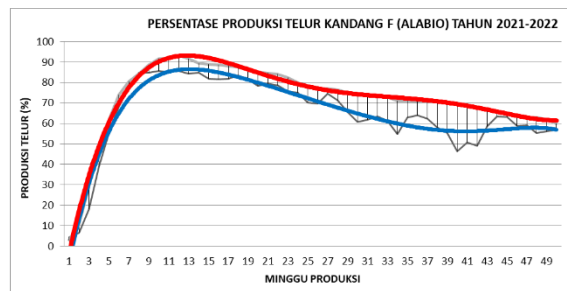
Keterangan:

— : Standar Produksi Telur
— : Pencapaian Produksi Telur

MINGGU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
STANDAR % HD	3,1	10,7	29,4	47,9	61,7	73,9	80,4	84,4	88,7	91,7	92,0	93,3	91,7	89,5	89,0	88,7	88,0	87,4
KANDANG A	2,9	14,4	28,1	41,9	57,7	70,7	73,2	76,7	77,8	78,4	77,5	75,2	71,8	74,4	76,1	76,5	76,5	77,7
KANDANG B	6,1	23,3	38,8	53,3	63,9	69,1	72,3	71,1	74,9	75,1	73,2	68,8	69,0	73,2	75,2	75,2	73,8	75,7
KANDANG C	11,2	26,5	46,0	61,1	68,1	68,5	70,4	70,6	72,0	73,1	74,6	74,9	76,2	75,3	75,7	76,4	74,8	75,8
KANDANG D	5,6	22,8	30,9	42,4	54,3	62,3	68,6	70,1	69,8	72,2	71,8	71,0	67,9	64,8	70,4	77,5	76,1	73,9
KANDANG U	1,6	8,2	19,6	34,6	55,6	73,8	79,7	81,3	81,1	79,1	76,0	75,2	80,0	83,1	82,9	85,6	86,9	87,4
KANDANG V	5,0	20,1	29,6	43,2	60,3	72,7	81,3	79,4	78,0	75,2	77,2	79,1	81,1	82,9	82,8	83,8	84,4	83,2

21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38
84,5	84,0	82,5	80,0	77,8	77,0	77,0	76,5	75,0	74,0	74,0	73,6	73,0	71,1	71,0	70,7	70,4	70,4
74,7	75,4	72,2	72,4	73,1	69,7	68,6	64,7	67,8	63,0	62,6	62,3	59,7	62,7	57,2	57,4		
72,2	72,1	69,3	68,7	68,3	64,4	64,7	62,0	61,5	61,2	61,0	61,2	55,3	60,0	54,5	54,5		
75,1	73,6	72,8	70,7	70,2	68,4	67,1	66,5	66,8	62,9	63,7	62,3	62,1	64,0	58,0	57,9		
76,2	76,6	74,7	72,8	72,6	69,2	66,9	65,0	63,7	64,2	64,5	63,0	64,4	61,5	62,1	61,0		
82,8	82,6	80,0	81,6	79,7	78,9	78,9	80,4	81,5	78,9	78,9	80,4	75,3	75,8	68,0	72,7		
80,9	83,3	82,1	81,6	82,9	81,0	79,9	78,6	82,3	80,7	78,9	76,1	75,5	76,4	73,5	73,4		

4) Grafik ... Evaluasi Produksi Telur Flok 2/FGHI (%/minggu)



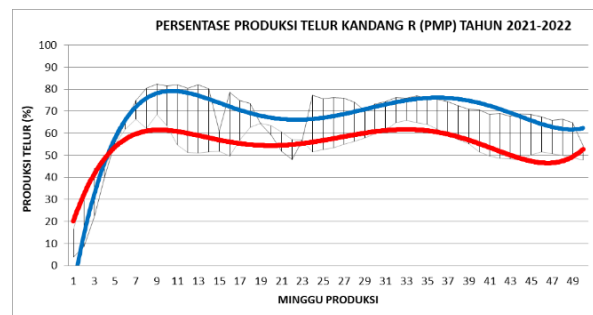
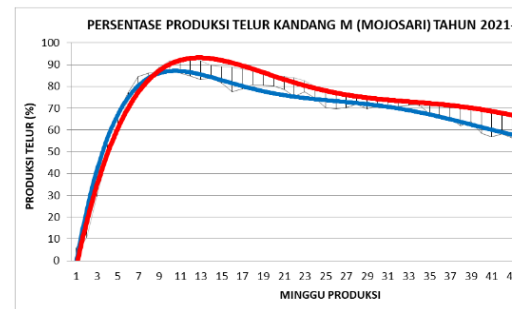
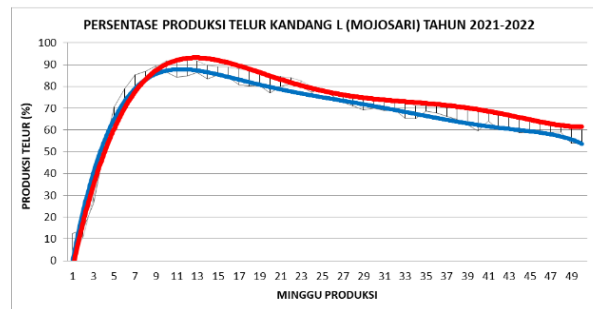
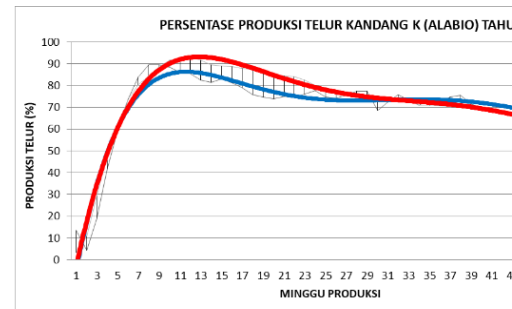
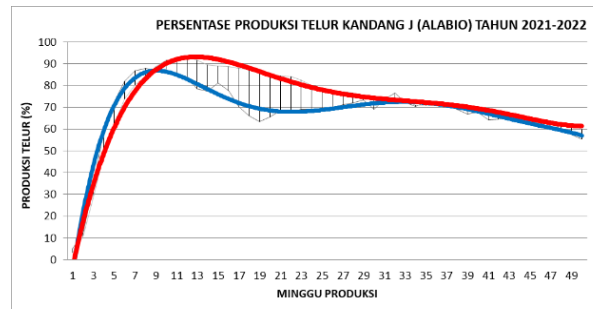
Keterangan:

— : Standar Produksi Telur
— : Pencapaian Produksi Telur

MINGGU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
STANDAR % HD	3,1	10,7	29,4	47,9	61,7	73,9	80,4	84,4	88,7	91,7	92,0	93,3	91,7	89,5	89,0	88,7	88,0	87,4	86,6	85,0	84,5	84,0	82,5
KANDANG F	4,5	6,4	18,3	39,1	55,3	68,3	77,7	84,7	84,9	85,5	85,0	85,6	84,3	84,7	81,8	81,5	81,7	83,5	81,6	78,2	79,5	78,5	75,7
KANDANG G	7,1	3,7	9,5	20,1	32,1	48,3	60,9	72,4	74,9	77,1	78,6	80,9	77,1	70,0	67,5	69,6	65,6	66,8	70,3	73,3	68,3	70,0	65,5
KANDANG H	7,7	14,8	29,4	46,0	55,9	63,1	67,5	68,8	50,0	71,9	74,8	80,5	82,7	75,5	73,5	74,7	66,3	71,4	73,2	73,1	73,2	74,7	75,7
KANDANG I	7,0	10,2	23,9	39,3	49,4	57,0	62,7	55,8	43,6	64,9	56,1	57,9	71,2	70,0	68,1	68,2	64,7	73,8	73,6	71,6	68,0	67,3	63,5

26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48
77,0	77,0	76,5	75,0	74,0	74,0	73,6	73,0	71,1	71,0	70,7	70,4	70,4	70,0	70,0	69,0	68,0	67,0	66,0	65,0	64,0	63,0	63,0
69,7	74,5	71,2	65,6	60,6	61,8	63,4	61,1	54,7	62,8	64,1	62,4	57,9	55,4	46,4	50,6	48,9	58,4	63,4	63,2	58,9	59,1	55,2
62,8	64,0	69,7	69,3	67,6	64,0	62,7	50,3	45,0	43,5	47,8	49,6	50,8	47,7	48,2	46,5	46,5	47,8	48,3	45,3	43,6	41,1	40,3
66,8	67,4	70,9	69,4	70,0	65,9	63,4	58,3	53,0	45,0	49,9	53,1	56,4	55,1	56,4	53,0	50,7	54,3	59,0	58,7	54,9	53,8	56,7
62,2	64,9	65,7	66,0	63,6	64,6	56,2	52,2	51,4	55,5	54,4	63,0	62,0	60,7	60,0	55,8	55,5	56,4	58,2	53,9	51,3	53,8	55,6

5) Grafik ... Evaluasi Produksi Telur Flok 3/JKLM (% / minggu)



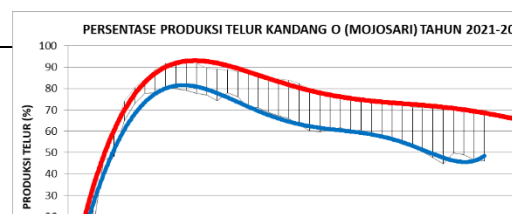
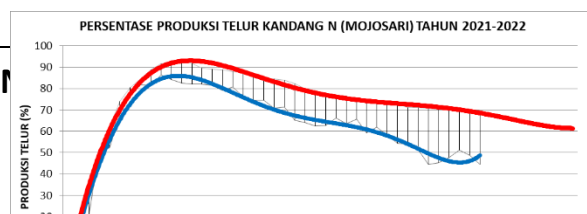
Keterangan:

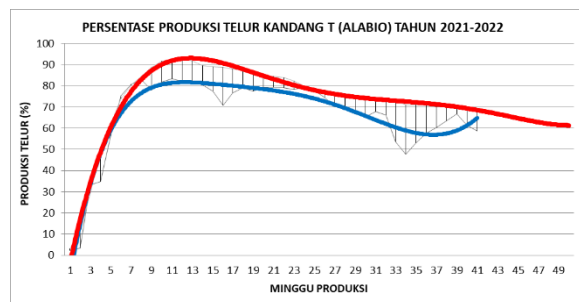
- : Standar Produksi Telur
- : Pencapaian Produksi Telur

MINGGU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
STANDAR %	3,1	10,7	29,4	47,9	61,7	73,9	80,4	84,4	88,7	91,7	92,0	93,3	91,7	89,5	89,0	88,7	88,0	87,4	86,6	85,0	84,5	84,0	82,5
KANDANG J	5,0	12,4	34,7	58,8	72,2	82,0	86,7	88,0	87,2	86,5	85,2	83,6	78,4	77,3	81,1	77,7	70,3	66,1	63,4	65,7	68,5	68,0	69,0
KANDANG K	13,3	4,3	18,9	41,6	59,7	74,0	83,7	89,6	89,6	88,4	85,9	85,5	82,6	81,5	83,1	81,2	78,9	75,9	74,7	74,0	75,0	74,8	76,0
KANDANG L	12,4	14,3	26,5	49,7	70,5	78,9	85,4	87,0	89,4	86,6	84,1	84,9	86,3	83,5	85,4	84,2	80,8	80,2	80,5	76,9	79,8	81,4	80,1
KANDANG M	5,8	15,0	37,5	55,9	67,7	77,4	84,5	86,1	86,4	87,1	86,1	84,7	83,2	84,1	81,7	77,5	78,9	80,6	80,4	80,1	78,7	75,5	77,6
KANDANG R	3,8	8,7	22,4	39,9	55,9	64,8	74,8	80,4	82,4	81,5	82,1	80,5	82,1	80,1	60,9	78,6	75,0	73,6	64,3	59,3	51,7	48,1	56,5

6) Grafik ... Evaluasi Produksi Telur Flok 4/NOPQT (% /minggu)

LAPORAN

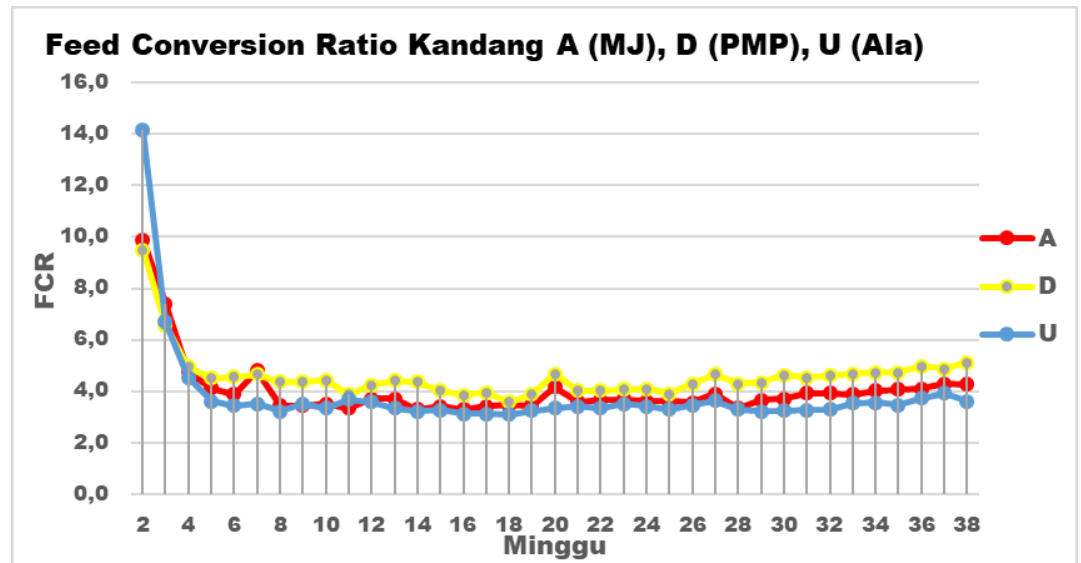




Keterangan:

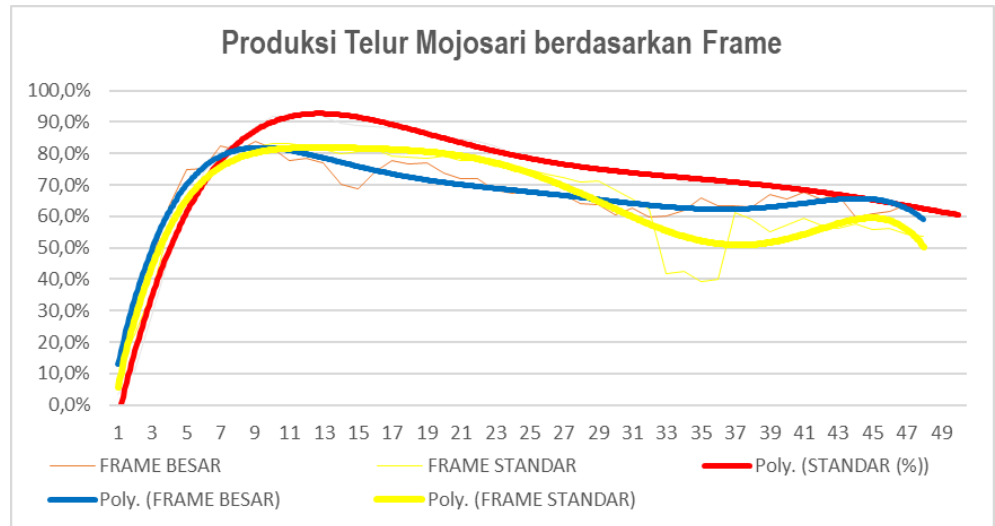
— : Standar Produksi Telur
— : Pencapaian Produksi Telur

MINGGU	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
STANDAR % HD	3,1	10,7	29,4	47,9	61,7	73,9	80,4	84,4	88,7	91,7	92,0	93,3	91,7	89,5	89,0	88,7	88,0	87,4	86,6	85,0	84,5	84,0	82,8	81,6	80,4	79,2	78,0	76,8	75,6	74,4	73,2	72,0	70,8	69,6	68,4	67,2	66,0	64,8	63,6	62,4	61,2	60,0	58,8	57,6	56,4	55,2	54,0	52,8	51,6	50,4	49,2	48,0	46,8	45,6	44,4	43,2	42,0	40,8	39,6	38,4	37,2	36,0	34,8	33,6	32,4	31,2	30,0	28,8	27,6	26,4	25,2	24,0	22,8	21,6	20,4	19,2	18,0	16,8	15,6	14,4	13,2	12,0	10,8	9,6	8,4	7,2	6,0	4,8	3,6	2,4	1,2	0,0	-1,2	-2,4	-3,6	-4,8	-6,0	-7,2	-8,4	-9,6	-10,8	-12,0	-13,2	-14,4	-15,6	-16,8	-18,0	-19,2	-20,4	-21,6	-22,8	-24,0	-25,2	-26,4	-27,6	-28,8	-30,0	-31,2	-32,4	-33,6	-34,8	-36,0	-37,2	-38,4	-39,6	-40,8	-42,0	-43,2	-44,4	-45,6	-46,8	-48,0	-49,2	-50,4	-51,6	-52,8	-54,0	-55,2	-56,4	-57,6	-58,8	-60,0	-61,2	-62,4	-63,6	-64,8	-66,0	-67,2	-68,4	-69,6	-70,8	-72,0	-73,2	-74,4	-75,6	-76,8	-78,0	-79,2	-80,4	-81,6	-82,8	-84,0	-85,2	-86,4	-87,6	-88,8	-90,0	-91,2	-92,4	-93,6	-94,8	-96,0	-97,2	-98,4	-99,6	-100,0	-101,2	-102,4	-103,6	-104,8	-106,0	-107,2	-108,4	-109,6	-110,8	-112,0	-113,2	-114,4	-115,6	-116,8	-118,0	-119,2	-120,4	-121,6	-122,8	-124,0	-125,2	-126,4	-127,6	-128,8	-130,0	-131,2	-132,4	-133,6	-134,8	-136,0	-137,2	-138,4	-139,6	-140,8	-142,0	-143,2	-144,4	-145,6	-146,8	-148,0	-149,2	-150,4	-151,6	-152,8	-154,0	-155,2	-156,4	-157,6	-158,8	-160,0	-161,2	-162,4	-163,6	-164,8	-166,0	-167,2	-168,4	-169,6	-170,8	-172,0	-173,2	-174,4	-175,6	-176,8	-178,0	-179,2	-180,4	-181,6	-182,8	-184,0	-185,2	-186,4	-187,6	-188,8	-190,0	-191,2	-192,4	-193,6	-194,8	-196,0	-197,2	-198,4	-199,6	-200,0	-201,2	-202,4	-203,6	-204,8	-206,0	-207,2	-208,4	-209,6	-210,8	-212,0	-213,2	-214,4	-215,6	-216,8	-218,0	-219,2	-220,4	-221,6	-222,8	-224,0	-225,2	-226,4	-227,6	-228,8	-230,0	-231,2	-232,4	-233,6	-234,8	-236,0	-237,2	-238,4	-239,6	-240,8	-242,0	-243,2	-244,4	-245,6	-246,8	-248,0	-249,2	-250,4	-251,6	-252,8	-254,0	-255,2	-256,4	-257,6	-258,8	-260,0	-261,2	-262,4	-263,6	-264,8	-266,0	-267,2	-268,4	-269,6	-270,8	-272,0	-273,2	-274,4	-275,6	-276,8	-278,0	-279,2	-280,4	-281,6	-282,8	-284,0	-285,2	-286,4	-287,6	-288,8	-290,0	-291,2	-292,4	-293,6	-294,8	-296,0	-297,2	-298,4	-299,6	-300,0	-301,2	-302,4	-303,6	-304,8	-306,0	-307,2	-308,4	-309,6	-310,8	-312,0	-313,2	-314,4	-315,6	-316,8	-318,0	-319,2	-320,4	-321,6	-322,8	-324,0	-325,2	-326,4	-327,6	-328,8	-330,0	-331,2	-332,4	-333,6	-334,8	-336,0	-337,2	-338,4	-339,6	-340,8	-342,0	-343,2	-344,4	-345,6	-346,8	-348,0	-349,2	-350,4	-351,6	-352,8	-354,0	-355,2	-356,4	-357,6	-358,8	-360,0	-361,2	-362,4	-363,6	-364,8	-366,0	-367,2	-368,4	-369,6	-370,8	-372,0	-373,2	-374,4	-375,6	-376,8	-378,0	-379,2	-380,4	-381,6	-382,8	-384,0	-385,2	-386,4	-387,6	-388,8	-390,0	-391,2	-392,4	-393,6	-394,8	-396,0	-397,2	-398,4	-399,6	-400,0	-401,2	-402,4	-403,6	-404,8	-406,0	-407,2	-408,4	-409,6	-410,8	-412,0	-413,2	-414,4	-415,6	-416,8	-418,0	-419,2	-420,4	-421,6	-422,8	-424,0	-425,2	-426,4	-427,6	-428,8	-430,0	-431,2	-432,4	-433,6	-434,8	-436,0	-437,2	-438,4	-439,6	-440,8	-442,0	-443,2	-444,4	-445,6	-446,8	-448,0	-449,2	-450,4	-451,6	-452,8	-454,0	-455,2	-456,4	-457,6	-458,8	-460,0	-461,2	-462,4	-463,6	-464,8	-466,0	-467,2	-468,4	-469,6	-470,8	-472,0	-473,2	-474,4	-475,6	-476,8	-478,0	-479,2	-480,4	-481,6	-482,8	-484,0	-485,2	-486,4	-487,6	-488,8	-490,0	-491,2	-492,4	-493,6	-494,8	-496,0	-497,2	-498,4	-499,6	-500,0	-501,2	-502,4	-503,6	-504,8	-506,0	-507,2	-508,4	-509,6	-510,8	-512,0	-513,2	-514,4	-515,6	-516,8	-518,0	-519,2	-520,4	-521,6	-522,8	-524,0	-525,2	-526,4	-527,6	-528,8	-530,0	-531,2	-532,4	-533,6	-534,8	-536,0	-537,2	-538,4	-539,6	-540,8	-542,0	-543,2	-544,4	-545,6	-546,8	-548,0	-549,2	-550,4	-551,6	-552,8	-554,0	-555,2	-556,4	-557,6	-558,8	-560,0	-561,2	-562,4	-563,6	-564,8	-566,0	-567,2	-568,4	-569,6	-570,8	-572,0	-573,2	-574,4	-575,6	-576,8	-578,0	-579,2	-580,4	-581,6	-582,8	-584,0	-585,2	-586,4	-587,6	-588,8	-590,0	-591,2	-592,4	-593,6	-594,8	-596,0	-597,2	-598,4	-599,6	-600,0	-601,2	-602,4	-603,6	-604,8	-606,0	-607,2	-608,4	-609,6	-610,8	-612,0	-613,2	-614,4	-615,6	-616,8	-618,0	-619,2	-620,4	-621,6	-622,8	-624,0	-625,2	-626,4	-627,6	-628,8	-630,0	-631,2	-632,4	-633,6	-634,8	-636,0	-637,2	-638,4	-639,6	-640,8	-642,0	-643,2	-644,4	-645,6	-646,8	-648,0	-649,2	-650,4	-651,6	-652,8	-654,0	-655,2	-656,4	-657,6	-658,8	-660,0	-661,2	-662,4	-663,6	-664,8	-666,0	-667,2	-668,4	-669,6	-670,8	-672,0	-673,2	-674,4	-675,6	-676,8	-678,0	-679,2	-680,4	-681,6	-682,8	-684,0	-685,2	-686,4	-687,6	-688,8	-690,0	-691,2	-692,4	-693,6	-694,8	-696,0	-697,2	-698,4	-699,6	-700,0	-701,2	-702,4	-703,6	-704,8	-706,0	-707,2	-708,4	-709,6	-710,8	-712,0	-713,2	-714,4	-715,6	-716,8	-718,0	-719,2	-720,4	-721,6	-722,8	-724,0	-725,2	-726,4	-727,6	-728,8	-730,0	-731,2	-732,4	-733,6	-734,8	-736,0	-737,2	-738,4	-739,6	-740,8	-742,0	-743,2	-744,4	-745,6	-746,8	-748,0	-749,2	-750,4	-751,6	-752,8	-754,0	-755,2	-756,4	-757,6	-758,8	-760,0	-761,2	-762,4	-763,6	-764,8	-766,0	-767,2	-768,4	-769,6	-770,8	-772,0	-773,2	-774,4	-775,6	-776,8	-778,0	-779,2	-780,4	-781,6	-782,8	-784,0	-785,2	-786,4	-787,6	-788,8	-790,0	-791,2	-792,4	-793,6	-794,8	-796,0	-797,2	-798,4	-799,6	-800,0	-801,2	-802,4	-803,6	-804,8	-806,0	-807,2	-808,4	-809,6	-810,8	-812,0	-813,2	-814,4	-815,6	-816,8	-818,0	-819,2	-820,4	-821,6	-822,8	-824,0	-825,2	-826,4	-827,6	-828,8	-830,0	-831,2	-832,4	-833,6	-834,8	-836,0	-837,2	-838,4	-839,6	-840,8	-842,0	-843,2	-844,4	-845,6	-846,8	-848,0	-849,2	-850,4	-851,6	-852,8	-854,0	-855,2	-856,4	-857,6	-858,8	-860,0	-861,2	-862,4	-863,6	-864,8	-866,0	-867,2	-868,4	-869,6	-870,8	-872,0	-873,2	-874,4	-875,6	-876,8	-878,0	-879,2	-880,4	-881,6	-882,8	-884,0	-885,2	-886,4	-887,6	-888,8	-890,0	-891,2	-892,4	-893,6	-894,8	-896,0	-897,2	-898,4	-899,6	-900,0	-901,2	-902,4	-903,6	-904,8	-906,0	-907,2	-908,4	-909,6	-910,8	-912,0	-913,2	-914,4	-915,6	-916,8	-918,0	-919,2	-920,4	-921,6	-922,8	-924,0	-925,2	-926,4	-927,6	-928,8	-930,0	-931,2	-932,4	-933,6	-934,8	-936,0	-937,2	-938,4	-939,6	-940,8	-942,0	-943,2	-944,4	-945,6	-946,8	-948,0	-949,2	-950,4	-951,6	-952,8	-954,0	-955,2	-956,4	-957,6	-958,8	-960,0	-961,2	-962,4	-963,6	-964,8	-966,0	-967,2	-968,4	-969,6	-970,8	-972,0	-973,2	-974,4	-975,6	-976,8	-978,0	-979,2	-980,4	-981,6	-982,8	-984,0	-985,2	-986,4	-987,6	-988,8	-990,0	-991,2	-992,4	-993,6	-994,8	-996,0	-997,2	-998,4	-999,6	-1000,0	-1001,2	-1002,4	-1003,6	-1004,8	-1006,0	-1007,2	-1008,4	-1009,6	-1010,8	-1012,0	-1013,2	-1014,4	-1015,6	-1016,8	-1018,0	-1019,2	-1020,4	-1021,6	-1022,8	-1024,0	-1025,2	-1026,4	-1027,6	-1028,8	-1030,0	-1031,2	-1032,4	-1033,6	-1034,8	-1036,0	-1037,2	-1038,4	-1039,6	-1040,8	-1042,0	-1043,2	-1044,4	-1045,6	-1046,8	-1048,0	-1049,2	-1050,4	-1051,6	-1052,8	-1054,0	-1055,2	-1056,4	-1057,6	-1058,8	-1060,0	-1061,2	-1062,4	-1063,6	-1064,8	-1066,0	-1067,2	-1068,4	-1069,6	-1070,8	-1072,0	-1073,2	-1074,4	-1075,6	-1076,8	-1078,0	-1079,2	-1080,4	-1081,6	-1082,8	-1084,0	-1085,2	-1086,4	-1087,6	-1088,8	-1090,0	-1091,2	-1092,4	-1093,6	-1094,8	-1096,0	-1097,2	-1098,4	-1099,6	-1100,0	-1101,2	-1102,4	-1103,6	-1104,8	-1106,0	-1107,2	-1108,4	-1109,6	-1110,8	-1112,0	-1113,2	-1114,4	-1115,6	-1116,8	-1118,0	-1119,2	-1120,4	-1121,6	-1122,8	-1124,0	-1125,2	-1126,4	-1127,6	-1128,8	-1130,0	-1131,2	-1132,4	-1133,6	-1134,8	-1136,0	-1137,2	-1138,4	-1139,6	-1140,8	-1142,0	-1143,2	-1144,4	-1145,6	-1146,8	-1148,0	-1149,2	-1150,4	-1151,6	-1152,8	-1154,0	-1155,2	-1156,4	-1157,6	-1158,8	-1160,0	-1161,2	-1162,4	-1163,6	-1164,8	-1166,0	-1167,2	-1168,4	-1169,6	-1170,8	-1172,0	-1173,2	-1174,4	-1175,6	-1176,8	-1178,0	-1179,2	-1180,4	-1181,6	-1182,8	-1184,0	-1185,2	-1186,4	-1187,6	-1188,8	-1190,0	-1191,2	-1192,4	-1193,6	-1194,8	-1196,0	-1197,2	-1198,4	-1199,6	-1200,0	-1201,2	-1202,4	-1203,6	-1204,8	-1206,0	-1207,2	-1208,4	-1209,6	-1210,8	-1212,0	-1213,2	-1214,4	-1215,6	-1216,8	-1218,0	-1219,2	-1220,4	-1221,6	-1222,8	-1224,0	-1225,2	-1226,4	-1227,6	-1228,8	-1230,0	-1231,2	-1232,4	-1233,6	-1234,8	-1236,0	-1237,2	-1238,4	-1239,6	-1240,8	-1242,0	-1243,2	-1244,4	-1245,6	-1246,8	-1248,0	-1249,2	-1250,4	-1251,6	-1252,8	-1254,0	-1255,2	-1256,4	-1257,6	-1258,8	-1260,0	-1261,2	-1262,4	-1263,6	-1264,8	-1266,0	-1267,2	-1268,4	-1269,6	-1270,8	-1272,0	-1273,2	-1274,4	-1275,6	-1276,8	-1278,0	-1279,2	-1280,4	-1281,6	-1282,8	-1284,0	-1285,2

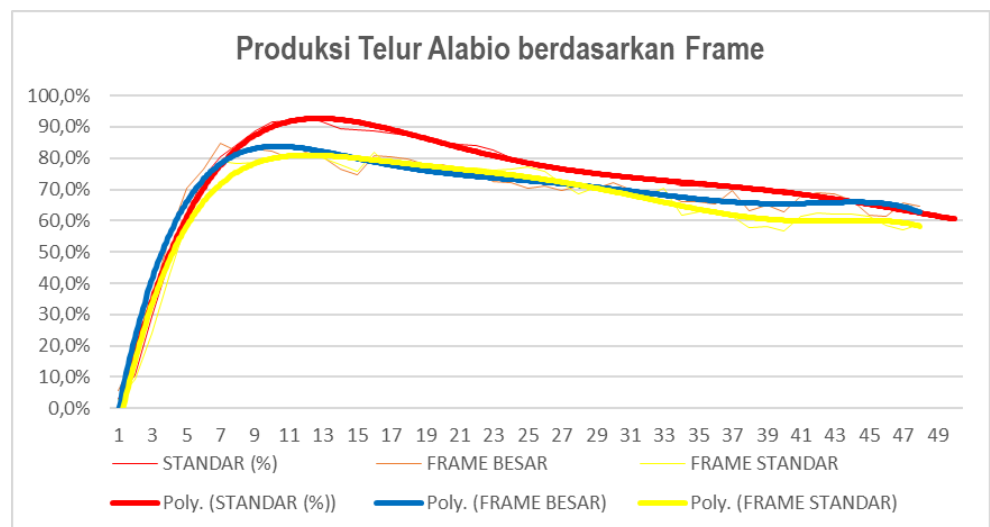


e. Evaluasi Produksi Telur Berdasarkan Frame Besar dan Standar Tahun 2022

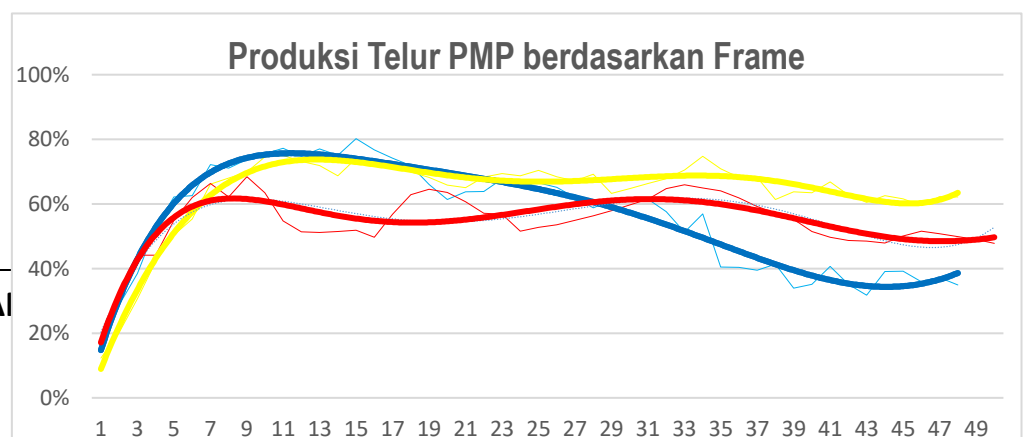
1) Grafik ... Evaluasi Produksi Telur Mojosari Berdasarkan Frame Besar dan Standar



2) Grafik ... Evaluasi Produksi Telur Alabio Berdasarkan Frame Besar dan Standar



3) Grafik ... Evaluasi Produksi Telur PMP Berdasarkan Frame Besar dan Standar

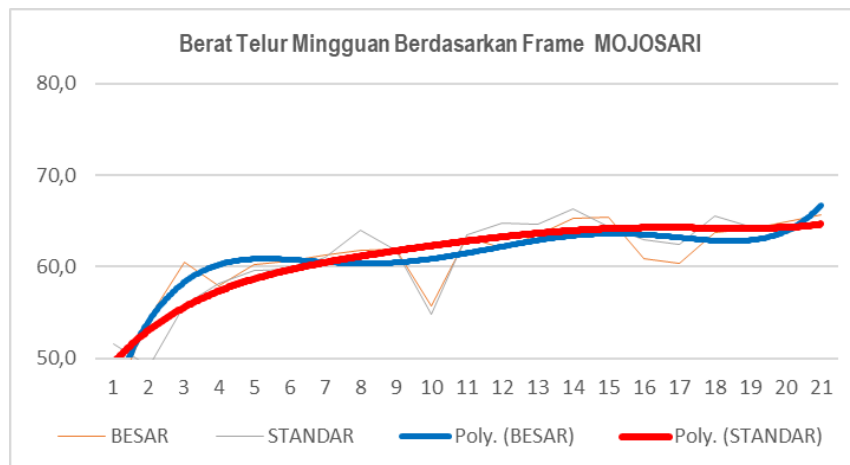


REKAP PRODUKSI TELUR BERDASARKAN FRAME BESAR DAN STANDAR

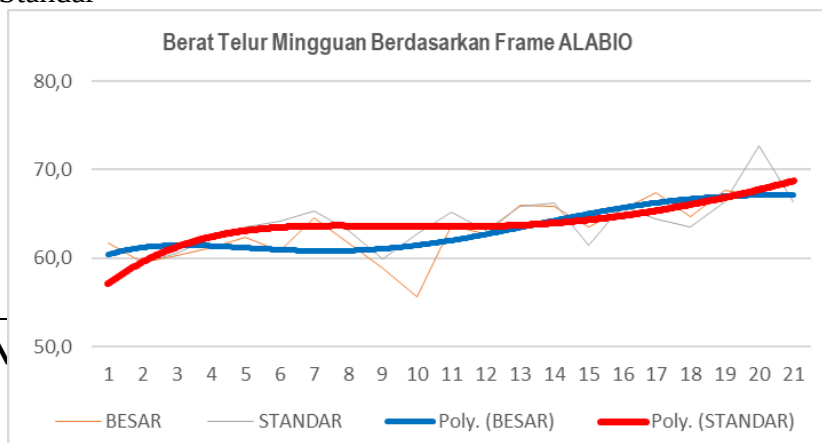
NO	RUMPUN	FRAME	PRODUKSI TELUR																		
			MINGGU	RATAAN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			STANDAR (%)		3,1%	10,7%	29,4%	47,9%	61,7%	73,9%	80,4%	84,4%	88,7%	91,7%	92,0%	93,3%	91,7%	89,5%	89,0%	88,7%	88,0%
1	MOJOSARI	FRAME BESAR	REALISASI (%)	66,7%	15%	30%	47%	64%	75%	75%	83%	81%	84%	82%	78%	79%	77%	70%	69%	74%	78%
2	MOJOSARI	FRAME STANDAR	REALISASI (%)	64,7%	13%	23%	37%	57%	65%	69%	80%	82%	82%	83%	83%	82%	82%	80%	81%	82%	79%
3	ALABIO	FRAME BESAR	REALISASI (%)	68,7%	6%	17%	34%	56%	70%	76%	85%	82%	83%	82%	80%	82%	81%	77%	75%	81%	80%
4	ALABIO	FRAME STANDAR	REALISASI (%)	65,8%	3%	9%	24%	43%	59%	70%	79%	78%	79%	80%	81%	82%	80%	78%	76%	82%	77%
5	PMP	FRAME BESAR	REALISASI (%)	55,8%	19%	29%	39%	53%	62%	63%	72%	71%	74%	76%	77%	75%	77%	75%	80%	77%	74%
6	PMP	FRAME STANDAR	REALISASI (%)	63,6%	12%	20%	31%	42%	50%	55%	66%	68%	70%	75%	75%	73%	72%	69%	74%	74%	73%

25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48
77,8%	77,0%	77,0%	76,5%	75,0%	74,0%	74,0%	73,6%	73,0%	71,1%	71,0%	70,7%	70,4%	70,4%	70,0%	70,0%	69,0%	68,0%	67,0%	66,0%	65,0%	64,0%	63,0%	63,0%
69%	68%	67%	64%	64%	61%	63%	60%	60%	62%	66%	63%	63%	63%	67%	66%	68%	65%	67%	60%	61%	62%	64%	62%
75%	74%	72%	71%	71%	68%	65%	62%	42%	43%	39%	40%	61%	59%	55%	57%	59%	57%	56%	57%	56%	56%	54%	54%
71%	71%	70%	71%	70%	72%	70%	69%	69%	66%	66%	65%	70%	63%	65%	63%	68%	69%	66%	62%	61%	66%	65%	65%
77%	76%	72%	69%	71%	70%	68%	68%	70%	62%	63%	63%	61%	58%	58%	57%	61%	63%	62%	62%	61%	59%	57%	59%
67%	65%	62%	59%	61%	62%	61%	58%	51%	57%	40%	40%	39%	41%	34%	35%	41%	35%	32%	39%	39%	36%	37%	35%
70%	68%	67%	69%	63%	65%	66%	68%	70%	75%	71%	68%	68%	61%	64%	63%	67%	63%	60%	63%	62%	60%	62%	62%

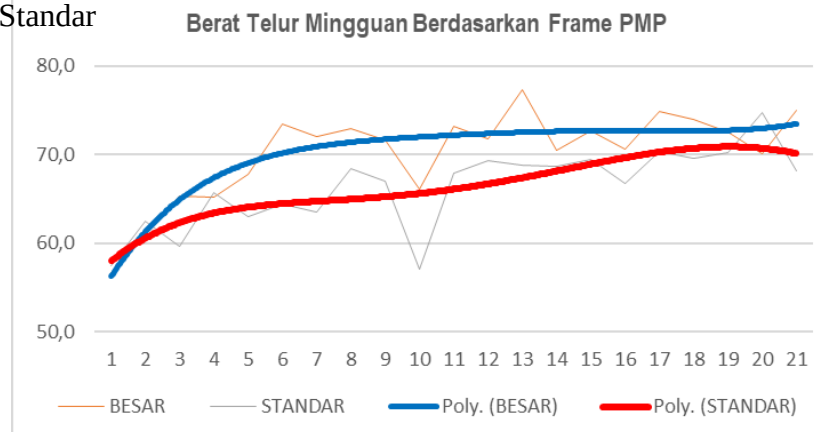
- e. Evaluasi Berat Telur Berdasarkan Frame Besar dan Standar Tahun 2022
- 1) Grafik ... Evaluasi Berat Telur Mojosari Berdasarkan Frame Besar dan Standar



- 2) Grafik ... Evaluasi Berat Telur Alabio Berdasarkan Frame Besar dan Standar



3) Grafik ... Evaluasi Berat Telur PMP Berdasarkan Frame Besar dan Standar



BERAT TELUR MINGGUAN BERDASARKAN FRAME

NO	RUMPUN	FRAME	RATA-RATA	BERAT TELUR (GRAM) / MINGGU																		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	MOJOSARI	BESAR	60,9	45,6	54,4	60,5	57,9	60,3	60,7	61,3	61,8	61,9	55,7	63,2	62,1	63,5	65,3	65,4	60,9	60,4	63,8	64,1
2	MOJOSARI	STANDAR	61,1	51,6	49,2	55,8	58,2	59,7	59,8	61,0	64,0	61,8	54,8	63,5	64,8	64,7	66,3	64,4	63,0	62,5	65,5	64,4
3	ALABIO	BESAR	63,2	61,7	59,5	60,3	61,2	62,4	60,8	64,6	61,7	58,9	55,7	63,6	62,8	65,9	65,8	63,6	65,5	67,4	64,7	67,7
4	ALABIO	STANDAR	63,8	57,2	59,6	60,6	62,3	63,6	64,2	65,4	63,2	60,0	62,8	65,2	63,1	65,9	66,3	61,5	65,9	64,4	63,6	66,4
5	PMP	BESAR	70,2	56,7	61,0	65,3	65,2	67,8	73,4	72,1	72,9	71,7	66,0	73,2	71,8	77,3	70,4	72,7	70,6	74,9	74,0	72,5
6	PMP	STANDAR	66,3	57,4	62,5	59,7	65,7	62,9	64,4	63,5	68,4	67,0	57,0	67,9	69,4	68,9	68,7	69,5	66,8	70,3	69,6	70,3

3) Pemuliabiakan dan Produksi Bibit Kambing

Pelaksanakan program pemurnian dan pembibitan ternak Kambing PE di BPTU-HPT Pelaihari telah dilakukan recording/pencatatan terhadap sifat kuantitatif maupun kualitatif bibit kambing PE. Recording inilah yang dijadikan dasar dalam pelaksanaan seleksi ternak. Dengan adanya recording yang tertata rapi dan seleksi yang terarah inilah diharapkan diperoleh Kambing PE dengan produktifitas yang semakin baik. Pengukuran dan seleksi ternak kambing PE meliputi beberapa hal seperti yang akan diuraikan dibawah ini.

a. Pengukuran ternak

- Bobot Badan (BB)
 - a) Penimbangan dilakukan dengan menggunakan timbangan khusus untuk ternak kapasitas 100 kg, untuk berat badan sampai dengan 50 kg dapat menggunakan timbangan untuk tubuh manusia.
 - b) Penimbangan dilakukan pagi hari sebelum kambing diberi makan.

- c) Hasil penimbangan dinyatakan dalam kilogram (kg)
- Tinggi Pundak (TPu)
 - a) Pengukuran dilakukan dengan tongkat ukur/pita ukur
 - b) Pengukuran dilakukan dengan mengukur jarak pundak tertinggi sampai alas kaki tegak lurus dari tanah
 - c) Hasil pengukuran dinyatakan dalam centimeter (cm)
- Lingkar Dada (LD)
 - a) Pengukuran menggunakan pita ukur
 - b) Pengukuran dilakukan melingkari dada melewati tepat di belakang scapula dan melalui pundak tertinggi
 - c) Hasil pengukuran dinyatakan dalam satuan centimeter (cm)
- Panjang Badan (PB)
 - a) Pengukuran menggunakan tongkat ukur / pita ukur
 - b) Pengukuran dilakukan dengan mengukur panjang badan absolute yaitu mengukur jarak antara ujung sendi bahu sampai tulang duduk (?)
 - c) Hasil pengukuran dinyatakan dalam centimeter (cm)
- Panjang Telinga (PT)
 - a) Pengukuran menggunakan pita ukur
 - b) Diukur dari titik pangkal telinga sampai ujung telinga dengan menarik lurus pita ukur melalui tengah-tengah lebar daun telinga. Pita ukur menempel pada telinga yang ditarik sampai posisi tegang.
 - c) Hasilnya dinyatakan dalam satuan centimeter (cm)
- Lingkar Scrotum (LS)
 - a) Pengukuran menggunakan pita ukur
 - b) Pengukuran dilakukan dengan melingkarkan pita pada bagian terlebar scrotum
 - c) Hasil pengukuran dinyatakan dalam satuan centimeter (cm)

b. Waktu pengukuran dan penimbangan

- Bobot badan ;
(lahir, 3 bulan, 6 bulan, 8 bulan, 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan)
- Tinggi pundak ;
(lahir, 3 bulan, 6 bulan, 8 bulan, 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan)
- Lingkar dada :
(lahir, 3 bulan, 6 bulan, 8 bulan, 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan)
- Panjang badan :
(lahir, 3 bulan, 6 bulan, 8 bulan, 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan)
- Panjang telinga :

- (lahir, 3 bulan, 6 bulan, 8 bulan, 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan)
- Lingkar Scrotum :
(lahir, 3 bulan, 6 bulan, 8 bulan, 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan)
 - *dihapus* Panjang bulu surai/rewos :
(lahir, 3 bulan, 6 bulan, 8 bulan, 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan)

Untuk menyesuaikan umur dan pengukuran pada umur sapih (90 hari) maka di perlukan penghitungan standarisasi dengan rumus sebagai berikut:

Umur Sapih (90 hari)

- Berat 90 hari terkoreksi :

$$BSs = (BL + \frac{BS - BL}{Umur} \times 90)$$

Keterangan

- BSs = Berat sapih terstandar
 BL = Berat Lahir
 BS = Berat Sapih
 = Faktor koreksi untuk tipe
 *dihapus*FKTL = kelahiran
 *dihapus*FKUI = Faktor koreksi umur induk

c. Seleksi Ternak

Seleksi dilakukan dengan cara mengukur performance ternak yang di sesuaikan atas dasar pedoman SNI 7325.1:2015 tentang Bibit Kambing Peranakan Etawah (PE) seperti di bawah ini :

1. Persyaratan Kualitatif

- Memiliki warna bulu putih, hitam, coklat atau kombinasinya
- Bagian belakang tubuh memiliki bulu rewos/gembyeng/ekor dan ekor kecil.
- Kepala kecil dan profil muka cembung serta memiliki telinga panjang menggantung dan terkulai.
- Memiliki tanduk kecil

2. Persyaratan Kuantitatif

- Kambing PE Jantan

UMUR (bulan)	PARAMETER	SATUAN	Persyaratan (Minimal)
8 – 12	Tinggi Pundak	cm	60
	Panjang Badan	cm	54
	Lingkar Dada	cm	60

UMUR (bulan)	PARAMETER	SATUAN	Persyaratan (Minimal)
	Panjang Telinga	cm	22
	Bobot Badan	kg	20
	Lingkar Scrotum	cm	20
>12 – 18	Tinggi Pundak	cm	73
	Panjang Badan	cm	66
	Lingkar Dada	cm	71
	Panjang Telinga	cm	26
	Bobot Badan	kg	34
	Lingkar Scrotum	cm	21
>18 – 24	Tinggi Pundak	cm	78
	Panjang Badan	cm	74
	Lingkar Dada	cm	78
	Panjang Telinga	cm	30
	Bobot Badan	kg	42
	Lingkar Scrotum	cm	23

- Kambing PE Betina

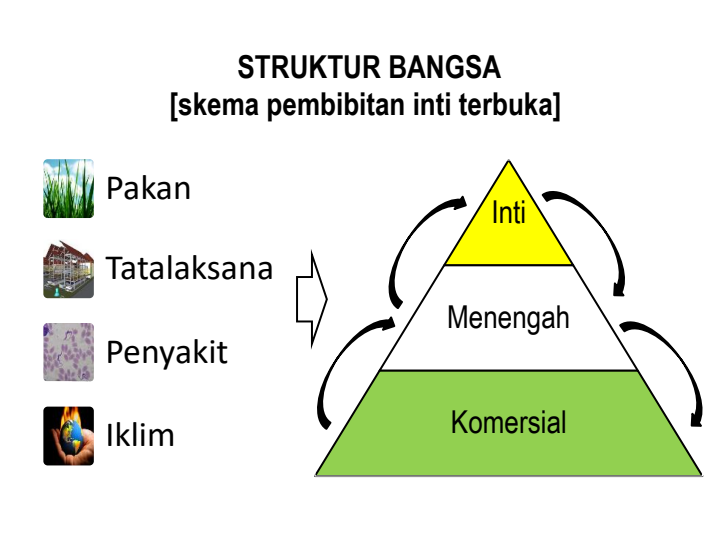
UMUR (bulan)	PARAMETER	SATUAN	Persyaratan (Minimal)
8 – 12	Tinggi Pundak	cm	56
	Panjang Badan	cm	51
	Lingkar Dada	cm	52
	Panjang Telinga	cm	22
	Bobot Badan	kg	19
>12 – 18	Tinggi Pundak	cm	65
	Panjang Badan	cm	62
	Lingkar Dada	cm	66
	Panjang Telinga	cm	26
	Bobot Badan	kg	26
>18 – 24	Tinggi Pundak	cm	69
	Panjang Badan	cm	65
	Lingkar Dada	cm	72
	Panjang Telinga	cm	26
	Bobot Badan	kg	34

3. Seleksi kambing PE jantan dan betina dilakukan dengan beberapa langkah yaitu :

- a) Menghitung nilai pemuliaan bobot sapih kambing jantan dan betina secara terpisah dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Pemuliaan (NP)} = h^2 \times (\text{Rataan individu} - \text{Rataan kelompok}).$$
- b) Selanjutnya NP setiap individu diurutkan (rangking) berdasarkan jenis kelamin masing-masing.

4. Seleksi dengan system inti terbuka



5. Parameter genetik dan data teknis

Sebagai acuan dalam perhitungan kemajuan genetik (respon genetik) awal akan digunakan parameter genetik dan data teknis sebagai berikut :

- Heritabilitas bobot sapih : 0,649
- Nilai EBV : 2,96
- Ragam bobot sapih : 5,0857
- Laju penyapihan : 97,46%
- Ratio perkawinan maksimal 1 : 12 (jantan : betina)
- Umur pejantan pertama kali memiliki anak : 2 tahun
- Umur betina pertama kali beranak : 17,5 bulan
- Umur pejantan terakhir memiliki anak : 6,5 tahun
- Umur induk melahirkan anak terakhir : 5,5 tahun
- Survivability pejantan : 96,77%
- Survivability induk : 97,76%
- Jumlah induk : 393 ekor
- Ratio jantan : betina anak : 52% : 48%
- Ratio tipe kelahiran 12% : 52% : 36% (tunggal : kembar : kembar >2)

Tabel 32 Rata-rata Pengukuran sifat kuantitatif Kambing PE di BPTU-HPT Pelaihari TA. 2022

Klasifikasi Ternak	BB (kg)	PB (cm)	TPu (cm)	LD (cm)	PT (cm)	LT (cm)
Lahir (0 hari)	3,56	30,96	37,35	30,56	17,45	5,83
Sapih (3 bln)	14,55	58,45	60,85	56,70	27,95	8,45
Muda (6 bln)	21,81	60,42	63,25	59,19	27,96	8,52
Muda (8 bln)	26,44	64,50	67,32	63,75	29,38	8,98
Dewasa (1 thn)	32,90	70,95	73,02	69,47	31,18	9,73
Dewasa (1,5 thn)	43,39	77,18	76,75	70,88	31,71	9,82

Keterangan : BB : Berat Badan, PB : Panjang Badan, TPu : Tinggi Pundak, LD : Lingkar Dada, PT : Panjang Telinga, LT : Lebar Telinga

Data performans reproduksi Induk Kambing PE di BPTU-HPT Pelaihari tahun anggaran 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 33 Performans Reproduksi Induk Kambing PE di BPTU-HPT Pelaihari TA. 2022

No	Parameter	Nilai
1	Umur Dewasa Kelamin (bulan)	6
2	Berat badan pada saat dewasa kelamin (Kg)	21,81
3	Umur pertama kawin jantan (bulan)	18
4	Umur pertama kawin betina (bulan)	12
5	Lama bunting (hari)	149
6	Rata-rata jumlah induk setahun (ekor)	393
7	Jumlah induk yang melahirkan (ekor)	586
8	Bunting Kembali setelah beranak (hari)	113,5
9	Rasio anak	
	- Jantan	605 (52%)
	- Betina	560 (48%)
10	Kidding interval (hari)	264
11	Tipe kelahiran tunggal (%)	12
12	Tipe kelahiran kembar dua (%)	52
13	Tipe kelahiran kembar >2 (%)	36
14	Tipe kelahiran kembar empat (%) *dihapus	0.00
15	Kelahiran prematur (%) *dihapus	0.00

Produksi bibit kambing di BPTU-HPT Pelaihari tersaji pada tabel 35. Jumlah kelahiran selama tahun 2022 adalah 1.165 ekor, sedangkan produksi bibit 866 ekor dari target 825 ekor atau 105 %.

Tabel 34 Produksi Bibit Ternak Kambing PE TA. 2022

Uraian	Bulan												Total Produksi
	Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	
Jantan	60	27	9	12	48	0	40	60	61	52	24	48	441
Betina	18	26	22	14	86	0	9	44	74	59	25	48	425
Jumlah	78	53	31	26	134	0	49	104	135	111	49	96	866

Berikut ini adalah tabel capaian produksi dan distribusi bibit ternak kambing PE pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari.

Tabel 35 Capaian Produksi dan Distribusi Bibit Kambing PE

Uraian	Target	Realisasi							
		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
	Jml (ekor)	Ekor	%	Ekor	%	Ekor	%	Ekor	%
Capaian Produksi Bibit Kambing PE	825	162	19,64	322	39,03	610	73,94	866	105
Capaian Distribusi Bibit Kambing PE		159		65		205		265	kl

Lokasi distribusi bibit kambing untuk penjualan tersebut di di wilayah Provinsi.....

4) Pemuliabiakan dan Produksi Bibit Sapi Madura

Pelaksanakan program pemurnian dan pembibitan ternak Sapi Madura di BPTU-HPT Pelaihari telah dilakukan recording/pencatatan terhadap sifat kuantitatif maupun kualitatif bibit Sapi Madura. Recording inilah yang dijadikan dasar dalam pelaksanaan seleksi ternak. Dengan adanya recording yang tertata rapi dan seleksi yang terarah inilah diharapkan diperoleh Sapi Madura dengan produktifitas yang semakin baik. Pengukuran dan seleksi ternak Sapi Madura meliputi beberapa hal yaitu :

- Pemuliaan bibit Sapi Madura

a. Pengukuran ternak

Pengukuran badan dilakukan pada posisi sapi berdiri sempurna (pararelogram/keempat kaki berbentuk empat persegi panjang) diatas lantai yang rata.

- Umur

Menentukan umur dapat dilakukan melalui dua cara yaitu berdasarkan catatan kelahiran dan pergantian gigi seri permanen. Cara penentuan umur berdasarkan gigi seri permanen seperti disajikan pada tabel berikut:

Istilah	Gigi seri permanen	Taksiran umur (bulan)
Poel 0	0 pasang	< 18 bulan
Poel 1	1 pasang	18 – 24 bulan
Poel 2	2 pasang	> 24 – 36 bulan

- Lingkar Dada (LD)

- Pengukuran menggunakan pita ukur
- Pengukuran dilakukan melingkari bagian dada di belakang bahu
- Hasil pengukuran dinyatakan dalam satuan centimeter (cm)

- Tinggi Gumba/Pundak (TG)

- Pengukuran dilakukan dengan tongkat ukur
- Pengukuran dilakukan dengan mengukur jarak tegak lurus dari tanah sampai dengan puncak gumba/pundak di belakang punuk
- Hasil pengukuran dinyatakan dalam centimeter (cm)

- Panjang Badan (PB)

- Pengukuran menggunakan tongkat ukur
- Pengukuran dilakukan dengan mengukur jarak dari bongkol bahu/scapula sampai ujung panggul (processus spinosus)

- Lingkar Scrotum (LS)

- Pengukuran menggunakan pita ukur
- Pengukuran dilakukan dengan melingkarkan pita pada bagian terlebar skrotum yang terbesar
- Hasil pengukuran dinyatakan dalam satuan centimeter (cm)

b. Waktu pengukuran dan penimbangan

- Berat badan:

- (lahir, 205 hari, 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan)
- Tinggi pundak:
(lahir, 205 hari, 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan)
- Lingkar dada:
(lahir, 205 hari, 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan)
- Panjang badan:
(lahir, 205 hari, 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan)
- Lingkar Scrotum (LS):
(12 bulan, 18 bulan, 24 bulan)

c. Seleksi Ternak

Seleksi dilakukan dengan cara menguji performance ternak yang di sesuaikan atas dasar pedoman SNI Nomor 7651.2: 2013 Bibit Sapi Potong-Bagian 2: Sapi Madura seperti di bawah ini :

Persyaratan Kualitatif

- Bibit Sapi Madura Jantan

- a) Memiliki warna tubuh merah bata atau merah coklat bercampur putih dengan batas yang tidak jelas pada bagian pantat
- b) Sekitar mata berwarna hitam
- c) Pinggir telinga berwarna hitam
- d) Kaki pada bagian bawah (tarsal/metatarsal) berwarna putih
- e) Ujung ekor berwarna hitam
- f) Postur tubuh kecil sampai dengan sedang, kaki pendek, berpunuk dan bergelambir
- g) Terdapat garis “belut” berwarna hitam pada bagian punggung
- h) Tanduk kecil, pendek dan mengarah keluar

- Bibit Sapi Madura Betina

- a) Memiliki warna tubuh kuning kecoklatan
- b) Sekitar mata berwarna hitam
- c) Pinggir telinga berwarna hitam
- d) Kaki pada bagian bawah (tarsal/metatarsal) berwarna putih
- e) Ujung ekor berwarna hitam
- f) Postur tubuh kecil sampai dengan sedang, kaki pendek
- g) Tidak terdapat garis “belut” berwarna hitam pada bagian punggung

h) Tanduk kecil, pendek dan mengarah keluar

Persyaratan Kuantitatif

- Bibit Sapi Madura Jantan

Satuan dalam cm

UMUR (bulan)	PARAMETER	Kelas		
		I	II	III
12 – <18	Lingkar dada (min)	144	138	126
	Tinggi gumba/pundak (min)	122	117	107
	Panjang badan (min)	120	114	102
	Lingkar skrotum (min)	19		
18 – <24	Lingkar dada (min)	169	161	145
	Tinggi gumba/pundak (min)	131	126	116
	Panjang badan (min)	141	134	120
	Lingkar skrotum (min)	22		
24 – 36	Lingkar dada (min)	191	184	170
	Tinggi gumba/pundak (min)	136	132	124
	Panjang badan (min)	147	142	132
	Lingkar skrotum (min)	25		

- Bibit Sapi Madura Betina

Satuan dalam cm

UMUR (bulan)	PARAMETER	Kelas		
		I	II	III
12 – <18	Lingkar dada (min)	141	133	125
	Tinggi gumba/pundak (min)	116	111	106
	Panjang badan (min)	115	108	101
18 – <24	Lingkar dada (min)	154	148	142
	Tinggi gumba/pundak (min)	120	117	114
	Panjang badan (min)	127	123	119
24 – 36	Lingkar dada (min)	167	161	155
	Tinggi gumba/pundak (min)	131	126	121
	Panjang badan (min)	134	130	125

Data teknis untuk Sapi Madura pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- Laju penyapihan : 100,00%
- Ratio perkawinan jantan : betina : 1 : 12 - 15
- Survivability pejantan : 100%
- Survivability induk : 100%
- Jumlah induk : 23 + 33 = 56 ekor

f. Ratio jantan : betina anak : 53% : 47%

Tabel 36 Rata-rata Pengukuran sifat kuantitatif Sapi Madura di BPTU-HPT Pelaihari TA. 2022

Klasifikasi Ternak	BB (Kg)	PB (Cm)	TPu (Cm)	LD (Cm)
Lahir (0 hari)	20,65	52,62	66,88	62,50
Sapih (205 hari)	133,13	96,08	104,87	121,74
Setahun (365 hari)	191,41	108,67	112,59	138,59
Dewasa (550 hari)	273,83	120,43	121,17	157,96

Tabel 37 Performans Reproduksi Induk Sapi Madura di BPTU-HPT Pelaihari TA. 2022

No	Parameter	Nilai
1	Umur sapih (hari)	205
2	Rata-rata bobot badan pada saat sapih (kg)	133,13
3	Lama bunting (hari)	285
4	Rata-rata jumlah induk setahun (ekor)	46
5	Jumlah induk yang melahirkan (ekor)	34
6	Bunting Kembali setelah beranak (hari)	94
7	Rasio anak	
	- Jantan	18 (53%)
	- Betina	16 (47%)
8	Calving interval (hari)	374
9	Service per conception (kali)	1.3

• Produksi dan Distribusi bibit Sapi Madura

Dalam perkembangannya di tahun 2022 terdapat kelahiran anak sapi sebanyak 52 ekor. Selain itu, terdapat penjualan sebanyak 11 ekor dengan rincian 5 ekor pada bulan Januari, 1 ekor pada bulan Juni dan 5 ekor pada bulan Juli.

3.3. SUBKELOMPOK PRASARANA DAN SARANA TEKNIS

Subkelompok Prasarana dan Sarana Teknis mempunyai Tugas melakukan pengelolaan prasarana dan sarana teknis meliputi instalasi kandang bibit ternak unggul, kebun hijauan pakan ternak, ladang penggembalaan, sarana teknis dan sarana pendukung.

3.3.1. Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Teknis

Subkelompok Prasarana dan Sarana Teknis pada Tahun Anggaran 2022 melaksanakan pemeliharaan terhadap Prasarana dan Sarana Teknis

untuk mendukung dan menunjang pelaksanaan kegiatan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari. Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Teknis tersebut antara lain sebagai berikut:

1) Pengembangan dan Perawatan Pastura

Berikut ini adalah rincian kegiatan dan anggaran pengembangan dan perawatan pastura.

Tabel 38 Pengembangan dan Perawatan Pasrtura

No	Jenis Belanja	Volume	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)
<i>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</i>				
1	Perawatan Pastura	7 Ha	43,120,000	42,894,440
<i>Belanja Barang Persediaan Lainnya</i>				
1	Pengadaan Pupuk	28,500 Kg	388,740,000	388,540,500
2	Herbisida Sistemik	440 Liter	60,610,000	60,605,500
3	Herbisida Kontak	100 Liter	10,046,000	10,016,250

2) Pengembangan dan Perawatan Kebun HPT

Berikut ini adalah rincian kegiatan dan anggaran pengembangan dan perawatan Kebun HPT.

Tabel 39 Pengembangan dan Perawatan Kebun HPT

No	Jenis Belanja	Volume	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)
<i>Belanja Bahan</i>				
1	Alat dan Bahan Perawatan HPT	1 Tahun	17,500,000	17,477,970
2	Alat dan Bahan Pasca Panen HPT dan Indigovera	1 Tahun	13,000,000	12,993,720
<i>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</i>				
1	Penanaman dan Penyulaman Legum	25,000 Stek	18,750,000	18,587,924
2	Biaya Perawatan HPT Rumput Kinggrass	16 Ha	44,360,000	44,310,258
3	Biaya Perawatan HPT Rumput Odot	5 Ha	57,800,000	48,806,798
4	Biaya Perawatan HPT Legum	36 Ha	221,760,000	205,003,049
5	Biaya Pemanenan Bibit HPT	1 Tahun	49,822,000	43,482,750

No	Jenis Belanja	Volume	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)
6	Penanaman dan Penyulaman Rumput HPT	50,000 Stek	12,500,000	12,488,750
7	Operasional HPT dan Pakan	64 Ha	144,800,000	144,657,273

3) Produksi dan Distribusi Bibit Ternak Unggul

Berikut ini adalah rincian kegiatan dan anggaran produksi dan distribusi bibit ternak unggul.

Tabel 40 Produksi dan distribusi bibit ternak unggul

No	Jenis Belanja	Volume	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)
<i>Belanja Bahan</i>				
1	Pembuatan Sarang Bertelur	190 Unit	29,830,000	29,740,800
2	Pembuatan Tempat Minum Itik	14 Unit	22,260,000	22,219,508
3	Fasilitas Brooding	34 Buah	5,100,000	4,560,989
<i>Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan</i>				
1	Pemeliharaan Kandang	5 Unit	208,000,000	207,770,820

Tabel 41 Kambing Potong

No	Jenis Belanja	Volume	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)
<i>Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan</i>				
1	Pemeliharaan Bangunan, Pagar dan Kandang	1 Tahun	78,420,000	74,801,530
<i>Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin</i>				
1	Biaya Operasional dan Pemeliharaan Alsin	5 Unit	125,000,000	124,941,500

Tabel 42

No	Jenis Belanja	Volume	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)
<i>Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan</i>				
1	Pemeliharaan Kandang dan Bangunan	10 Unit	100,500,000	100,390,650

4) Pemeliharaan Peralatan dan Mesin

Untuk menjaga kinerja peralatan dan mesin agar tetap berfungsi optimal maka dilakukanlah pemeliharaan terhadap peralatan dan mesin yang di pergunakan. Berikut ini adalah rincian kegiatan dan anggaran biaya pemeliharaan peralatan dan mesin.

Tabel 43 Pemeliharaan Peralatan dan Mesin

No	Jenis Belanja	Volume	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)
<i>Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin</i>				
1	Operasional dan Pemeliharaan Setter	16 Unit	176,000,000	170,571,892
2	Operasional dan Pemeliharaan Hatcher	5 Unit	55,000,000	52,725,698
3	Operasional dan Pemeliharaan Genset	3 Unit	49,152,000	47,523,796
4	Operasional dan Pemeliharaan Biosecurity	6 Unit	45,300,000	45,008,127
5	Operasional dan Pemeliharaan Spayer	6 Unit	30,000,000	29,953,860
6	Operasional dan Pemeliharaan Kendaraan Roda 6 untuk Fasilitas Pemeliharaan Ternak	3 Unit	108,000,000	107,285,330
7	Operasional dan Pemeliharaan Kendaraan Roda 4 untuk Pelayanan Teknis	4 Unit	134,000,000	118,895,432
8	Operasional dan Pemeliharaan Alat Mesin Fungsi Pakan	5 Unit	37,500,000	37,484,976
9	Operasional dan Pemeliharaan Mesin Air	6 Unit	37,200,000	31,265,713
10	Operasional dan Pemeliharaan Sarpras Pendukung Peternakan	1 Paket	10,000,000	9,983,340

No	Jenis Belanja	Volume	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)
11	Operasional dan Pemeliharaan Traktor	5 Unit	293,600,000	284,437,665
12	Operasional dan Pemeliharaan Kendaraan Skid Steer Loader	1 Unit	35,000,000	32,583,700
13	Operasional dan Pemeliharaan Trailer	3 Unit	15,000,000	14,697,052

3.4. SUBKELOMPOK INFORMASI DAN JASA PRODUKSI

Subkelompok Informasi dan Jasa Produksi memiliki tugas yaitu melaksanakan distribusi bibit Itik, bibit kambing PE, bibit sapi madura, bibit/benih Hijauan pakan Ternak, hasil samping produk peternakan, promosi dan publikasi, Survey Indek Kepuasan Masyarakat (IKM), pelayananan Pengelolaan pengaduan masyarakat/komplain pelanggan serta pelayanan untuk pendampingan dan pembinaan pada kelompok ternak/peternak/stakeholder lainnya.

3.4.1. Distribusi Ternak dan Hijauan Pakan Ternak

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan BPTU-HPT Pelaihari memiliki wilayah kerja keseluruhan Indonesia. Dalam pemasarannya BPTU-HPT Pelaihari telah memiliki jaringan ke beberapa daerah di seluruh Indonesia terutama untuk ternak itik. Pemasaran ternak pada TA. 2021 dan TA. 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 44 Pemesanan Ternak Kambing dan Itik TA. 2021 dan TA. 2022

Tahun	Komoditas	Pemesanan (ekor)	Terealisasi (ekor)	Persentase Realisasi (%)
2021	Ternak Itik	679.439	677.272	99,6
	Ternak kambing	1.334	562	44,5
	Ternak Sapi	35	4	11,4
2022	Ternak Itik	1.560.065	681.323	43,7
	Ternak kambing	3.161	733	23,1
	Ternak Sapi	78	9	11,5

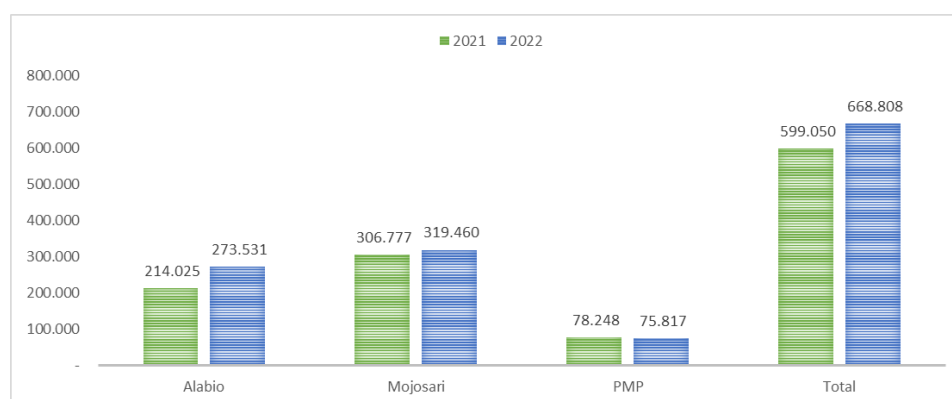
Tabel diatas menunjukkan angka pemesan dan realisasi penjualan itik yg tercapai pada Tahun 2021 dan 2022 yang merupakan distribusi ternak pada tahun tersebut, meliputi hibah, penjualan bibit dan afkir. Sedangkan

penjualan bibit ternak itik pada TA. 2021 dan TA. 2022 dapat dilihat pada Tabel 51 dan Tabel 52.

Tabel 45 Penjualan Bibit Ternak Itik TA. 2021 dan 2022

No	Tahun	Alabio		Mojosari		PMP		Jumlah		Total
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
1	2021	121.332	92.693	168.723	138.054	39.624	38.624	329.679	269.371	599.050
2	2022	143.964	129.567	163.501	155.959	39.949	35.868	347.414	321.394	668.808

Grafik 13 Perkembangan Distribusi Penjualan bibit Itik dari TA. 2021 dan TA. 2022



Dilihat dari grafik di atas bahwa pada tahun 2022 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 10,4% (69.758ekor). Kenaikan tersebut selain dikarenakan adanya peningkatan minat dari masyarakat akan itik juga wabah penyakit Covid-19 yang semakin menurun.

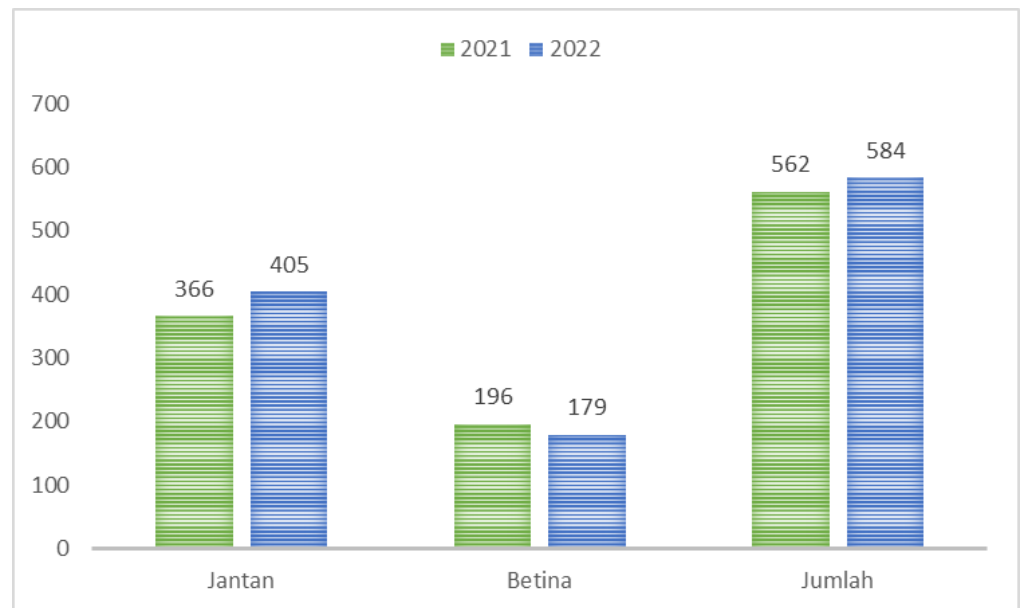
Penjualan ternak kambing dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 46 Penjualan Ternak Kambing TA. 2021 dan TA. 2022

Tahun	Penjualan (ekor)		
	Jantan	Betina	Jumlah
2021	366	196	562
2022	406	179	585

Dari Tabel diatas, penjualan bibit kambing pada tahun 2022 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2021 yaitu sejumlah 23 ekor atau sebesar 4% dikarenakan adanya peningkatan produksi bibit ternak dan peningkatan permintaan serta minat masyarakat.

Grafik 14 Penjualan Ternak Kambing sampai dengan TA 2022



Penjualan ternak sapi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 47 Penjualan Ternak Sapi TA. 2021 dan TA. 2022

Tahun	Klasifikasi Ternak	Penjualan (ekor)		
		Jantan	Betina	Jumlah
2021	Bibit	4	-	4
2022	Bibit	9	-	9

Dari Tabel diatas, penjualan bibit sapi masih dalam jumlah kecil dikarenakan produksi bibit yang masih rendah dan ternak masih dalam proses pengembangan.

Tabel 48 Penjualan Telur TA. 2021 dan TA. 2022

Tahun	Klasifikasi Telur	Jumlah	
		Butir	Kg
2021	Telur Tetas		
	Telur Konsumsi:		
	a. Normal	629.334	35.962
	b. Retak	328.495	12.282

Tahun	Klasifikasi Telur	Jumlah	
		Butir	Kg
2022	Telur Tetas	152	-
	Telur Konsumsi:		
	a. Normal	580.347	33.837
	b. Retak	234.286	13.166

Dilihat dari Tabel di atas bahwa untuk telur tetas tidak dilakukan penjualan dalam jumlah kecil karena lebih difokuskan pada penetasan untuk menghasilkan bibit DOD, namun demikian bila ada permintaan pembelian telur tetas maka Balai akan tetap melayani sepanjang tidak mengganggu program perbibitan.

Tabel 49 Penjualan Hijauan Pakan Ternak Tahun 2022

Jenis HPT	Jumlah	Satuan	Harga PP Tarif	Total
Indigovera	10	Kg	Rp 100.000	Rp 1.000.000
Indigovera	610	Polibag	Rp 2.000	Rp 1.220.000
R. Odot	172.502	stek	Rp 100	Rp 17.250.200
R. Odot	770	Kg	Rp 200	Rp 154.000
R. King Grass	80.000	stek	Rp 100	Rp 8.000.000
Gamal	34.978	stek	Rp 350	Rp 12.242.300
Kaliandra	50	Polibag	Rp 2.000	Rp 100.000
Brachiaria Decumbens	5.000	Pols	Rp 100	Rp 500.000
Setaria Spacelata	1.000	Pols	Rp 100	Rp 100.000
Jumlah				Rp 40.566.500

1. Hibah

Distribusi ternak dan benih/bibit HPT di BPTU – HPT Pelaihari menggunakan 2 (dua) mekanisme yaitu mekanisme hibah dan mekanisme Penjualan/Pemasaran ternak berdasar PP Tarif No 35 Tahun 2016. Pada tahun 2022 BPTU – HPT Pelaihari melalui Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan telah memberikan bantuan hibah bibit ternak berupa itik dan Kambing. Berikut lokasi ternak BPTU-HPT Pelaihari yang dihibahkan pada Tahun 2022.

Tabel 50 Hibah Ternak Itik Tahun 2022

No	Bulan	Alabio		Mojosari		Jumlah	Alamat
		Jnt	Btn	Jnt	Btn		
1	Januari	50	475	50	475	1.050	KT. Mekar Sari Kab. Sorong, Papua Barat

No	Bulan	Alabio		Mojosari		Jumlah	Alamat
		Jnt	Btn	Jnt	Btn		
2	Maret	50	500	50	450	1.050	KT. Keluarga di Kab. Aceh Tenggara
3	Maret	50	500	50	450	1.050	KT. Suka Maju di Kab. Aceh Tenggara
4	Juli	-	-	100	500	600	UPT PT dan HMT Kediri Dinas Peternakan Prov Jatim
JUMLAH		150	1.475	250	2.700	3.750	

Tabel 51 Hibah Ternak Kambing Tahun 2022

No	Bulan	Kambing		Alamat
		Jtn	Btn	
1	Maret	3	2	UPT Pelayanan IB dan Produksi Semen Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prov. Sulawesi Selatan
Jumlah		3	2	

Selain bantuan hibah bibit ternak, BPTU – HPT Pelaihari juga melakukan hibah benih/bibit HPT selama tahun 2022. Berikut data tabel hibah benih/bibit HPT.

Tabel 52 Hibah Benih dan Bibit HPT Tahun 2022

No	Jenis Benih/Bibit HPT	Hibah		Lokasi Hibah
		Jumlah	Satuan	
1	Indigofera	4.080	polybag	Kab, Tanah Laut, Dinas Perkebunan dan Peternakan Prov. Kal-Sel, Petani Milenial Program Yess Kab. Tanah Laut, JPN Kab. Tanah Laut
2	Biji Indigofera	6,7	kg	Peternak di Kab. Tanah Laut, Banjarmasin, Dinas Perkebunan dan Peternakan Prov. Kal-Se, Fakultas Peternakan UNKRIP, JPN Kab. Tanah Laut
3	Odot	60.064	stek	Kelompok Ternak di Kab. Pulang Pisau, Peternak di Kab. Tanah Laut, Peternak di Kab. Banjarbaru, JPN Kab. Tanah Laut, Peternak di Kab. Banjar
4	Odot	3.840	kg	Peternak korban banjir di Desa Kunyit, Kabupaten Tanah Laut

5	Brachiaria Decumbens	135.000	pols	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Prov. Kalimantan Utara
6	Kinggrass	6.108	stek	BPP Dadahup, Peternak di Kab. Tanah Laut
7	Kinggrass	3.520	kg	Peternak korban banjir di Desa Kunyit, Kabupaten Tanah Laut
8	Gamal	10.075	Stek batang	BPP Dadahup, Kab. Tanah Laut, BBPP Binuang, Peternak di Kab. Banjarbaru, JPN Tanah Laut, Peternak di Kota Banjarmasin, Kelompok Tani Sembodho di Kab. Tanah Laut

Adapun bantuan hibah benih/bibit tersebut sebagian diberikan untuk Dinas dan Instansi lain ataupun ke Kelompok Ternak/peternak.

Berikut adalah peta penyebaran distribusi komoditas ternak (kambing dan itik) serta benih/bibit Hijauan Pakan Ternak (HPT) yang tersebar ke beberapa daerah baik di sekitar wilayah Kalimantan sendiri maupun di luar Kalimantan, termasuk sebagian wilayah Sumatera, Jawa, dan Nusa Tenggara.



Gambar Peta Penyebaran bibit Kambing dan Itik serta benih/bibit HPT

3.4.2. Survey Indeks Kepuasan Masyarakat

Supaya harapan masyarakat dapat terpenuhi dalam mendapatkan kepuasan pelayanan, maka pelayanan publik perlu dilakukan dengan baik dan profesional melalui upaya peningkatan mutu pelayanan, untuk itu penilaian indeks kepuasan masyarakat perlu dilakukan sebagai tolak ukur untuk menilai tingkat mutu pelayanan. Data indeks kepuasan masyarakat akan dapat menjadi bahan penilaian terhadap unsur pelayanan yang masih perlu perbaikan dan menjadi pendorong BPTU-

HPT Pelaihari dalam menyelenggarakan pelayanan publik untuk Masyarakat.

2. Unsur Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), meliputi :

- 1) Persyaratan, berupa ketentuan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan suatu jenis Pelayanan Publik yang meliputi persyaratan administratif dan teknis.
- 2) Sistem, Mekanisme dan Prosedur, tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.
- 3) Waktu Penyelesaian, berupa jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan publik.
- 4) Biaya/Tarif Penyelesaian, berupa besaran biaya atau tarif yang dikenakan kepada Penerima Pelayanan dalam mengurus dan/atau mendapatkan Pelayanan dari UKPP sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 5) Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan, berupa hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- 6) Kompetensi Pelaksana, kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, ketrampilan dan pengalaman.
- 7) Perilaku Pelaksana, berupa sikap petugas dalam memberikan pelayanan
- 8) Penanganan pengaduan, saran dan masukan, berupa tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut
- 9) Sarana dan Prasarana, berupa penunjang utama terselenggaranya pelayanan publik dan alat atau bahan untuk mendukung terselenggaranya pelayanan publik.

Tabel Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan sesuai dengan Peraturan menteri pertanian republik Indonesia Nomor : 19/permentan/ot.080/4/2018a/ot.080/8/2017 Tentang Pedoman survei kepuasan masyarakat Unit kerja pelayanan publik Lingkup kementerian pertanian dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 53 Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL IKM	NILAI INTERVAL KONVERSI IKM	MUTU PELAYANAN	KINERJA UNIT PELAYANAN
1	1,00 - 2,5996	25,00 – 64,99	D	TIDAK BAIK
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	KURANG BAIK
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	BAIK
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	SANGAT BAIK

3. Capaian Realisasi Nilai IKM Tahun 2022

Berdasarkan aplikasi IKM Online Kementerian Pertanian untuk BPTU-HPT Pelaihari diperoleh data Capaian Realisasi Nilai IKM Tahun 2022 seperti pada Tabel 6.

Tabel 54 data Capaian Realisasi Nilai IKM Tahun 2022

No	Unsur Pelayanan	Nilai Unsur Pelayanan	Mutu Pelayanan
U1	Persyaratan	3,53	0,389
U2	Sistem, Mekanisme dan Prosedur	3,52	0,387
U3	Waktu penyelesaian	3,22	0,354
U4	Biaya tarif	3,50	0,385
U5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	3,37	0,370
U6	Kompetensi Pelaksana	3,48	0,383
U7	Perilaku Pelaksana	3,73	0,411
U8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	3,83	0,422
U9	Sarana dan Prasarana	3,54	0,390
	JUMLAH		3,49

Dengan Kriteria :

- a. Nilai IKM : 87,25
- b. Mutu Pelayanan : B
- c. Kinerja unit pelayanan : BAIK

Dilihat pada tabel diatas bahwa bahwa BPTU-HPT Pelaihari pada Tahun 2022 memiliki nilai Mutu Pelayanan 3,49 (BAIK) dengan nilai unsur pelayanan memiliki rata-rata 3,52 kategori BAIK, untuk nilai tertinggi pada unsur pelayanan di peroleh pada U8 yaitu Penanganan Pengaduan, Saran dan

Masukan atas Layanan dengan nilai 3,83 dengan kategori SANGAT BAIK, sedangkan unsur pelayanan yang paling rendah dan perlu perbaikan adalah U3 Waktu Penyelesaian dengan nilai 3,22 Kategori BAIK, sedangkan untuk Nilai IKM pada Tahun 2022 di peroleh nilai 87,25 Kategori BAIK.

Berdasarkan hasil perhitungan data yang diperoleh untuk capaian realisasi Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat BPTU-HPT Pelaihari pada Tahun 2022 dari target sebesar 3.00 berdasarkan skala lingkert (1-4) dapat direalisasikan menjadi 3,49 (116 %)

4. Responden Survey IKM

Dalam pelaksanaan survey Indek Kepuasan Masyarakat dilakukan dengan metode sampling kepada pelanggan/responden untuk mengisi form kuisioner survey Kepuasan Masyarakat, dengan data responden dapat dilihat pada Tabel berikut

Tabel 55 Jumlah Responden Survey Kepuasan Masyarakat

No	Uraian	Jumlah
I.	Jenis Kelamin	
	a. Laki – Laki	104 Orang
	b. Perempuan	15 Orang
II.	Pendidikan	
	SD	2 Orang
	SMP	21 Orang
	SMA	57 Orang
	DIII	6 Orang
	S1	27 Orang
	S2	6 Orang
	Jumlah	119 Orang

3.4.3. Pengelolaan Pegaduan Masyarakat/Komplai Pelanggan/Keluhan Pelanggan

Pada tahun 2022 jumlah komplain pelanggan yang diterima oleh BPTU-HPT Pelaihari sebanyak 6 (enam) komplain pelanggan, dari 6 (enam) komplain yang diterima BPTU-HPT Pelaihari seluruhnya di tindaklanjuti

oleh BPTU-HPT Pelaihari dengan dilakukan penelusuran masalah dengan datang langsung kelapangan kemudian BPTU-HPT Pelaihari memberikan bimbingan teknis, pendampingan serta penggantian ternak berdasarkan hasil penelusuran masalah oleh Tim Teknis, berikut Tabel Jumlah Keluhan Pelanggan, tindak lanjut dan Respon peternak setelah dilakukan peneanganan complain

Tabel 56 Jumlah Keluhan Pelanggan, tindak lanjut dan Respon peternak setelah dilakukan peneanganan complain Tahun 2022

No	Tanggal	Nama	Alamat	Telp	Isi Keluhan pelanggan	Tindak Lanjut	Respon Peternak Terhadap Penanganan Keluhan
1	31-Mar-22	Ahmadi	Desa Cindai Alus, Kec. Martapura Kab. Banjar	0815-4907-2482	Adanya kematian sebanyak 42 ekor dengan rincian 4 ekor mati dalam box, dan sejak kedatangan s.d 30 Maret sebanyak 3 ekor pasca pembelian PMP pada Tanggal 29 Maret 2022	Dilakukan kunjungan lapang oleh Tim BPTU untuk Diberikan Bimbingan dan Pendampingan Teknis	Puas
2	22/06/2022	Cecep Suhandi, SE	Dusun II, Desa Perbakaran Kec. Pagar Merbau Kab. Deli Serdang Prov Sumatera Utara	0852-7549-7477	Telah melakukan pembelian DOD sebanyak 1.200 ekor Alabio betina dan 200 ekor Mojosari jantan pada hari Senin, tanggal 20 Juni 2022. Terdapat 55 ekor Alabio betina dan 4 ekor Mojosari Jantan yang mengalami kepala menghadap keatas (tidak normal) saat tiba di kandang pada hari Selasa, tanggal 21 Juni 2022 dan kematian sebanyak 5 ekor jenis Alabio betina.	Diberikan Penggantian oleh BPTU-HPT Pelaihari sebanyak 75 ekor Alabio Betina	Puas
3	28/06/2022	Irwan Syukriadi	Kec. Lubuk Alung. Kab. Padang Pariaman, Sumatera Barat	0813-6368-3093	Adanya kematian saat tiba di bandara minang kabau Padang (Sumbang) sebanyak 480 ekor pasca pembelian DOD sebanyak 7.520 ekor, diduga penyebab Kematian diakibatkan oleh kurangnya suplay oksigen di dalam ruang cargo pesawat selama penerbangan	Dilakukan penelusuran penyebab kematian DOD dan Diberikan Penggantian oleh BPTU-HPT Pelaihari DOD sebanyak 480 ekor	Puas
4	05-Jul-22	Hamzah	Jl. Samudera Rt 11, Kelurahan Karang Taruna Kec. Pelaihari	0812-5781-9897	Adanya kesalahan sexing sebanyak 25 ekor pasca pembelian itik pada hari Rabu Tanggal 20 April 2022, dalam permintaan pembelian seharusnya betina setelah dilakukan pemeliharaan selama 3 bulan, banyak itik yang menunjukkan ciri spesifik itik jantan.	Dilakukan penelusuran dan Penggantian oleh BPTU-HPT Pelaihari sebanyak 25 ekor itik Betina umur 3 bulan	Puas
5	17-Oct-22	Andreas	Jln Mitra Praja Dekat Masjid Agung Trikora, Kota Banjarbaru	0853-5042-4156	Telah melakukan pembelian itik pada hari Jumat, Tanggal 14 Oktober 2022 pada fase umur 1-3 hari berupa itik Mojosari Jantan 1.500 ekor dan PMP sebanyak 119 ekor. Pada hari pertama kedatangan itik Mojosari Jantan mengalami kematian sebanyak 20 ekor (dihitung pada malam hari), hari ke dua 30 ekor, hari ke tiga 30 ekor dan pada hari ke empat 10 ekor. Kematian ditandai dengan itik lemah dan menurunnya napsu makan. Menurut pelanggan, itik yang mengalami lemah dan kematian merupakan itik yang memiliki ukuran tubuh lebih kecil. Sampai dengan hari ini masih ada itik yang lemah.	Diberikan Penggantian oleh BPTU-HPT Pelaihari sebanyak 150 ekor Mojosari Jantan	Puas

Untuk Penanganan Pengaduan Berdasarkan pada tabel capaian realisasi Nilai Unsur Pelayanan, sebagian besar responden menyatakan bahwa tata cara Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan informasi publik BPTU-HPT pelaihari pada tahun 2022 telah dikelola dengan baik dengan dibuktikan Nilai unsur pelayanan IKM sebesar 3,83 (Sangat Baik).

setiap adanya komplain pelanggan/keluhan pelanggan BPTU-HPT Pelaihari berupaya segera menindaklanjuti dengan prinsip responsive, akurat dan solution, karena menjaga kepuasan pelanggan merupakan hal yang terpenting dalam pelayanan.

3.4.4. Pelaksanaan Pengelolaan Dan Pelayanan Informasi Publik

Pelaksanaan layanan informasi publik BPTU-HPT Pelaihari dilakukan berdasarkan Peraturan Komisi Informasi Pusat No.1 Tahun 2010 Tentang Standar Layanan Informasi Publik dan Surat Keputusan Kepala Balai

Nomor : 00007/Kpts/HM.130/F2F/01/2021 Tentang Standar Pelayanan Publik di Lingkungan BPTU-HPT Pelaihari. Pada tahun 2021 ini, keputusan Kepala Balai tersebut mencakup seluruh layanan publik di BPTU-HPT Pelaihari. yang terdiri dari ; sarana, prasarana persyaratan; sistem, mekanisme, dan prosedur; jangka waktu penyelesaian; biaya/tariff; produk pelayanan, dan/atau fasilitas; kompetensi pelaksana; dan penanganan pengaduan

2. Sarana dan Prasarana Pelayanan Informasi Publik (Offline)

Fasilitas yang tersedia dalam rangka memberikan layanan informasi publik di Ruang Pelayanan Penjualan Produk (desk counter), dapat dilihat pada Tabel berikut.

No	Fasilitas	Jumlah	Ket
1	Meja Pelayanan (unit)	3	
2	Kursi Pelayanan (unit)	2	
3	Sofa Panjang (unit)	1	
4	Sofa Pendek (unit)	1	
5	Meja Tamu (unit)	1	
6	Kusi Konsultasi (unit)	2	
7	Meja Konsultasi (unit)	1	
8	Komputer PC (unit)	1	
9	Laptop (unit)	1	
10	Printer berwarna (unit)	1	
11	Printer Pita (unit)	1	
12	TV LED 42" (unit)	1	
13	Scanner (unit)	1	
14	Brosur Holder (unit)	2	
15	HP (unit)	2	
16	Lemari Tempat charge HP (unit)	2	
17	Ruang Menyusui (unit)	1	
18	Kursi Roda (unit)	1	
19	Bangunan Transit Ternak (unit)	1	
20	Kotak Pengaduan (unit)	1	
21	Truk pengangkut ternak (unit)	2	

3. Penyediaan Akses Informasi Publik (Online)

Dalam upaya memenuhi kebutuhan akan informasi dan meningkatkan pelayanan informasi publik, BPTU-HPT Pelaihari telah melakukan beberapa pengembangan antara lain dengan penyediaan Layanan Informasi Publik di website <http://bptuhptpelaihari.ditjenpkh.pertanian.go.id>, dengan menampilkan menu utama anatara lain informasi Covid 19, Profile Balai, tugas dan fungsi, serta visi dan misi, informasi layanan penjualan dan layanan jasa, Informasi Publik, Informasi Ketersediaan Bibit serta sarana dan pengaduan seperti pada Gambar



4. Promosi dan Publikasi

Promosi merupakan suatu kegiatan dengan tujuan untuk menyebarkan luaskan informasi produk balai kepada calon konsumen yang potensial atau konsumen baru agar dapat memilih atau menggunakan produk balai yang ditawarkan, sehingga jumlah distribusi yang diharapkan dapat meningkat setiap tahunnya. Pada Tahun 2022 BPTU-HPT Pelaihari melaksanakan kegiatan Promosi dengan beberapa cara yaitu :

a. Manfaatkan Media Sosial

Di era globalisasi dengan teknologi yang serba canggih ini, media sosial adalah kewajiban yang harus dimiliki oleh Instansi Pemerintah termasuk BPTU-HPT Pelaihari, dengan membuat facebook, instagram dan Youtube

b. Ikut Serta Dalam Event

Pada Tahun 2022 BPTU-HPT mengikuti even pameran Tala Expo yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata dan Olahraga Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan yang dilaksanakan pada Tanggal 3-6 Desember 2022.

c. Give Away

Dalam melaksanakan promosi BPTU-HPT Pelaihari juga melakukan bagi-bagi barang secara gratis seperti topi lapangan dan Baju Balai kepada setiap pelanggan yang membeli produk BPTU-HPT Pelaihari ataupun yang melakukan kunjungan/Bimtek/magang/PKL.

d. Membuat Bahan Promosi

Bahan promosi yang di buat BPTU-HPT Pelaihari pada Tahun 2022 berupa Brosur/Leaflet/Poster, Topi Lapangan, Baju promosi, Kalender, Profile Balai, Buku praktis pemeliharaan itik petelur dan Buku Praktis pemeliharaan itik pedaging.

3.4.5. Pembinaan Kelompok dan Monev

Dalam upaya peningkatan pelayanan serta jaminan kualitas produk Balai perlu adanya pembinaan hubungan yang baik dengan masyarakat peternak, terkait dengan hal tersebut maka perlu dilakukan Pembinaan kelompok dan Monev kepada kelompok ternak/peternak yang merupakan salah satu indikator kinerja BPTU-HPT Pelaihari. Pada Tahun 2022 BPTU-HPT Pelaihari melaksanakan kegiatan pembinaan kelompok dan Monev di 3 (tiga) Provinsi dan 3 (tiga) peternak, berikut Tabel pelaksanaan pendampingan kepada Kelompok Ternak/Peternak pada Tahun 2022.

Tabel 57 Pelaksanaan pendampingan kepada Kelompok Ternak/Peternak pada Tahun 2022

No	Provinsi	Nama Kelompok/Peternak	Alamat	Kegiatan	Tgl Pelaksanaan
1	Lampung	Legiyem	Rawa Selapan RT 01/02, Kec. Candipuro, Kab. Lampung Selatan - Prov. Lampung	Pembinaan Kelompok dan Monev	25 Oktober 2022
2	Medan	Joko Purnomo	JL. Pulau Sumatera Lingkungan VI, Kelurahan Tualong, Kec. Padang Hulu, Kota Tebing Tinggi, Prov. Sumatera Utara	Pembinaan Kelompok dan Monev	25 Oktober 2022
3	Sumbar	Irwan Sukriadi	Sikabu Palak Pisang Nagari Sikabu, Kec. Lubung Alung, Kab. Padang Pariyaman, Prov. Sumbar	Pembinaan Kelompok dan Monev	25 Oktober 2022

3.4.4. Kunjungan dan Kerja Sama

Berikut adalah tabel daftar kunjungan tamu di BPTU – HPT Pelaihari selama tahun 2022:

Tabel 58 Daftar Kunjungan Tamu di BPTU – HPT Pelaihari Tahun 2022

Tujuan	Jumlah yang berkunjung
Pemesanan/Pembelian Itik	1.167 orang
Pemesanan/Pembelian Kambing	296 orang
Pemesanan/Pembelian Sapi	4 orang
Pemesanan/Pembelian HPT	27 orang
Pembelian Produk Susu	7 orang
JUMLAH	2.145 orang

Kunjungan tamu di BPTU – HPT Pelaihari terdiri dari kunjungan pemesanan dan pembelian komoditi seperti itik, kambing, sapi dan HPT, pembelian produk susu .

Tabel 59 Daftar Kegiatan Magang, Praktek Kerja Lapang, Fieldtrip dan Kunjungan Lapang di BPTU – HPT Pelaihari Tahun 2022

Kegiatan	Asal	Jumlah (orang)	Lama Kegiatan
Praktek Kerja Lapang	SMK Harapan Bangsa Provinsi Kalimantan Selatan	1	3,5 bulan
Praktek Kerja Lapang	SMK Negeri 5 Palangka Raya	4	1,5 bulan

Kegiatan	Asal	Jumlah (orang)	Lama Kegiatan
Magang	Fakultas Pertanian Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin	2	5 bulan
Penelitian	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin	1	8 bulan
Magang	KJP "Cipta Prima Sejahtera"	2	17 hari
Praktek Kerja Lapang	SMK Harapan Bangsa Provinsi Kalimantan Selatan	3	5 bulan
Magang	Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat	2	19 hari
Praktek Kerja Lapang	SMK Negeri 1 Jaro Provinsi Kalimantan Selatan	3	5 bulan
Magang	Program Yess	5	2 bulan
Praktek Kerja Lapang	SMK Negeri PP Pelaihari (SNAKMA)	2	1 bulan
Magang	Institut Pertanian Bogor	2	1 bulan
Magang	SMK Negeri PP Pelaihari (SNAKMA)	2	7 hari

BAB IV

PENUTUP

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Perbibitan dalam pelaksanaan tugasnya selalu mengarah ke visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam pembibitan dan pemuliaan ternak kambing, BPTU – HPT Pelaihari telah menghasilkan ternak bibit kambing PE yang sudah melalui proses sertifikasi LS Pro dan dinyatakan lulus sertifikasi. Dengan lulus uji sertifikasi ini diharapkan bibit Kambing PE yang dihasilkan memiliki performa dan kualitas yang lebih baik.

Melihat peranan BPTU-HPT Pelaihari dalam pengembangan kambing PE, sapi Madura dan itik unggul, BPTU HPT Pelaihari tidak dapat bekerja sendiri diperlukan adanya kerjasama yang baik dari berbagai pihak yang berkompeten dalam pembibitan ternak.

Oleh karenanya kritik, saran dan masukan yg bersifat membangun sangat kami harapkan dari semua pihak untuk penyempurnaan kinerja kami yang lebih baik lagi selanjutnya.